

KURIKULUM BERBASIS KKN



TIM PENYUSUN

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
KUPANG
2015**

LEMBAR PENGESAHAN
KURIKULUM BERBASIS
KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
BERLAKU MULAI SEMESTER GANJIL 2015/2016

Mengesahkan



Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Nusa Cendana



Ir. Marthen Robinson Pellokila, MP., Ph.D
Tanggal 12 Mei 2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala campur tangan Tuhan Yang Maha Kuasa, karena Kurikulum Berbasis KKNi Program Studi Agribisnis ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan. Penyusunan kurikulum berbasis KKNi ini mengacu pada Peraturan Presiden nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan memperhatikan beberapa keputusan Menteri sebelumnya, yaitu Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Untuk memenuhi kompetensi lulusan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana sesuai dengan tuntutan pasar tenaga kerja dan kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholders*), maka dipandang perlu melakukan penyesuaian penyesuaian terhadap keberadaan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam KKNi dan SNPT sebagai jawaban atas pemenuhan kebutuhan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki kemampuan *hard skills* dan *soft skills* dengan meningkatkan peran aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Menyadari bahwa keberadaan dokumen kurikulum ini masih jauh dari kesempurnaan, sudah tentu saran dan kritik membangun untuk penyempurnaan dokumen ini sangat dibutuhkan, sehingga dapat memenuhi kepentingan semua pihak, baik mahasiswa, dosen, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya. Namun demikian, dengan adanya dokumen Kurikulum berbasis KKNi ini, diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan untuk dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana.

Pada kesempatan ini, kami atas nama Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3) Universitas Nusa Cendana bersama jajarannya yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan untuk penyempurnaan kurikulum ini.
2. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana Kupang yang telah memberikan arahan dan segala fasilitas yang telah diberikan, sehingga kurikulum ini dapat diselesaikan.

3. Pembantu Dekan I (Bidang Akademik) Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana Kupang yang telah membimbing dan mendampingi kami selama penyelesaian kurikulum ini.
4. Seluruh Tenaga Pendidik/Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana Kupang yang senantiasa memberikan masukan yang sangat berharga sampai kurikulum ini dapat diselesaikan.
5. Kepala Bagian Tata Usaha, Kasubag Kepegawaian, Kasubag Akademik, dan Kasubag Kemahasiswaan Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana Kupang beserta seluruh staf Tenaga Kependidikan yang telah membantu memfasilitasi menyediakan data yang diperlukan dalam rangka penyelesaian kurikulum ini.
6. Seluruh Pimpinan Dinas/Instansi terkait dan Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana Kupang yang tidak dapat disebutkan secara rinci yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berharga bagi penyusunan kurikulum ini.

Namun demikian, kami menyadari Kurikulum ini masih jauh dari harapan kita semua. Untuk itu, kami senantiasa terbuka untuk menerima kritik/saran yang sangat diharapkan guna penyempurnaan kurikulum ini.

Kupang, 30 April 2015

Tim Penyusun,

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Visi Program Studi Agribisnis | 6 |
| 1.3. Misi Program Studi Agribisnis | 6 |
| 1.4. Tujuan program Studi Agribisnis | 6 |
| BAB II. ANALISIS SITUASI | 8 |
| 2.1. Analisis SWOT | 8 |
| 2.2. Studi Pelacakan Alumni | 9 |
| 2.3. Analisis Kebutuhan | 10 |
| BAB III. PENETAPAN PROFIL LULUSAN | 14 |
| 3.1. Profil lulusan Program Studi Agribisnis | 14 |
| 3.2. Kompetensi Lulusan | 15 |
| BAB IV. RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN | 17 |
| 4.1. Capaian Pembelajaran Umum (KKNI/SNPT) | 17 |
| 4.2. Capaian Pembelajaran Ciri Universitas | 18 |
| 4.3. Capaian pembelajaran fakultas | 20 |
| 4.4. Capaian Pembelajaran Program Studi | 21 |
| BAB V. PENETAPAN BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH | 30 |
| 5.1. Bahan Kajian | 30 |
| 5.2. Penetapan Mata Kuliah dan Besarnya SKS | 33 |
| 5.3. Kurikulum Program Studi Agribisnis | 37 |
| 5.4. Isi dan Struktur Kurikulum | 40 |

| | |
|---|----|
| BAB VI. PERANGKAT PEMBELAJARAN | 46 |
| 6.1. Rencana Kegiatan program Semester danS atuan Acara perkuliahan (SAP) | 46 |
| 6.2. Model Pembelajaran SCL | 49 |
| 6.3. Sistem Evaluasi | 55 |
| BAB VII. PENUTUP | 61 |
| LAMPIRAN | 62 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Dan Ancaman Rumusan Visi, Misi, Dan Tujuan Program Studi Yang Menunjuk Visi, Misi, Dan tujuan Lembaga. | 8 |
| Tabel 2. Deskripsi SWOT Daripelacakan Alumni. | 9 |
| Tabel 3. Keselarasan Kompetensi Lulusan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana. | 23 |
| Tabel 4. Rumusan Capaian Pembelajaran (<i>Lo</i>) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian universitas Nusa Cendana. | 24 |
| Tabel 5. Keterkaitan Profil Lulusan Dengan Capaian Pembelajaran Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana. | 28 |
| Tabel 6. Penyelarasan Bahan Kajian Dari Setiap Capaian Pembelajaran Dengan Bidang Keilmuan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana. | 33 |
| Tabel7. Distribusi Mata Kuliah Program Studi Agribisnis Dalam Semester Menurut Bidang Kajian Minat. | 36 |
| Tabel 8. Mata Kuliah umum | 40 |
| Tabel 9. Mata Kuliah Penciiri Di Undana | 40 |
| Tabel 10. Mata Kuliah wajib Fakultas Pertanian | 41 |
| Tabel 11. Mata Kuliah wajib Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana. | 42 |
| Tabel 12. Mata Kuliah minat Program Studi agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana. | 43 |
| Tabel 13. Mata Kuliah Pilihan bebas Program Studi agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana. | 44 |
| Tabel14. Rancangan Kegiatan Pembelajaran Semester (Rkps). | 47 |
| Tabel 15. Model Pembelajaran Yang Dikembangkan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana. | 54 |
| Tabel 16. Penentuan Nilai Akhir Hasil Belajar Mahasiswa. | 58 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Proses Penyusunan Kurikulum KKNI (KPT 2012)

5

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Landasan Penyusunan Kurikulum Program Studi Agribisnis Faperta Universitas Nusa Cendana | 62 |
| Lampiran 2. Peta Struktur Kurikulum Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana | 63 |
| Lampiran 3. Kaitan Antara Mata Kuliah Dengan Kompetensi (Utama, Penunjang, Dan Lainnya). | 64 |
| Lampiran 4. Mata Kuliah Pilihan Bebas Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian (Dipilih Dua Mata Kuliah Oleh Seluruh Mahasiswa Program Studi Agribisnis). | 67 |
| Lampiran 5. Mata Kuliah Minat Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian (Wajib Diprogramkan Sesuai Pilihan Minat Mahasiswa) | 68 |
| Lampiran 6. Matriks Penyelarasan Mata Kuliah Program Studi Agribisnis Dengan Capaian Pembelajaran | 69 |

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mencermati perubahan-perubahan yang terjadi di dalam masyarakat, maka lembaga pendidikan termasuk di dalamnya Lembaga Pendidikan Tinggi perlu untuk membuat penyesuaian-penyesuaian di dalam rangka untuk menjawab perubahan-perubahan kebutuhan yang diminta oleh masyarakat melalui perubahan kualitas dari mutu lulusan/output yang dihasilkan. Salah satu penyesuaian yang mendesak untuk dilakukan oleh Lembaga Perguruan Tinggi adalah penyesuaian di dalam kurikulum.

Dengan demikian sebagai jawaban atas tantangan pendidikan Perguruan Tinggi pada masa mendatang, khususnya dalam bidang Agribisnis harus berbasis standar mutu dan berorientasi terhadap apa yang akan dihasilkan (tidak hanya *output* namun *outcome*). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai penyetara mutu SDM di berbagai sektor dan SDM Asing. Kurikulum Agribisnis berbasis KKNI tidak bisa begitu saja dirumuskan sendiri oleh Program Studi, namun harus memperhatikan kebijakan dan rencana strategis Universitas dan Fakultas, Hasil Analisis SWOT dan *Tracer Study NeedAssesment*. Penetapan profil lulusan hendaknya memperhatikan masukan dari asosiasi dan stakeholder, serta rumusan *Learning Outcomes* harus mencerminkan *hard skills* dan *soft skills* disesuaikan level kompetensi/penjenjangan KKNI (level 6). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia sebagai landasan menyusun kurikulum diharapkan dapat menjawab tantangan tersebut.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dirumuskan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum

Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sementara itu, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Jenjang kualifikasi merupakan kesepakatan nasional, khususnya pendidikan tinggi yang mengisyaratkan bahwa lulusan setiap program studi paling rendah harus setara dengan capaian pembelajaran tertentu menurut jenjangnya. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut harus menjamin agar lulusannya memiliki kualitas yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Deskripsi kualifikasi pada KKNI merefleksikan capaian pembelajaran yang diperoleh seseorang melalui jalur, pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan/atau pembelajaran mandiri. Capaian pembelajaran (*learning outcomes*) adalah internasialisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan (*science*), pengetahuan (*knowledge*), pengetahuan *praktis* (*know how*), ketrampilan (*skills*), afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

Dalam Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013, ditegaskan bahwa setiap program studi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang. Setiap program studi wajib menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan penyusunan kurikulum program studi. Setiap program studi wajib mengembangkan sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan terpenuhinya capaian pembelajaran program studi.

Sektor pertanian telah berperan dalam perekonomian nasional melalui pembentukan PDB, perolehan devisa, penyediaan pangan dan bahan baku industri, pengentasan kemiskinan, penciptaan kesempatan kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Sektor pertanian mempunyai efek pengganda ke depan dan ke belakang yang besar melalui

keterkaitan *input-output-outcome* antar industri, konsumsi, dan investasi. Hal ini terjadi secara nasional maupun regional, karena keunggulan komparatif sebagian besar wilayah Indonesia adalah di sektor pertanian.

Agribisnis (*agribusiness*) meliputi berbagai usaha yang terintegrasi mulai dari penyediaan dan pengadaan sarana produksi pertanian, kegiatan produksi pertanian, penyimpanan, pengolahan hasil pertanian, serta penyaluran hasil produksi dan hasil olahannya (Golberg dan Davis, 1957, dalam Kartasapoetra dkk., 1985). Downey dan Erickson (1992), mendefinisikan agribisnis sebagai suatu sektor perekonomian yang menghasilkan, mendistribusikan masukan bagi pengusaha tani, memproses, dan memasarkan, serta mendistribusikan produk usahatani tersebut kepada konsumen akhir.

Menurut Soekartawi (1993), agribisnis adalah pertanian yang organisasi dan manajemennya secara rasional dirancang untuk mendapatkan nilai tambah komersial yang maksimal dengan menghasilkan barang dan atau jasa yang diminta pasar. Secara konseptual sistem agribisnis dapat diartikan sebagai semua aktivitas mulai dari pengadaan dan penyaluran sarana produksi sampai kepada pemasaran produk-produk yang dihasilkan oleh usahatani dan agroindustri, yang saling terkait satu sama lain. Dengan demikian, sistem agribisnis terdiri atas berbagai subsistem, yaitu: (a) subsistem pengadaan dan penyaluran sarana produksi, teknologi, dan pengembangan sumberdaya pertanian; (b) subsistem budidaya atau usahatani; (c) subsistem pengolahan hasil pertanian atau agroindustri; (d) subsistem pemasaran hasil pertanian; (e) subsistem prasarana; dan (f) subsistem pembinaan.

Agribisnis yang merupakan suatu sistem, bila akan dikembangkan harus terpadu dan selaras dengan semua subsistem yang ada di dalamnya. Pengembangan agribisnis tidak akan efektif dan efisien bila hanya mengembangkan salah satu subsistem yang ada di dalamnya. Soehardjo (1997, dalam Sa'id, E.G. dan A.H. Intan, 2001), mengemukakan beberapa persyaratan dalam pengembangan agribisnis yang memiliki wawasan agribisnis.

Pertama, memandang agribisnis sebagai sebuah sistem yang terdiri dari beberapa subsistem, yaitu subsistem pengadaan dan penyaluran sarana produksi, subsistem produksi primer, subsistem pengolahan, dan subsistem pemasaran. Sistem tersebut akan berfungsi dengan baik apabila tidak ada gangguan pada salah satu subsistem. Agribisnis harus mengembangkan semua subsistem di dalamnya karena tidak ada satu subsistem yang lebih penting dari subsistem lainnya.

Kedua, setiap subsistem dalam sistem agribisnis mempunyai keterkaitan ke belakang (*backward-linkages*) dan keterkaitan ke depan (*forward-linkages*). Subsistem pengolahan akan berfungsi dengan baik apabila ditunjang oleh ketersediaan bahan baku yang dihasilkan subsistem produksi primer. Sebaliknya subsistem pengolahan akan berhasil dengan baik jika menemukan pasar untuk produknya.

Ketiga, agribisnis memerlukan lembaga penunjang, seperti lembaga pertanahan, pembiayaan/keuangan, pendidikan, penelitian, dan lembaga lainnya yang terkait. Lembaga-lembaga penunjang kebanyakan berada di luar sektor pertanian, sehingga sektor pertanian semakin erat terkait dengan sektor lainnya, di mana agribisnis memainkan peranannya. Di samping memberikan sumbangan terhadap produk domestik bruto (PDB), agribisnis juga berperan sebagai penyedia bahan kebutuhan hidup (pangan, perumahan, pakaian), penghasil devisa, pencipta lapangan kerja, dan sumber peningkatan pendapatan masyarakat.

Keempat, agribisnis melibatkan pelaku dari berbagai pihak (BUMN, swasta, dan koperasi) dengan profesi sebagai penghasil produk primer, pengolah, pedagang, distributor, importir, eksportir, dan lain-lain. Kualitas sumberdaya manusia di atas sangat menentukan berfungsinya subsistem-subsistem dalam sistem agribisnis dan dalam memelihara kelancaran arus komoditas dari produsen ke konsumen.

Fenomena variabilitas dan perubahan iklim global, kesepakatan perdagangan bebas, perkembangan IPTEKS, konstelasi geografi dan kondisi demografi, serta krisis energi dan pangan dunia merupakan sejumlah tantangan dalam pembangunan sektor pertanian dalam mewujudkan tercapainya petani yang mandiri, bermartabat dan berdaulat. Sementara itu, kondisi petani/pelaku agribisnis atau sumber daya manusia pertanian Indonesia secara kualitas belum sesuai dengan kompetensi yang diperlukan untuk menghadapi persaingan regional maupun global dan kualitas lulusan pendidikan formal bidang pertanian belum memadai sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia usaha/industri.

Mengingat semakin pentingnya peran agribisnis sebagaimana diuraikan tersebut, menyikapi kebutuhan pangan yang semakin tinggi dan kebutuhan produk pangan yang semakin bervariasi, serta merespon tuntutan pasar baik pasar domestik maupun pasar internasional, maka tidak dapat dipungkiri adanya tuntutan sumberdaya manusia yang mempunyai keahlian atau kompetensi di bidang agribisnis yang profesional, mandiri, kreatif, dan inovatif. Hasil Rumusan Workshop Kurikulum dalam Kongres Asosiasi Agribisnis Indonesia (AAI) yang diselenggarakan pada tanggal 30 Agustus 2014 di Bogor mengisyaratkan perlunya meningkatkan keunggulan bersaing (*competitive advantage*)

Agribisnis Indonesia. Keunggulan bersaing Agribisnis Indonesia tercapai jika terdapat sinergi yang baik antara akademisi, dunia bisnis dan stakeholder agribisnis melalui organisasi profesi atau asosiasi, seperti AAI. AAI merupakan salah satu wadah yang tepat untuk sinergitas *Academic, Government dan Business*. Tantangan harus dijawab dunia akademisi khususnya Program Studi Agribisnis adalah kurikulum yang kompatibel dengan permintaan pasar kerja.

Penyusunan kurikulum pendidikan tinggi berbasis KKNI Tahun 2012 (selanjutnya disebut KPT 2012) dimaksudkan untuk menggantikan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dengan melakukan beberapa penyesuaian yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang tertuang dalam KKNI. Alur penyusunan kurikulum berbasis KKNI (KPT 2012) terdiri dari 8 tahap sebagaimana dituangkan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Alur proses penyusunan kurikulum KKNI (KPT 2012)

Penyusunan kurikulum berbasis KKNI sebagaimana nampak pada Gambar 1, mengikuti urutan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Situasi (*SWOT dan Tracer Study*);
2. Penyusunan profil lulusan, yaitu peran dan fungsi yang diharapkan dapat dijalankan oleh lulusan nantinya di masyarakat;
3. Penetapan kompetensi lulusan yang dirumuskan sebagai Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome, LO*) yang didasarkan pada profil lulusan yang sudah ditetapkan;
4. Penentuan Bahan Kajian yang terkait dengan bidang IPTEKS program studi;

5. Pemetaan mata kuliah yang berkaitan dengan jenis, jumlah, kedalaman, dan keluasan kajian beserta besaran SKS untuk masing-masing mata kuliah, yang dilakukan dengan menganalisis hubungan antara kompetensi dan bahan kajian yang diperlukan;
6. Pengemasan mata kuliah, yaitu dengan merangkai berbagai bahan kajian yang sudah ditentukan ke dalam mata kuliah berdasarkan sistem blok atau terintegrasi dan mendistribusikannya ke dalam 8 (delapan) semester;
7. Pengembangan Rancangan Kegiatan Pembelajaran Semester (RKPS); dan
8. Penyusunan Satuan Acara Perkuliahan.

1.2. Visi Program Studi

Visi dari Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana diformulasikan sebagai berikut:

“Pada Tahun 2025 Program Studi Agribisnis Menjadi Penyelenggara Tridharma Perguruan Tinggi dalam bidang Agribisnis Lahan Kering Kepulauan yang Berwawasan Global”.

1.4. Misi Program Studi Agribisnis

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang agribisnis lahan kering kepulauan yang berwawasan global.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dalam bidang agribisnis guna mendukung pembangunan dan pengelolaan agribisnis lahan kering kepulauan yang berwawasan global.
3. Menerapkan IPTEKS dalam bidang agribisnis melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam pengelolaan agribisnis lahan kering kepulauan yang berwawasan global.

1.5. Tujuan Program Studi Agribisnis

1. Menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, jujur, disiplin, cerdas, kreatif, dan inovatif, serta memiliki wawasan kebangsaan.
2. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi di bidang agribisnis (berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan) yang dapat berperan sebagai manajer agribisnis, pengusaha/pelaku agribisnis, perencana pembangunan/fasilitator pengembangan masyarakat agribisnis, dan konsultan/pengkaji agribisnis.
3. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berintegritas, ahli dan profesional, terampil, bertanggungjawab, mampu bekerja secara mandiri, serta mampu bersaing secara internasional.
4. Menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEKS dan perilaku berkarya dalam bidang agribisnis berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan melalui pengembangan agribisnis yang dirancang dalam kegiatan pengabdian untuk kesejahteraan masyarakat.
5. Menghasilkan lulusan yang dapat mengembangkan kewirausahaan dan agribisnis berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

6. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang dinamis, berorientasi pada minat, bakat dalam upaya pembentukan karakter pribadi mandiri untuk kesejahteraan.
7. Mengembangkan jejaring kerjasama kemitraan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan lembaga/instansi terkait baik di tingkat lokal, nasional dan internasional.

Pengembangan kurikulum berbasis KKNI, pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan lulusan yang berkompeten, yang memiliki *life skill* yang mandiri secara individual, sehingga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dan bagi orang lain yang mempunyai keahlian atau kompetensi untuk menghasilkan produk-produk agribisnis inovatif yang kompetitif, dalam pengertian memiliki keunggulan bersaing baik secara domestik maupun secara internasional. Produk-produk agribisnis yang dihasilkan merupakan hasil transformasi keunggulan komparatif lokalitas/wilayah menjadi keunggulan kompetitif yang mampu menciptakan nilai tambah (*addedvalue*) dengan semangat revolusi pertanian dengan kearifan lokal.

Inti dari pada semangat revolusi pertanian dengan kearifan lokal adalah mampu mengadakan perubahan dengan cepat dan menyeluruh dalam peningkatan produksi pertanian guna mewujudkan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, mencapai masyarakat adil dan makmur, yang bermartabat dan memiliki harga diri. Filosofi revolusi pertanian dengan kearifan lokal adalah membentuk sumber daya manusia pertanian yang, jujur, bermartabat, memiliki harga diri dan percaya diri, lebih kuat, dan lebih mandiri, sertamampu menghasilkan teknologi inovasi di bidang pertanian. Proses perubahan ini merupakan proses pembelajaran yang mampu menghasilkan lulusan yang kompatibel. Kearifan lokal akan membangun kemandirian, semangat *self help* yang tidak sekedar menggantungkan diri dari luar pihak luar. Pembangunan pertanian dengan kearifan lokal, berupaya memanfaatkan peluang, kekuatan, sumber daya alam yang tersedia, serta menggalang kerjasama dan kebersamaan, yang wajib hukumnya untuk dijadikan sebagai landasan pembangunan nasional.

BAB II.
ANALISIS SITUASI

2.1. Analisis Swot

Analisis SWOT dilakukan untuk mendalami kebutuhan dan permasalahan di masyarakat dalam konteks pembangunan di segala bidang. Dalam hubungannya dengan visi, misi, dan tujuan program studi kondisi program studi yang menyangkut kekuatan dan kelemahan yang terjadi saat ini akan disandingkan dengan peluang yang ada di kalangan masyarakat sebagai pengguna atau pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan tantangan yang harus dihadapi ke depan dalam rangka mengembangkan kurikulum program studi dengan memperhatikan kebutuhan dan permasalahan yang ada di masyarakat dalam berbagai aspek pembangunan. Untuk itu, kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman tersebut dalam keterkaitannya antara visi, misi, dan tujuan program studi dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Nusa Cendana dideskripsikan sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Yang Menunjuk Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga.

| | | |
|---|---|---|
| Faktor Internal | Kekuatan (T) | Kelemahan (W) |
| Faktor Eksternal | Adanya visi, misi dan tujuan Program Studi yang spesifik yang mengacu pada visi, misi dan tujuan lembaga. | Terbatasnya sumberdaya penunjang untuk mencapai tujuan program studi. |
| Peluang (O) | Strategi S- O | Strategi W-O |
| Ada stakeholders yang bersedia menjalin kerjasama dengan program studi. | Melibatkan stakeholders dalam perumusan dan penyempurnaan visi, misi dan tujuan program studi. | Perlu menjalin kerja sama dengan stakeholders untuk meningkatkan fasilitas sumberdaya penunjang untuk mencapai tujuan Program Studi |
| Ancaman (T) | Strategi S-T | Strategi W-T |
| Kebutuhan stakeholder sangat banyak dan dinamis | Perlunya melibatkan stakeholders untuk merumuskan dan penyempurnaan visi, misi dan tujuan Program Studi secara periodik dan berkelanjutan | Meningkatkan efektifitas pemanfaatan sumberdaya tersedia |

Berdasarkan analisis SWOT tersebut dan untuk menyikapi peluang dan kekuatan yang ada untuk mencapai visi, misi, dan tujuan program studi, maka perlu dilakukan upaya-upaya membangun jejaring kerjasama dengan stakeholders untuk dapat memenuhi kebutuhan fasilitas sumberdaya penunjang untuk mencapai tujuan program studi. Selain itu program studi akan berupaya mengembangkan sistem pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja yang semakin bervariasi dan dinamis.

Dengan segala keterbatasannya, program studi tidak dapat menutup mata begitu saja dan harus berupaya bekerja keras untuk dapat meningkatkan efektifitas pemanfaatan sumberdaya yang tersedia. Oleh karena itu, perlu adanya penyesuaian-penyesuaian terhadap kompetensi inti maupun kompetensi pendukung dari kurikulum saat ini. Hal ini penting untuk menyikapi kondisi yang berkembang di masyarakat yang dinamis, yang senantiasa mengalami perubahan dari waktu ke waktu, sehingga lulusan program studi dapat mengisi lapangan kerja yang dibutuhkan di pasar tenaga kerja sesuai dengan minatnya masing-masing.

2.2. Studi Pelacakan Alumni

Pelacakan alumniprogram studi selama ini dilaksanakan baik secara formal maupun informal bekerjasama dengan organisasi alumni dengan mengisi kuisisioner pelacakan alumni yang telah dipersiapkan. Pelacakaan alumniselama ini masih dilakukan secara insidentildan belum dilakukan secara terstruktur dan terjadwal dengan baik, sehingga masih banyak alumni yang belum diketahui keberadaannya. Deskripsi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT) dari pelacakan alumni disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Deskripsi SWOT dari Pelacakan Alumni

| Faktor Internal | | Kekuatan (S) | Kelemahan (W) |
|------------------|---|---|--|
| Faktor Eksternal | | Banyak alumni Program Studi yang telah menduduki posisi penting di masyarakat | Pelacakan alumnibelum dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal |
| | Peluang (O) | Strategi S- O | Strategi W-O |
| | Tersedianya sarana IT yang mempermudah pelacakan alumni. | Mengoptimalkan fungsi dan peranan organisasi alumni Program Studi | Program Studi membuat website untuk penyebarluasan informasi program studi dan pelacakan alumni. |
| | Ancaman (T) | Strategi S-T | Strategi W-T |
| | Semakin banyaknya alumni yang bekerja/berdomisili di luar daerah. | Mengadakan reuni lulusan Program Studisecara periodik (setiap tahun). | Menbentuk jejaring sosial antar alumni Program Studi sebagai media komunikasi yang efektif |

Perkembangan teknologi informasi tidak dapat dipungkiri dan telah terbukti memberikan nilai manfaat bagi penggunaannya. Tersedianya sarana komunikasi yang semakin layak dan memadai akan memudahkan penyebarluasan informasi termasuk memudahkan dalam melakukan pelacakan terhadap perbedaan alumni. Hal ini merupakan peluang yang sangat berharga bagi program studi untuk dapat melakukan pelacakan alumni secara lebih baik.

Sebagaimana diketahui bahwa banyak alumni lulusan program studi yang telah menduduki jabatan penting di pemerintahan dan telah memberikan peranan penting dalam pembangunan di lingkungan masyarakat baik dalam bidang sosial, politik, ekonomi maupun bidang-bidang lainnya yang berkembang di masyarakat dan ini merupakan kekuatan yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Namun di sisi lain, pelacakan alumni belum dapat dilakukan secara maksimal, mengingat keterbatasan fasilitas dan sumberdaya yang tersediayang dapat dikelola langsung program studi, sehingga pelacakan alumni belum dapat dilakukan secara terstruktur dan periodik (terjadwal). Oleh karena itu, program studi perlu membuat website untuk memudahkan penyebaran informasi program studi dan pelacakan alumni dapat dilakukan lebih efektif.

Perkembangan teknologi informasi juga sekaligus menjadi ancaman, di mana semakin banyak alumni (lulusan) program studi yang bekerja/berdomisili di luar daerah. Kegiatan reuni alumni secara periodik (misalnya stiap tahun sekali) dapat dilakukan untuk menangkal ancaman tersebut dan dipandang perlu jugamembangun jejaring sosial sebagai media komunikasi yang efektif antar alumni yang dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan kebutuhan untuk kelancaran kegiatan program studi.

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh melalui pelacakan alumni, Asosiasi Agribisnis Indonesia (AAI) di mana Program Studi sudah terdaftar sebagai anggota asosiasi, ini kemudian dianalisis dan hasil analisis ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan pilihan profil lulusan. Dengan demikian, berbagai kompetensi yang dijabarkan melalui mata kuliah yang dikembangkan dalam kurikulum diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja dan lapangan usaha yang tersedia dan berbekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki alumni (lulusan) bahkan dapat membuka lapangan usaha sendiri dan menyediakan lapangan kerjabagi masyarakat dan untuk kesejahteraan di sekitarnya.

2.3. Analisis Kebutuhan

Luas wilayah daratan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah 4.735.000 hektar yang tersebar pada 1192 pulau (43 pulau dihuni dan 1149 pulau tidak dihuni). Sebagian besar wilayahnya bergunung dan berbukit, hanya sedikit dataran rendah. Memiliki sebanyak 40 sungai dengan panjang antara 25 - 118 kilometer. NTT sebagai wilayah yang tergolong kering di mana hanya 4 bulan (Januari s.d.Maret, dan Desember) yang keadaannya relatif basah dan 8 bulan sisanya relatif kering.

Jumlah penduduk NTT pada tahun 2014 sebanyak 5.036.897 jiwa, dengan rincian 2.495.917 jiwa laki-laki (49,55%) dan perempuan 2.540.980 (50,45%). Jumlah penduduk NTT cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya walaupun dengan fluktuasi yang rendah. Jumlah penduduk NTT tahun 2010 adalah sebanyak 4.706.192 jiwa meningkat menjadi 5.036.897 jiwa pada tahun 2014 dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk (*growth rate of population*) 1,71 persen setiap tahunnya.

Apabila jumlah penduduk ini dikaitkan dengan ketenagakerjaan, maka jumlah angkatan kerja di NTT pada tahun 2014 sebanyak 2.247.438 orang. Jika jumlah ini dibandingkan terhadap penduduk usia kerja, maka persentase angkatan kerjanya adalah sebesar 69,91 persen. Dari jumlah angkatan kerja ini, sebanyak 2.174.228 orang (96,74%) sudah bekerja dan dari jumlah penduduk yang bekerja, sebagian besar (60,77%) menggantungkan hidupnya di sektor pertanian, namun hanya mampu memberikan kontribusi terhadap PDRB hanya 29,8 persen. Selebihnya tersebar di berbagai sektor, yaitu di sektor jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan 13,40 persen, perdagangan besar, eceran dan rumah makan 8,17 persen, industri pengolahan 7,64 persen, angkutan pergudangan dan komunikasi 4,18 persen, bangunan 3,65 persen dan sektor lain-lainnya seperti pertambangan dan penggalian, listrik, gas, dan air, serta keuangan, asuransi, persewaan, dan jasa perusahaan lainnya sekitar 2,19 persen.

Dari jumlah penduduk yang sudah bekerja ini apabila dikaitkan dengan tingkat pendidikannya, maka sebagian besar dari mereka tidak/belum pernah sekolah, tidak/belum tamat SD, dan tamat SD yaitu sebesar 62,38 persen dan selebihnya adalah dengan pendidikan tamat SLTP Sederajat/Kejuruan dan SLTA Umum/Kejuruan sebanyak 29,28 persen, sedangkan tamat PT/universitas hanya 8,34 persen. Sementara itu, distribusi pendidikan penduduk NTT berumur 10 tahun ke atas pada tahun 2014, yaitu tidak punya ijazah (34,43%), tamat SD (32,05%), tamat SMTP (12,92%), tamat SMU/Kejuruan (15,29%), tamat D1, D2, dan D3 (1,59%), serta tamat S1, S2, dan S3 (3,71%). Apabila dilihat dari distribusi tingkat pendidikan penduduk tersebut, maka dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan penduduk NTT masih tergolong sangat rendah. Kondisi ini relatif lebih baik dibandingkan dengan kondisi pendidikan petani Indonesia, yaitu Lulus SD dan Tidak tamat SD (75.19%); SLTP (15,23%); SLTA (8.40%); Diploma dan Sarjana (1.18%).

Manusia merupakan asset bangsa yang keberadaannya sangat memegang peranan penting bagi pembangunan di segala bidang. Dalam pembangunan sumber daya manusia menempatkan manusia sebagai tujuan akhir pembangunan, bukan sebagai alat pembangunan. Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index, HDI*) Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2014 adalah sebesar 62,26 termasuk dalam urutan 31 dari 34 provinsi di Indonesia dan masuk dalam katagori sedang. IPM ini cenderung mengalami peningkatan selama 5 (lima) tahun terakhir, yaitu meningkat dibandingkan dengan tahun 2010 hanya 59,21, sedangkan kualitas SDM Indonesia berada pada peringkat 111 dari 182 negara.

Berkaitan dengan rendahnya IPM tersebut, diperlukan suatu investasi atau pengorbanan sejumlah dana yang dikeluarkan untuk meraih kesempatan memperoleh penghasilan yang lebih tinggi guna memenuhi kebutuhan hidup layak. Imbalan yang diperoleh dari investasi dalam bidang sumberdaya manusia ini adalah tingkat penghasilan yang lebih tinggi untuk mampu mencapai tingkat konsumsi yang lebih tinggi pula. Investasi (*human capital*) seperti ini dalam perapannya dapat dilakukan melalui pendidikan dan latihan, migrasi, ataupun perbaikan gizi dan kesehatan. Menurut Sumarsono (2009), pendidikan dan latihan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan dan latihan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga akan meningkatkan keterampilan kerja, kemudian akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja. Beberapa hasil penelitian menunjukkan, bahwa tingkat pendidikan penduduk suatu Negara yang rata-rata tinggi akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat.

Kenyataan menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Agribisnis telah tersebar di berbagai lapangan pekerjaan baik di daerah sendiri maupun di luar daerah NTT, bahkan tidak sedikit yang telah bekerja di luar negeri. Lulusan Program Studi Agribisnis bergelar Sarjana Pertanian (SP), dengan berbagai minat yang ditekuni (EPN, MAB, dan PKP) mempunyai peluang kerja yang sangat luas diberbagai lembaga pemerintah maupun lembaga swasta dalam dan luar negeri. Lulusan Program Studi Agribisnis dapat bekerja pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan dan Perikanan, Balai-balai penelitian dan pengkajian teknologi bidang pertanian dalam arti yang luas, dan dinas/instansi lainnya yang bernaung di bawah Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Keuangan, Kementerian Tenaga Kerja, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Kementerian Agraria, Tata Ruang dan Kepala BPN, Kementerian Kehutanan, dan

Lingkungan Hidup, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pariwisata, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Badan Perencana Pembangunan (BAPPENAS/BAPPEDA), Badan Pusat Statistik (BPS), menjadi perwira TNI maupun POLRI melalui WAMIL. Selain itu, lulusan Program Studi Agribisnis juga dapat bekerja pada perusahaan swasta/BUMN/BUMD, Bank Pemerintah/Swasta, Lembaga Keuangan lainnya, Asuransi, Travel Biro, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Usaha-usaha yang berkaitan dengan Agribisnis, menjadi akademisi dan jurnalist, serta dapat juga membuka lapangan kerja sendiri dengan mengembangkan wirausaha di berbagai lapangan pekerjaan.

Berdasarkan kondisi riil tersebut di atas, Program Studi Agribisnis dengan 3 (tiga) konsentrasi atau minat yang nantinya diharapkan dapat berkembang menjadi program studi baru, yaitu minat Ekonomi Pertanian (EPN), minat Manajemen Agribisnis (MAB), dan minat Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian (PKP) sampai saat ini masih relevan dan sangat dibutuhkan untuk dapat mengambil peran penting dalam pembangunan di berbagai bidang atau lapangan pekerjaan utama sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan masyarakat pengguna (*stakeholders*).

Oleh karena itu, Program Studi Agribisnis dipandang perlu untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap kurikulum sejalan dengan perkembangan permintaan pasar tenaga kerja dengan tujuan agar mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi yang memadai agar lulusannya dapat mengambil peran penting dalam pembangunan ekonomi, khususnya pembangunan agribisnis berbasis pertanian lahan kering kepulauan dan pariwisata sejalan dengan pola ilmiah pokok Universitas Nusa Cendana.

BAB III.

PENETAPAN PROFIL LULUSAN

3.1. Profil Lulusan Program Studi Agribisnis

Profil lulusan adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi dalam dunia kerja. Profil lulusan yang ditetapkan program studi dapat dijadikan sebagai jaminan bagi mahasiswanya dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga lulusan yang dihasilkan program studi memiliki kemampuan/kompetensi dasar dan utama yang menunjukkan bahwa lulusan program studi dapat menjalankan peranannya sesuai dengan profil lulusan yang ditetapkan program studi. Lulusan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana memiliki 4 (empat) profil, yakni sebagai:

1. Manajer di bidang Agribisnis
2. Pelaku/Wirausaha Agribisnis
3. Perencana Pembangunan/Fasilitator Pengembangan Masyarakat Agribisnis
4. Konsultan/Peneliti/Pengkaji Agribisnis

Apabila profil lulusan sudah dirumuskan, maka langkah selanjutnya adalah menyusun komponen kompetensi apa yang harus ada dalam rangka membentuk profil lulusan tersebut. Kompetensi ini terdiri dari kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya. Kompetensi utama adalah kemampuan seseorang untuk menampilkan kinerja yang memadai pada suatu kondisi pekerjaan yang memuaskan. Kompetensi pendukung adalah kemampuan seseorang yang dapat mendukung kompetensi utama, sedangkan kompetensi lainnya adalah kemampuan seseorang yang berbeda dengan kompetensi utama dan kompetensi pendukung, namun membantu meningkatkan kualitas hidup dan boleh tidak ada dalam kurikulum.

Namun yang penting diketahui adalah bahwa semua kompetensi tersebut harus berisi muatan-muatan yang akan menanamkan landasan kepribadian, meningkatkan penguasaan ilmu dan keterampilan, sehingga dapat diprediksi bahwa lulusan akan mampu berkarya dengan sikap dan perilaku menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai dan mampu meningkatkan pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya. Dengan demikian, kurikulum berbasis KKNI tidak saja memberikan peningkatan dalam *hard skills* melainkan juga *soft skills*.

3.2. Kompetensi Lulusan

Lulusan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian diwajibkan memiliki kompetensi sebagaimana dirumuskan dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002, bahwa kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Menurut SK Mendiknas No 045/U/2002 pasal 2, kompetensi yang harus dimiliki oleh hasil didik terdiri dari kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya. Pengertian dari kompetensi utama adalah kemampuan untuk menampilkan unjuk kerja yang memuaskan sesuai dengan penciri program studi. Kompetensi pendukung adalah kemampuan yang gayut dan dapat mendukung kompetensi utama serta merupakan ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan. Kompetensi lainnya adalah kemampuan yang ditambahkan yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup, dan ditetapkan berdasarkan keadaan serta kebutuhan lingkungan perguruan tinggi.

Untuk dapat melaksanakan profil program studi sebagaimana tersebut di atas, maka lulusan Program Studi Agribisnis diharapkan memiliki sejumlah kemampuan yang meliputi ketiga aspek kompetensi, yaitu aspek kognitif, psikomotor, dan afektif yang kemudian seterusnya dikelompokkan ke dalam kompetensi utama, kompetensi penunjang, dan kompetensi lainnya. Rumusan kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya adalah sebagai berikut:

A. Kompetensi Utama, yang meliputi:

1. Mampu memanfaatkan dan menerapkan IPTEKS dalam bidang agribisnis berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan sesuai dengan norma kehidupan masyarakat.
2. Menguasai konsep dan teori ekonomi, manajemen, komunikasi, penyuluhan, kewirausahaan, dan keteknikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan strategik dan operasional yang mampu memecahkan masalah di bidang agribisnis berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan.
3. Mampu mengambil keputusan strategik dan operasional di bidang agribisnis yang berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan dengan menggunakan metode

analisis yang sesuai yang dapat memberikan solusi baik secara individu maupun kelompok.

4. Memiliki keterampilan yang memadai dan dapat dipertanggung-jawabkan dalam mengaplikasikan IPTEKS di bidang agribisnis yang berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan dengan menjunjung tinggi etika bisnis dan tata nilai yang ada di masyarakat.

B. Kompetensi Pendukung, yang meliputi:

1. Mampu merencanakan pembangunan dan pengembangan agribisnis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan.
2. Mampu memberikan apresiasi terhadap potensi kearifan lokal untuk menunjang pengembangan agribisnis.
3. Mampu mengoperasikan keunggulan teknologi, informasi dan komunikasi untuk menunjang pengembangan agribisnis berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan.
4. Mampu menyikapiperkembangan ekonomi global dan memiliki kemampuan beberapa Bahasa Internasional.

Kompetensi Lainnya, yang meliputi:

1. Mampu berperan dalam pengembangan berbagai jenis komoditas agribisnis.
2. Mampu membangun komunikasi dengan semua pelaku usaha agribisnis dalam pengembangan subsistem agribisnis secara terintegrasi mulai dari hulu sampai hilir.
3. Mampu mengidentifikasi peluang usaha pada semua mata rantai subsistem agribisnis.
4. Mampu menciptakan kondisi yang kondusif untuk memberdayakan pelaku agribisnis.
5. Mampu mengkomunikasikan berbagai hasil penelitian dan informasi teknologi pada semua pemangku kepentingan.
6. Mampu memberdayakan dan memanfaatkan potensi lahan kering kepulauan untuk mendukung pengembangan eko-agrowisata.

BAB IV.

RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

4.1. Capaian Pembelajaran Umum (KKNI/SNPT)

Pasal 35 ayat 2 UUD 1945 tentang Kurikulum menyatakan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2012, bahwa Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dimaknai sebagai kerangka kualifikasi penjenjangan kerja yang menyandingkan, menyetarakan, mengintegrasikan sektor pendidikan dan pelatihan serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan jabatan kerja di berbagai sektor. Dengan demikian, KKNI sesungguhnya merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia di mana tolok ukur kualifikasinya ditetapkan berdasarkan capaian pembelajaran (*learning outcome*) yang dimiliki sesuai dengan jenjang kualifikasinya. Jenjang kualifikasi merupakan tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional yang disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Ketiga standar tersebut dalam implementasinya tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan satu kesatuan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Tujuan SNPT sesuai dengan yang diatur dalam pasal 3 peraturan Menteri tersebut adalah sebagai berikut: (1) menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan; (2) menjamin agar pembelajaran dalam program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan SNPT; dan (3) mendorong perguruan tinggi mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam SNPT secara berkelanjutan.

Peraturan tersebut merupakan landasan hukum untuk merumuskan CP, terutama ketentuan yang tercantum dalam salah satu standar, yakni Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Rumusan capaian pembelajaran KKNi terdiri dari 4 unsur kompetensi, yaitu: (1) sikap dan tata nilai; (2) kemampuan kerja; (3) penguasaan pengetahuan; serta (4) kewenangan dan tanggung jawab. Rumusan sikap dan tata nilai menurut KKNi dan SNPT menjadi pegangan dalam kehidupan bermasyarakat bagi setiap lulusan program studi dan menjiwai setiap kompetensi unsur-unsur yang lain untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia. Rumusan unsur-unsur kompetensi lainnya mengacu pada level 6 KKNi.

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) tahun 2014, setiap program studi wajib dilengkapi dengan target capaian pembelajaran sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan program terhadap para pemangku kepentingan. Untuk keperluan tersebut, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi c.q. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, berdasarkan amanah Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 73 tahun 2013, menyusun Panduan Capaian Pembelajaran (CP) lulusan program studi di perguruan tinggi. Panduan inilah yang digunakan sebagai pedoman oleh Penyelenggara Program Studi Agribisnis bersama Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Agribisnis dalam mengkaji, mengoreksi, menyesuaikan, merumuskan ulang, atau memperbaharui rumusan Capaian Pembelajaran lulusannya, agar rumusannya memenuhi ketentuan yang berlaku sesuai dengan esensi Capaian Pembelajaran.

Menurut Undang-undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012 dan SNPT 2014, di mana Capaian Pembelajaran dibagi menjadi tiga kategori, yaitu: (1) Capaian Pembelajaran umum, yaitu sikap, tata nilai dan keterampilan umum sesuai dengan rumusan yang tercantum pada KKNi dan SNPT; (2) Capaian Pembelajaran Ciri Universitas yang rumusannya sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi (Universitas Nusa Cendana); (3) Capaian Pembelajaran Program Studi, yaitu penguasaan pengetahuan dan keterampilan kerja khusus penciri program studi (Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian).

4.2. Capaian Pembelajaran Penciri Universitas

Sasaran strategis pendidikan tinggi Universitas Nusa Cendana disusun berdasarkan visi misinya dengan memperhatikan kemampuan sumber daya internal dan peluang lingkungan eksternal. Sasaran strategis tersebut, antara lain meliputi: (1) pemberdayaan program studi dengan mendorong dan memfasilitasi untuk mencapai akreditasi A atau minimal B serta penyiapan standarisasi mutu internasional; (2) peningkatan kapasitas

kelembagaan penelitian, program penelitian, dan peneliti untuk mampu bersaing secara nasional dengan mutu hasil penelitian berbasis Pola Ilmiah Pokok (PIP) yang dapat dipublikasi secara nasional dan internasional; ya (3) peningkatan kapasitas kelembagaan pengabdian masyarakat untuk mengaplikasikan IPTEKS yang berorientasi PIP untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat; dan (4) pengembangan kapasitas organisasi untuk mencapai organisasi yang sehat, modern, akuntabel, transparan, dan demokratis yang kondusif untuk mendorong percepatan perubahan.

Tujuan pendidikan tinggi Universitas Nusa Cendana adalah memperkaya dan menerapkan IPTEKS secara berkelanjutan sesuai dengan tuntutan global dengan melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta mempersiapkan dan/atau menghasilkan lulusan sesuai standar nasional melalui proses pendidikan dan/atau pembelajaran baku, yaitu lulusan yang mampu tampil atau berkarya secara professional dan mandiri sesuai dengan tuntutan global berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat. Selain mempertimbangkan tujuan pendidikan tersebut, penyusunan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome, LO*) sebagai penciri Universitas sudah tentu tidak akan mengabaikan hal-hal yang bersifat *indigenous knowledge* dan *local wisdom* yang merupakan potensi dan hal-hal penting yang bersifat spesifik lokasi.

Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran. Sebagaimana halnya Universitas Nusa Cendana dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) sebagai penciri Universitas adalah pengelolaan kawasan semiringkai kepulauan plus kepariwisataan atau sering disingkat menjadi semiringkai kepulauan plus. Sebagai bentuk komitmen Undana dalam pengembangan PIP, yaitu pertanian lahan kering, kelautan dan pariwisata, maka secara organisasi telah dibentuk beberapa pusat terkait di Lembaga Penelitian, yaitu Pusat Penelitian Lahan Kering; Pusat Penelitian Umbi-Umbian dan Kacang-Kacangan dengan SK.Rektor Nomor 20/KP/2006, Pusat Penelitian Kebudayaan dan Pariwisata; Pusat Penelitian Sapi Timor dengan SK. Rektor Nomor 13/KP/2006, Pusat Penelitian Perikanan dan Kelautan; Pusat Penelitian Arboretum dengan Surat Keputusan Rektor Nomor14/KP/2012. Dengan demikian, rumusan Capaian Pembelajaran ciri Universitas adalah “Memiliki kemampuan mengelola kawasan semiringkai kepulauan dan kepariwisataan secara professional dan mandiri sesuai dengan tuntutan global berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat”.

4.3. Capaian Pembelajaran Fakultas

Tujuan pendidikan pada Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana, antara lain meliputi: (1) menyiapkan peserta didik dan menghasilkan lulusan yang memenuhi kemampuan akademik secara profesional dan tangguh di bidang pertanian lahan kering berkelanjutan; (2) mengembangkan dan menyebarluaskan IPTEK yang berguna untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; (3) menyiapkan dan menyebarluaskan sumber informasi IPTEK; serta (4) memantapkan sistem pengelolaan kelembagaan di lingkungan Fakultas Pertanian.

Adapun sasaran yang ingin dicapai di bidang pendidikan yaitu: tercapainya peningkatan kualitas tenaga pengajar, tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan, tercapainya peningkatan dana untuk kegiatan belajar mengajar, tercapainya peningkatan sarana dan prasarana, tercapainya peningkatan kerjasama dalam proses belajar mengajar. Sasaran yang ingin dicapai dalam bidang penelitian yaitu tercapainya peningkatan kualitas staf peneliti, tercapainya peningkatan mutu dan relevansi penelitian, tercapainya peningkatan kerjasama dalam penelitian, tercapainya peningkatan sumber dana penelitian. Sasaran dibidang pengabdian pada masyarakat yaitu tercapainya peningkatan mutu dan relevansi pengabdian, tercapainya peningkatan kerjasama dalam pengabdian, tercapainya peningkatan sumber dana pengabdian. Sasaran dibidang kemahasiswaan, yaitu terciptanya sikap ilmiah dan profesional mahasiswa sehingga dapat bersikap kritis, bebas dari prasangka, terbuka terhadap perbedaan pendapat dan berorientasi ke masa depan, tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa dalam kehidupan berorganisasi di kampus, serta tercapainya peningkatan pelayanan bagi mahasiswa di kampus. Sementara itu, sasaran dibidang kelembagaan adalah tercapainya sistem kelembagaan yang efisien dan efektif.

Untuk mencapai sasaran dan tujuan tersebut di atas, strategi yang ditempuh Fakultas dalam rangka peningkatan capaian pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Mengusulkan ke pihak universitas untuk meningkatkan pendidikan tenaga kontrak yang sudah ada ke jenjang S-2 untuk menjadi tenaga laboran, teknisi, dan pustakawan.
- 2) Mengusulkan ke pihak universitas untuk mengangkat tenaga dosen Mata Kuliah Ilmu-ilmu Dasar seperti Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Statistik, Kimia, dan Biologi serta bidang ilmu lainnya seperti bidang ilmu Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Perencanaan Pembangunan Wilayah.
- 3) Mengusulkan ke universitas agar mengalokasikan dana kerjasama dan hibah kompetisi untuk memberi insentif bagi dosen yang melakukan pekerjaan laboran dan teknisi.

- 4) Mendorong dosen agar memanfaatkan dana beasiswa untuk program non-gelar bidang ilmu tertentu yang jumlah dosennya masih terbatas.
- 5) Melibatkan tenaga profesional dari lembaga/instansi dengan menggunakan sumber dana yang tersedia dalam kegiatan kuliah umum dan pembimbingan skripsi.
- 6) Mengembangkan suatu sistem pemberian insentif bagi dosen yang melampaui 12 SKS (terutama untuk dharma pendidikan dan pengajaran).
- 7) Berlangganan jurnal ilmiah dalam dan luar negeri.
- 8) Memberikan beasiswa S-3 dengan menggunakan sumber dana hibah kompetisi terutama bagi dosen yang usianya melebihi persyaratan umur dari sumber dana beasiswa lainnya.
- 9) Melakukan sosialisasi Surat Keputusan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 756 dan 757 Tahun 2015 kepada dosen dan mahasiswa.
- 10) Melakukan sosialisasi tentang keberadaan Program Studi Agribisnis ke sekolah-sekolah Menengah Atas (SMTA/SMU/Sekolah Kejuruan).

4.4. Capaian Pembelajaran Program Studi

Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes, LO*) adalah internasionalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan (*science*), pengetahuan (*knowledge*), pengetahuan *praktis* (*know how*), ketrampilan (*skills*), afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja. Capaian Pembelajaran lulusan program studi selain merupakan rumusan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan harus dimiliki oleh semua lulusannya, juga merupakan pernyataan mutu lulusan. Oleh karena itu, program studi berkewajiban untuk memiliki rumusan Capaian Pembelajaran yang dapat dipertanggungjawabkan baik isi, kelengkapan deskripsi sesuai dengan ketentuan dalam SNPT, serta kesetaraan level kualifikasinya dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Perumusan Capaian Pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan kurikulum program studi.

Manfaat Capaian Pembelajaran selain untuk mengarahkan pengelola program studi agar mencapai target mutu lulusan, juga memberikan informasi kepada masyarakat tentang pernyataan mutu lulusan program studi. Tujuan penyusunan kurikulum berbasis KKNI adalah untuk menjawab permasalahan kualifikasi lulusan yang dihasilkan perguruan tinggi sebagai penghasil tenaga kerja terdidik (*skilled labor*) melalui program studi yang ada selama ini tidak sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja sebagai pengguna lulusan.

Sementara itu kebijakan rencana strategis fakultas mengisyaratkan bahwa dalam revisi kurikulum selain mengakomodir kewirausahaan, juga harus memperhatikan perkembangan kebutuhan stakeholders atau pasar kerja, serta mensosialisasikan spektrum kompetensi dan spesifikasi lulusan kepada stakeholders. Dalam penyusunan rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi Agribisnis, selain mengacu kebijakan universitas dalam pengembangan kurikulum terkait KKNI dan mengacu kepada rencana strategis fakultas yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran, mempertimbangkan masukan dari asosiasi (PERHEPI dan AAI) dan stakeholder.

Tujuan pendidikan tinggi Undana adalah memperkaya dan menerapkan IPTEKS secara berkelanjutan sesuai tuntutan global dengan melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian sesuai kebutuhan masyarakat, serta mempersiapkan dan/atau menghasilkan lulusan sesuai standar nasional melalui proses pendidikan dan atau pembelajaran baku, yaitu lulusan yang mampu tampil atau berkarya secara professional dan mandiri sesuai tuntutan global berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, program studi melakukan penelusuran melalui *tracer study* kepada lulusan Program Studi Agribisnis (alumni) dan *stakeholders* sebagai pengguna lulusan untuk mengetahui kebutuhan pasar kerja sebagai dasar menetapkan kompetensi lulusan dan Capaian Pembelajaran. Selain itu, penyusunan rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi Agribisnis juga mempertimbangkan hasil rumusan Capaian Pembelajaran dalam Workshop Kurikulum dan Kongres Asosiasi Agribisnis Indonesia (AAI) yang diselenggarakan pada tanggal 30 Agustus 2014 di Bogor.

Standar kompetensi lulusan Program Studi Agribisnis Faperta Undana terkait dengan ketiga aspek kompetensi tersebut, yaitu:

1. Menguasai konsep dan teori ekonomi, manajemen, komunikasi, dan kewirausahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan strategik dan operasional yang mampu memecahkan masalah di bidang agribisnis yang berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan.
2. Mampu memanfaatkan dan menerapkan IPTEKS dalam bidang agribisnis berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan sesuai dengan norma kehidupan masyarakat.
3. Mampu mengambil keputusan strategik dan operasional di bidang agribisnis yang berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan dengan menggunakan metode analisis yang sesuai yang dapat memberikan solusi baik secara individu maupun kelompok.

4. Memiliki keterampilan dasar yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan dalam mengaplikasikan IPTEKS di bidang agribisnis yang berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan dengan menjunjung tinggi etika bisnis dan tata nilai yang ada di masyarakat.

Kemudian lingkup KKNI level 6 (Program Sarjana) diselaraskan dengan kompetensi lulusan Program Studi Agribisnis Faperta Undana. Berkaitan dengan ketiga aspek kompetensi tersebut di atas sesuai yang diisyaratkan KKNI (kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kewenangan dan tanggung jawab), maka keselarasan kompetensi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana adalah sebagaimana disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Keselarasan Kompetensi Lulusan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana.

| <p>Lingkup Kompetensi KKNI (level 6)</p> | <p>Deskriptor Kompetensi KKNI (level 6)</p> | <p>Kompetensi Lulusan Program Studi Agribisnis Faperta Undana</p> |
|---|--|--|
| <p>1. Aspek Kemampuan di Bidang Kerja</p> | <p><i>Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni dalam bidangnya dalam penyelesaian masalah dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.</i></p> | <p><i>Mampu memanfaatkan dan menerapkan IPTEKS dalam bidang agribisnis berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan sesuai dengan norma kehidupan masyarakat.</i></p> |
| <p>2. Aspek Pengetahuan Yang dikuasai</p> | <p><i>Menguasai konsep teoritis bidang keahlian tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural</i></p> | <p><i>Menguasai konsep dan teori ekonomi, manajemen, komunikasi, penyuluhan, kewirausahaan, dan keteknikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan strategis dan operasional yang mampu memecahkan masalah di bidang agribisnis berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan.</i></p> |
| <p>3. Aspek Kemampuan Manajerial</p> | <p>a. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.</p> <p>b. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</p> | <p>a. Mampu mengambil keputusan strategis dan operasional di bidang agribisnis yang berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan dengan menggunakan metode analisis yang sesuai yang dapat memberikan solusi baik secara individu maupun kelompok.</p> <p>b. Memiliki keterampilan yang memadai dan dapat dipertanggung-jawabkan dalam mengaplikasikan IPTEKS di bidang agribisnis yang berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataandengan menjunjung tinggi etika bisnis dan tata nilai yang ada di masyarakat.</p> |

Prosespenyusunan *Learning Outcomes (LO)* atau Capaian Pembelajaran (CP)Program StudiAgribisnis mencakup 3 aspek kompetensi, yaitu: (1) kemampuan di bidang kerja, seperti*critical thinking*, presentasi ide, menganalisis lingkungan bisnis dan menyusun rencana bisnis; (2) pengetahuan yang dikuasai terutama dalam penguasaanteori

ekonomi pertanian, manajemen, sistem agribisnis, etika dan lingkungan bisnis, ilmu pertanian, serta sosiologi; dan (3) kemampuan manajerial yang meliputi kemampuan wirausaha, kepemimpinan, berkarya, dan mampu memotivasi masyarakat.

Penyusunan Capaian Pembelajaran Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana disesuaikan dengan kualifikasi KKNI level 6 (level Sarjana). Berdasarkan kompetensi lulusan program studi tersebut di atas, maka dapat dirumuskan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana sebagaimana disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Rumusan Capaian Pembelajaran (*LO*) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana.

| Kompetensi | Capaian Pembelajaran (<i>LO</i>) | |
|--|------------------------------------|---|
| <i>I. Aspek Kemampuan Bidang Kerja</i> | | |
| 1. Mampu memanfaatkan dan menerapkan IPTEKS dalam bidang agribisnis berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan sesuai dengan norma kehidupan masyarakat. | I.1 | Mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam mengembangkan agribisnis berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan. |
| | I.2 | Mampu mengidentifikasi dan mengelola risiko serta mengantisipasi ketidakpastian pada sistem operasi agribisnis. |
| | I.3 | Mampu merancang dan mengelola sumber daya alam, manusia, modal, dan sosial untuk meningkatkan efisiensi operasi sistem agribisnis. |
| | I.4 | Mampu merancang pengoperasian dan pengembangan unit usaha agribisnis yang inovatif, menciptakan nilai tambah dan berwawasan lingkungan. |
| | I.5 | Mampu merumuskan strategi/kebijakan penggunaan sumber daya dalam upaya meningkatkan kapasitas masyarakat untuk menghadapi tantangan global bagi pengembangan agribisnis masa depan. |
| | I.6 | Mampu bekerjasama dalam tim yang multidisiplin. |

Tabel 4. (Lanjutan)

| | | |
|---|------|---|
| <i>II. Aspek Pengetahuan</i> | | |
| 2. Menguasai konsep dan teori ekonomi, manajemen, komunikasi, penyuluhan, dan kewirausahaan, dan keteknikan sebagai dasar untuk | II.1 | Menguasai prinsip-prinsip atau teori ekonomi pertanian dan alat analisis, sehingga dapat melakukan pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian di bidang agribisnis untuk dapat diterapkan dan dikembangkan di masyarakat. |

| | | |
|---|-------|--|
| pengambilan keputusan strategik dan operasional yang mampu memecahkan masalah di bidang agribisnis berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan. | II.2 | Memiliki wawasan yang luas dan pengalaman praktis di bidang agribisnis lahan kering untuk mendukung ketahanan dan kedaulatan pangan. |
| | II.3 | Memiliki kepekaan terhadap persoalan/masalah sosial, ekonomi, budaya masyarakat yang terkait dengan pengembangan masyarakat agribisnis dan pembangunan pertanian. |
| | II.4 | Mampu berpikir analitis dan sintesis untuk mengevaluasi dan memberikan solusi pengembangan pada sistem operasi agribisnis. |
| | II.5 | Mampu bernegosiasi dan berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan sistem operasi agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi. |
| III. Aspek Manajerial (Wewenang dan Tanggungjawab) | | |
| 1. Mampu mengambil keputusan strategik dan operasional di bidang agribisnis yang berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan dengan menggunakan metode analisis yang sesuai yang dapat memberikan solusi baik secara individu maupun kelompok. | III.1 | Memiliki jiwa leadership, mampu mengambil keputusan bisnis, dan mampu mengembangkan usaha yang berkelanjutan. |
| | III.2 | Mampu memfasilitasi dialog dalam dan antar kelompok pemangku kepentingan agribisnis untuk mendukung proses perumusan dan keberlanjutan kebijakan yang melibatkan peran serta masyarakat. |
| 2. Memiliki keterampilan yang memadai dan dapat dipertanggung-jawabkan dalam mengaplikasikan IPTEKS di bidang agribisnis yang berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan dengan menjunjung tinggi etika bisnis dan tata nilai yang ada di masyarakat. | IV.1 | Menjunjung tinggi etika bisnis sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam mengembangkan agribisnis yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. |
| | IV.2 | Memiliki kemampuan manajerial yang dapat dipertanggung-jawabkan dalam mengembangkan agribisnis berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan. |

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka kualifikasi kemampuan lulusan yang dihasilkan yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagaimana diuraikan berikut ini.

1. **Sikap.** Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan yang dikembangkan dalam kurikulum mencakup proses yang menumbuhkembangkan sikap sebagai berikut:
 - a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esadan mampu menunjukkan sikap religius;
 - b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- k. memiliki wawasan yang luas, terbuka, berpikiran positif, kreatif, dan inovatif serta memiliki rasa optimisme yang tinggi, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan kemauan belajar yang besar.

2. *Penguasaan Pengetahuan:*

- a. Menguasai pengetahuan khusus yang meliputi manajemen, ekonomi (mikro, makro dan pembangunan), kewirausahaan dan komunikasi agribisnis dan pengetahuan aspek teknis pertanian dari hulu hingga hilir serta sosiologi pertanian, sehingga dapat menguasai konsep-konsep bisnis pertanian secara professional.
- b. Menguasai pengetahuan umum tentang konsep produksi tanaman, konsep efisiensi, komunikasi dan kewirausahaan untuk mengambil keputusan strategik dan operasional serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah dalam bidang agribisnis secara berkelanjutan, khususnya pertanian lahan kering semi ringkai kepulauan dan kepariwisataan.

3. *Keterampilan Umum:*

- a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang

- memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
 - c. Mampu bekerja mandiri dan bekerjasama dalam tim yang multidisiplin serta memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggungjawabnya;
 - d. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
 - e. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 - f. mampu mengambil keputusan secara tepat dan akurat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 - g. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
 - h. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
 - i. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja dibawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
 - j. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
 - k. mampu mengkomunikasikan hasil penelitian akademik dan perkembangan teknologi kepada semua pemangku kepentingan berdasarkan etika ilmiah.

4. ***Keterampilan Khusus:***

- a. Mampu mengelola agribisnis berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan secara profesional dengan menggunakan konsep pertanian berkelanjutan dengan

cara melakukan analisis kuantitatif dan kualitatif dan dapat menunjukkan hasil rancangan dan operasional bisnis pada sistem pertanian untuk mengantisipasi tantangan lokal dan global.

- b. Memiliki kemampuan menjalankan unit agribisnis lahan kering dari hulu sampai hilir yang didasarkan pada kearifan lokal dan berwawasan global.
- c. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis masalah, potensi dan prospek serta merekomendasikan alternatif pengambilan keputusan dalam bidang agribisnis dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif.
- d. Mampu merancang dan mengoperasikan pengembangan unit agribisnis berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan serta membangun jejaring usaha agribisnis yang inovatif, menciptakan nilai tambah dan berwawasan lingkungan.

Mengingat rumusan Capaian Pembelajaran tersebut harus sesuai dengan profil lulusan sebagaimana diisyaratkan KKNI dan setelah dilakukan penyelarasan untuk mencapai kesesuaian tersebut, maka keterkaitan Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan Program Studi Agribisnis adalah sebagaimana disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Keterkaitan profil lulusan dengan Capaian Pembelajaran Program Studi Agribisnis.

| No. | Profil Lulusan | Capaian Pembelajaran (CP) |
|-----|---|---|
| 1. | Manager di bidang Agribisnis | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan manajerial yang dapat dipertanggungjawabkan dalam mengembangkan agribisnis berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan. 2. Mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam mengembangkan agribisnis berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan. 3. Mampu merancang dan mengelola sumber daya alam, manusia, modal, dan sosial untuk meningkatkan efisiensi operasi sistem agribisnis. 4. Mampu bekerjasama dalam tim yang multidisiplin. |
| 2. | Pengusaha/Wirusaha di bidang Agribisnis | <ol style="list-style-type: none"> 5. Mampu merancang pengoperasian dan pengembangan unit usaha agribisnis yang inovatif, menciptakan nilai tambah dan berwawasan lingkungan. 6. Mampu mengidentifikasi dan mengelola risiko serta mengantisipasi ketidakpastian pada sistem operasi agribisnis. |

Tabel 5. (lanjutan)

| | | |
|--|--|--|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 7. Menjunjung tinggi etika bisnis sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial dalam mengembangkan agribisnis lahan kering yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. 8. Memiliki jiwa leadership, mampu mengambil keputusan bisnis, dan mampu mengembangkan agribisnis lahan kering yang berkelanjutan. |
|--|--|--|

| | | |
|----|---|--|
| 3. | Perencana Pembangunan/ Fasilitator Pengembangan Masyarakat Agribisnis | <p>9. Memiliki kepekaan terhadap persoalan/masalah sosial, ekonomi, budaya masyarakat yang terkait dengan pengembangan masyarakat agribisnis dan pembangunan pertanian.</p> <p>10. Mampu merumuskan strategi/kebijakan penggunaan sumber daya dalam upaya meningkatkan kapasitas masyarakat untuk menghadapi tantangan global bagi pengembangan agribisnis masa depan.</p> <p>11. Mampu memfasilitasi dialog dalam dan antar kelompok pemangku kepentingan agribisnis untuk mendukung proses perumusan dan keberlanjutan kebijakan yang melibatkan peran serta masyarakat.</p> |
| 4. | Konsultan/Peneliti/Pengkaji Agribisnis | <p>12. Mampu berpikir analitis dan sintesis untuk mengevaluasi dan memberikan solusi pengembangan pada sistem operasi agribisnis.</p> <p>13. Mampu bernegosiasi dan berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan sistem operasi agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi.</p> <p>14. Memiliki wawasan yang luas dan pengalaman praktis di bidang agribisnis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan untuk mendukung ketahanan dan kedaulatan pangan.</p> <p>15. Menguasai prinsip-prinsip atau teori ekonomi pertanian dan alat analisis, sehingga dapat melakukan pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian di bidang agribisnis untuk dapat diterapkan dan dikembangkan di masyarakat.</p> |

Dengan Capaian Pembelajaran tersebut, seyogyanya seorang lulusan Program Studi Agribisnis nantinya mampu memiliki *intra personal concern*, *interpersonal concern*, dan *extra personal concern*. Artinya ia tidak hanya menguasai ipteks yang baik, tetapi ia juga mampu mengkomunikasikan ilmunya baik dengan kerja mandiri maupun dalam tim melalui cara berpikir kritis, logis dan analitis. Apabila nantinya lulusan Program Studi Agribisnis ini akan menggeluti salah satu profil lulusan agribisnis yang telah ditetapkan, baik sebagai manajer agribisnis, wirausahawan/pengusaha/pelaku agribisnis, sebagai perencana/fasilitator pengembangan pemberdayaan agribisnis, maupun sebagai konsultan/peneliti/pengkaji agribisnis, maka diharapkan akan dapat berperan dengan menjunjung tinggi etika bisnis, arif dan bijaksana, bertanggung jawab, memiliki kepekaan sosial dan peduli terhadap lingkungan sekeliling, mampu menunjukkan sikap profesionalitas sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

BAB V.

PENETAPAN BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

5.1. Bahan Kajian

Setelah merumuskan Capaian Pembelajaran setiap profil lulusan dan Capaian Pembelajaran untuk tingkat program studi serta diselaraskan dengan deskripsi KKNI dan SNPT, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan bahan kajian yang dipelajari dalam rangka mencapai kompetensi yang terkandung di dalam rumusan Capaian Pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Bahan kajian adalah suatu bangunan ilmu, teknologi, atau seni, obyek yang dipelajari yang diambil dari peta keilmuan (rumpun ilmu) yang menjadi ciri program studi atau khasanah keilmuan yang dibangun program studi. Bahan kajian dapat juga ditambah bidang atau cabang IPTEKS tertentu yang diperlukan untuk mengantisipasi pengembangan ilmu di masa depan. Bahan kajian ditetapkan berdasarkan analisis kebutuhan dunia kerja/profesi yang digeluti atau diminati lulusan. Tingkat keluasan, keterincian, dan kedalaman bahan kajian ini merupakan pilihan otonom masyarakat ilmiah dalam program studi tersebut. Jelasnya bahwa bahan kajian tersebut bukan mata kuliah. Bahan kajian dapat dibagi ke dalam 6 kelompok bidang kajian, yaitu: (1) Inti Keilmuan; (2) IPTEKS Pendukung; (3) IPTEKS Pelengkap; (4) Yang dikembangkan; (5) untuk masa depan; dan (6) dan Ciri Perguruan Tinggi.

Merumuskan kurikulum berbasis KKNI diawali dengan mengevaluasi diri program studi dengan menggunakan analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan), guna mendapatkan informasi tentang kemampuan program studi dalam aspek manajerial, sumberdaya manusia, sumber daya fasilitas, sumberdaya finansial dan lingkungan akademik. Analisis ini juga dipengaruhi oleh adanya visi dan misi serta tata nilai yang dibangun dalam program studi tersebut yang dikenal dengan *scientific vision*.

Kedua unsur tersebut dipadukan guna merumuskan profil lulusan yaitu peran yang diharapkan dapat dilakukan nantinya oleh lulusan didunia kehidupan. Peran ini bisa menunjuk kepada suatu profesi (dokter, arsitek, pengacara) atau jenis pekerjaan yang khusus (manager perusahaan, praktisi hukum, akademisi) atau bentuk kerja yang bisa digunakan dalam beberapa bidang yang lebih umum (komunikator, kreator, *leader*, negosiator) yang dicanangkan Program Studi. Jadi profil lulusan ini dirumuskan untuk memberi ciri lulusan dengan mempertimbangkan visi, misi, tata nilai universitas, masukan dari para pengguna, alumni, dan atau asosiasi.

Berdasarkan profil dan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan Program Studi Agribisnis, maka Materi Bahan Kajian (Bidang Keilmuan) program studi yang dimasukkan dalam kurikulum Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana adalah sebagai berikut:

A. Manajemen dan Bisnis (Kompetensi Utama 39SKS)

- B. Ekonomi dan Sumber Daya (Kompetensi Utama 25SKS)
- C. Perencanaan Pembangunan Pertanian (Kompetensi Utama 5SKS)
- D. Komunikasi (Kompetensi Utama 5 SKS)
- E. Penyuluhan dan Pengembangan Masyarakat (Kompetensi Utama 14SKS)
- F. Sosiologi dan Budaya (Komptensi Lainnya 9 SKS)
- G. Metode Kuantitatif dan Kualitatif (Kompetensi Pendukung 22 SKS)
- H. Ilmu dan Teknologi Pertanian (Kompetensi Utama 22SKS)
- I. Moral dan Etika (Kompetensi Pendukung 11SKS)
- J. Gabungan (Kompetensi Utama 14SKS)
- K. Keteknikan Khusus (Kompetensi Pendukung 6SKS)

Sebagaimana telah diuraikan diatas, bahwa rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana adalah sebagai berikut:

I. Aspek Kemampuan Bidang Kerja

- I.1 Mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam mengembangkan agribisnis berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan.
- I.2 Mampu mengidentifikasi dan mengelola risiko serta mengantisipasi ketidakpastian pada sistem operasi agribisnis.
- I.3 Mampu merancang dan mengelola sumber daya alam, manusia, modal, dan sosial untuk meningkatkan efisiensi operasi sistem agribisnis.
- I.4 Mampu merancang pengoperasian dan pengembangan unit usaha agribisnis yang inovatif, menciptakan nilai tambah dan berwawasan lingkungan.
- I.5 Mampu merumuskan strategi/kebijakan penggunaan sumber daya dalam upaya meningkatkan kapasitas masyarakat untuk menghadapi tantangan global bagi pengembangan agribisnis masa depan.
- I.6 Mampu bekerjasama dalam tim yang multidisiplin.

II. Aspek Pengetahuan

- II.1 Menguasai prinsip-prinsip atau teori ekonomi pertanian dan alat analisis, sehingga dapat melakukan pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian di bidang agribisnis untuk dapat diterapkan dan dikembangkan di masyarakat.

- II.2 Memiliki wawasan yang luas dalam bidang agribisnis dan pengalaman praktis di bidang agribisnis lahan kering untuk mendukung ketahanan dan kedaulatan pangan.
- II.3 Memiliki kepekaan terhadap persoalan/masalah sosial, ekonomi, budaya masyarakat yang terkait dengan pengembangan masyarakat agribisnis dan pembangunan pertanian.
- II.4 Mampu berpikir analitis dan sintetis untuk mengevaluasi dan memberikan solusi pengembangan pada sistem operasi agribisnis.
- II.5 Mampu bernegosiasi dan berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan sistem operasi agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi.

III. Aspek Manajerial (Wewenang dan Tanggungjawab)

- III.1 Memiliki jiwa leadership, mampu mengambil keputusan bisnis, dan mampu mengembangkan agribisnis lahan kering yang berkelanjutan.
- III.2 Mampu memfasilitasi dialog dalam dan antar kelompok pemangku kepentingan agribisnis untuk mendukung proses perumusan dan keberlanjutan kebijakan yang melibatkan peran serta masyarakat.
- IV.1 Menjunjung tinggi etika bisnis sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam mengembangkan agribisnis lahan kering yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
- IV.2 Memiliki kemampuan manajerial yang dapat dipertanggung-jawabkan dalam mengembangkan agribisnis berbasis lahan kering kepulauan dan kepariwisataan.

Bahan kajiandari setiap rumusan Capaian Pembelajaran kemudian diselaraskan dengan Bidang Keilmuan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana. Bidang keilmuan menggambarkan semua ranah keilmuan yang wajib dikuasai oleh setiap lulusan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana yang meliputi bidang ilmu ekonomi, manajemen, bisnis, komunikasi, penyuluhan, kewirausahaan dan keteknikan. Penyelarasan Bahan Kajian dari setiap Capaian Pembelajaran dengan Bidang Keilmuan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana sebagaimana disajikan pada matriks berikut seperti yang ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Penyelarasan Bahan Kajian dari setiap Capaian Pembelajaran dengan Bidang Keilmuan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana.

| No. | Rumusan Capaian Pembelajaran | Bahan Kajian/Bidang Keilmuan Program Studi | | | | | | | | | | | |
|-----|------------------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | A | B | C | D | E | F | G | H | I | J | K | L |
| 1. | I.1. | √ | | √ | | √ | | | | | √ | √ | |
| 2. | I.2. | √ | | √ | √ | √ | | | √ | | | √ | |
| 3. | I.3. | √ | √ | | | | √ | √ | | √ | | √ | |
| 4. | I.4. | √ | √ | √ | | √ | √ | | | √ | | √ | |
| 5. | I.5. | √ | √ | √ | | √ | | | √ | | √ | √ | |
| 6. | I.6. | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7. | II.1. | √ | √ | √ | | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 8. | II.2. | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 9. | II.3. | | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | | | √ | |
| 10. | II.4. | | | √ | | √ | | √ | | | √ | √ | |
| 11. | II.5. | √ | √ | √ | | | | √ | √ | | √ | √ | √ |
| 12. | III.1. | | | √ | √ | | | | | √ | √ | √ | √ |
| 13. | III.2. | √ | | √ | √ | √ | | | | √ | √ | √ | √ |
| 14. | IV.1. | | | √ | | √ | | | | | √ | √ | |
| 15. | IV.2. | √ | | √ | | | √ | | | | | √ | |

Padi akhirnya setelah melakukan pengkajian dan analisis terhadap visi, misi dan tujuan program studi hingga menghasilkan profil program studi, kompetensi lulusan, capaian pembelajaran, serta bahan kajian, maka akan dapat ditetapkan struktur kurikulum program studi yang terdiri dari kelompok-kelompok mata kuliah yang merupakan cerminan bahan kajian itu sendiri, artinya satu mata kuliah dapat dihasilkan dari satu bahan kajian atau dari pengelompokan beberapa bahan kajian. Apabila dikaitkan dengan kompetensi program studi baik kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya, lebih jelasnya keterkaitan antara mata kuliah dengan kompetensi dapat dilihat pada Lampiran 2.

5.2. Penetapan Mata Kuliah dan Besarnya SKS

Berdasarkan matriks hubungan antara bahan kajian atau bidang keilmuan Program Studi dengan Capaian Pembelajaran (CP) sebagaimana ditampilkan pada Tabel 6 di atas, akan memudahkan pembentukan mata kuliah. Matriks hubungan keduanya ini secara simultan juga dapat digunakan untuk menganalisis pembentukan sebuah mata kuliah dengan memperhatikan aspek kedalaman dan keluasan bahan kajian. Dengan menganalisis keterdekatan bahan kajian satu dengan yang lainnya dan memperhatikan kemungkinan efektivitas pencapaian kompetensi bila beberapa bahan kajian dipelajari secara bersamaan, maka kelompok bahan kajian terkait dapat dikelompokkan dalam satu mata kuliah.

Selanjutnya kelompok mata kuliah tersebut dapat disusun secara serial ataupun secara paralel yang terintegrasi dalam satu blok. Kelompok-kelompok bahan kajian akan menentukan jenis dan jumlah mata kuliah yang berhasil dibentuk, dan dengan strategi dan pendekatan yang tepat, akan dapat dibentuk satu mata kuliah. Pembentukan mata kuliah, di mana beberapa bahan kajian dirangkai menjadi satu mata kuliah dapat dilaksanakan melalui beberapa pertimbangan, yaitu:

- a. Adanya keterkaitan yang erat antar bahan kajian yang bila dipelajari secara terintegrasi diperkirakan akan lebih baik hasilnya;
- b. Adanya pertimbangan konteks keilmuan, artinya mahasiswa akan menguasai suatu makna keilmuan dalam konteks tertentu;
- c. Adanya metode pembelajaran yang tepat yang menjadikan pencapaian kompetensi lebih efektif dan efisien, serta berdampak positif kepada mahasiswa bila suatu bahan kajian dipelajarisecara komprehensif dan terintegrasi.

Dengan demikian pembentukan mata kuliah mempunyai fleksibilitas yang tinggi, karena itu satu program studi sangat dimungkinkan mempunyai jumlah dan jenis mata kuliah yang sangat berbeda. Karena dalam hal ini mata kuliah hanyalah bungkus serangkaian bahan kajian yang dipilih sendiri oleh program studi. Selain itu, pembentukan mata kuliah dapat menggabungkan atau mengintegrasikan beberapa bahan kajian, baik dalam satu capaian pembelajaran maupun mencakup beberapa capaian pembelajaran. Pembentukan mata kuliah juga dapat dilakukan hanya berdasarkan satu bahan kajian dan satu capaian pembelajaran.

Dengan paradigma kurikulum berbasis KKNI, maka sudah seharusnya mata kuliah terkait dengan kompetensi yang harus dicapai. Besarnya Satuan Kredit Semester (SKS) tetap berkaitan dengan waktu, hanya perkiraan besarnya SKS sebuah mata kuliah atau suatu pengalaman belajar yang direncanakan, dilakukan dengan menganalisis secara simultan beberapa variabel, yaitu:

- a. Tingkat kemampuan/kompetensi yang ingin dicapai;
- b. Tingkat keluasan dan kedalaman bahan kajian yang dipelajari;
- c. Cara/strategi pembelajaran yang akan diterapkan;
- d. Posisi atau letak semester suatu kegiatan pembelajaran dilakukan; dan
- e. Perbandingan terhadap keseluruhan beban studi pada satu semester.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014, Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat SKS, adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

Secara prinsip pengertian SKS harus dipahami sebagai waktu yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi tertentu, dengan melalui suatu bentuk pembelajaran dan bahan kajian tertentu. Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 756/PP/2015, dinyatakan bahwa Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester untuk menyatakan beban belajar peserta didik, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan beban pendidikan. Semester adalah satuan waktu kegiatan kuliah dan atau kegiatan terjadwal lainnya selama minimal 16 minggu efektif. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran penghargaan terhadap beban belajar atau pengalaman belajar peserta didik yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu. Perbedaan takaran untuk tugas terstruktur dan tugas mandiri mempertimbangkan tingkat kedalaman kompetensi yang dicapai masing-masing program.

Pengertian satu SKS berbeda-beda menurut bentuk kegiatannya. Misalnya kegiatan kuliah/teori, response, dan tutorial, satu SKS adalah kegiatan belajar per minggu per semester yang terdiri dari tatap muka selama 50 menit, tugas terstruktur selama 50 menit, dan belajar mandiri selama 60 menit. Berbeda halnya kegiatan seminar atau bentuk pembelajaran lainnya, satu SKS adalah kegiatan per minggu per semester yang terdiri dari tatap muka 100 menit dan belajar mandiri 60 menit. Demikian juga kegiatan praktikum adalah kegiatan belajar di laboratorium/bengkel/studio/lapangan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya yang setara dengan 160 menit per minggu per semester.

Praktek lapangan/kerja praktek/magang/praktek kerja profesi adalah kegiatan praktek di lapangan selama 60 jam per semester atau 10 jam (600 menit) per minggu. Skripsi/tugas akhir/karya seni atau bentuk lain yang setara adalah kegiatan penelitian/pembuatan model/pembuatan dan atau pergelaran karya seni/perencanaan/perancangan, setara dengan 4 jam (240 menit) per minggu per semester. Jumlah SKS beban belajar setiap program studi minimal 144 SKS dan maksimal 148 SKS termasuk skripsi, mata kuliah keahlian minimal 134 SKS, mata kuliah wajib pencari universitas 3 SKS dan mata kuliah umum 8 SKS yang

terdiri dari Mata Kuliah Pendidikan Agama 2 SKS, Pendidikan Pancasila 2 SKS, Pendidikan Kewarganegaraan 2 SKS, dan Mata Kuliah Bahasa Indonesia 2 SKS.

Setiap program studi diwajibkan menyertakan dua mata kuliah penciri universitas 3 SKS yang terdiri dari Mata Kuliah Budaya Lahan Kering Kepulauan dan Pariwisata 2 SKS dan Mata Kuliah Pendidikan Anti Korupsi 1 SKS. Skripsi/tugas akhir diberi bobot 6-8 SKS dan merupakan bagian dari mata kuliah keahlian. Lama studi normal untuk Program Sarjana adalah 4-5 tahun (8-10 semester). Seorang pendidik yang berkemampuan istimewa dapat menyelesaikan studi Program Sarjana dalam waktu kurang dari 4 tahun.

Berdasarkan pemahaman di atas, maka terbentuklah mata kuliah Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana yang kemudian setelah diselaraskan dengan Capaian Pembelajaran menghasilkan matriks penyelarasan sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran 5.

Identifikasi mata kuliah yang ditawarkan fakultas, jurusan, ataupun program studi ditandai dengan pemberian kode mata kuliah yang terdiri atas huruf dan angka (digit). Sebelum penetapan Mata Kuliah dan besarnya SKS, perlu diuraikan terlebih dahulu tata aturan penetapan kode mata kuliah program studi, yaitu sebagai berikut:

1. Kode huruf ditulis dengan huruf besar (huruf kapital) yang menunjukkan bidang ilmu yang diasuh oleh fakultas atau jurusan/program studi;
2. Dua huruf pertama menunjukkan nama fakultas (Fakultas Pertanian diberi kode PN), sedangkan tiga huruf berikutnya menunjukkan nama/kode jurusan/program studi (Program Studi Agribisnis diberi kode AGB).
3. Kode angka (digit) pertama di belakang kode huruf menunjukkan strata, angka (digit) kedua menunjukkan penurutan semester, sedangkan angka (digit) ketiga menunjukkan beban SKS, serta digit keempat dan kelima menunjukkan nomor urut mata kuliah.
4. Kode huruf (tiga digit kedua) yang mencirikan tingkatan unit kerja tempat mata kuliah tersebut dilaksanakan:
 - a. **UND** = Universitas Nusa Cendana (MKU dan KKN);
 - b. **FAK** = Fakultas Pertanian;
 - c. **AGR** = Konsentrasi/Minat Agronomi;
 - d. **MSL** = Konsentrasi/Minat Manajemen Sumberdaya Lahan;
 - e. **PLT** = Konsentrasi/Minat Perlindungan Tanaman;
 - f. **PHP** = Konsentrasi/Minat Pengolahan Hasil Pertanian;
 - g. **AGB** = Program Studi Agribisnis;
 - h. **EPN** = Konsentrasi/Minat Ekonomi Pertanian;

- i. **MAB** =Konsentrasi/Minat Manajemen Agribisnis;
 - j. **PKP**= Konsentrasi/Minat Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian;
5. Kode angka (lima digit):
- a. Satu digit pertama menunjukkan *Strata* (0, 1, 2, 3);
 - b. Satu digit kedua menunjukkan *Semester ke-n* (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 atau 8);
 - c. Satu digit ketiga menunjukkan *Jumlah/beban sks* (1, 2, 3, 4,..... dan seterusnya);
 - d. Dua digit terakhir menunjukkan *Nomor Urutan Mata Kuliah pada Prodi/Konsentrasi/Minat* yang bersangkutan (01, 02, 03,..... dan seterusnya).
6. Contoh kode matakuliah:
- a. Untuk matakuliah **KKN** dengan kode PNUND 17406:
PN = kode Fakultas Pertanian; UND = dikelola Universitas; 1 = *Strata* 1; 7 = *Semester* 7; 4 = 4SKS; dan 06 = *Nomor urut matakuliah* ke-6
 - b. Untuk matakuliah Fakultas **Magang** dengan kode PNFAK 17403:
PN = kode Fakultas Pertanian; FAK = dikelola Fakultas (Faperta); 1 = *Strata* 1; 7 = *Semester* 7; 4 = 4SKS; dan 03 = *Nomor urut matakuliah* ke-3
 - c. Untuk mata kuliah **Dasar-dasar Agronomi** dengan kode PNAGR 12302;
PN = kode Fakultas Pertanian; AGR =dikelola Program Studi Agroteknologi; 1 = *Strata* 1; 2 = *Semester* 2; 3 = 3 SKS; dan 02 = *Nomor urut matakuliah* ke-2.
 - d. Untuk matakuliah **Sosiologi Pertanian** dengan kode PNAGB 11205:
PN = kode Fakultas Pertanian; AGB = dikelola Program Studi Agribisnis; 1 = *Strata* 1; 1 = *Semester* 1; 2 = 2 SKS; dan 05 = *nomor urut matakuliah* ke- 5.

5.3. Kurikulum Program Studi Agribisnis

Mata Kuliah Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana terdiri dari Mata Kuliah Umum sebanyak 8 SKS, Mata Kuliah Penciri Universitas 3 SKS; Mata Kuliah Wajib Fakultas sebanyak 24 SKS; Mata Kuliah Wajib Program Studi termasuk Mata Kuliah Magang/Praktek Kerja Profesi, KKN, dan Skripsi, yaitu sebanyak 93SKS; Mata Kuliah Pilihan sebanyak 6SKS; dan Mata Kuliah minat/konsentrasisebanyak 14 SKS. Jadi SKS yang harus diselesaikan mahasiswa lulusan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana adalah sebanyak 148 SKS. Untuk lebih jelasnya, sebaran Mata Kuliah Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana dalam semester menurut bidang kajian minat disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Mata Kuliah Program Studi Agribisnis Menurut Semester Berdasarkan Bidang Kajian Minat.

| No | Mata Kuliah | KODE MK | SKS | | MINAT (SKS) | | | SMT |
|----|---|-------------|-----------|----------|-------------|-----------|-----------|-----|
| | | | T | P | EPN | MAB | PKP | |
| 1 | Bahasa Indonesia | MKU 1122 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | I |
| 2 | Pendidikan Pancasila | MKU 1124 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | I |
| 3 | Dasar-dasar Komunikasi | PNAGB 11201 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | I |
| 4 | Dasar-dasar Manajemen | PNAGB 11202 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | I |
| 5 | Ekonomi Pertanian | PNAGB 12203 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | I |
| 6 | Matematika | PNAGB 11304 | 3 | 0 | 3 | 3 | 3 | I |
| 7 | Sosiologi Pertanian | PNAGB 11205 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | I |
| 8 | Pengantar Ilmu Pertanian | PNAGB 11221 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | I |
| 9 | Bahasa Inggris | PNAGB 11234 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | I |
| 10 | Botani | PNAGR 11201 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | I |
| 11 | Dasar-dasar Ilmu Tanah | PNMSL 11301 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | I |
| | TOTAL SKS SEMESTER I | | 23 | 1 | 24 | 24 | 24 | |
| 1 | Budaya Lahan Kering Kepulauan dan Pariwisata | MKP 1121 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | II |
| 2 | Pendidikan Kewarganegaraan | MKU 1121 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | II |
| 3 | Pendidikan Agama | MKU 1123 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | II |
| 4 | Penyuluhan Pertanian | PNAGB 12306 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | II |
| 5 | Perubahan Sosial dan Budaya | PNAGB 12207 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | II |
| 6 | Metode Ilmiah | PNAGB 12208 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | II |
| 7 | Dasar-dasar Akuntansi | PNAGB 12209 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | II |
| 8 | Kebijakan Pembangunan Pertanian | PNAGB 12211 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | II |
| 9 | Agroklimatologi | PNMSL 12302 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | II |
| 10 | Dasar-dasar Agronomi | PNAGR 12302 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | II |
| | TOTAL SKS SEMESTER II | | 20 | 3 | 23 | 23 | 23 | |
| 1 | Ekonomi Mikro | PNAGB 13310 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | III |
| 2 | Komunikasi Agribisnis | PNAGB 13312 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | III |
| 3 | Koperasi dan Lembaga Keuangan | PNAGB 13313 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | III |
| 4 | Statistika | PNAGB 13314 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | III |
| 5 | Manajemen Agribisnis | PNAGB 13318 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | III |
| 6 | Pemberdayaan Masyarakat | PNAGB 13325 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | III |
| 7 | Ketahanan Pangan | PNAGB 13327 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | III |

Kurikulum Berbasis KKNI Program Studi Aeribisnis

| | | | | | | | | |
|-------------------------------|--|-------------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----|
| 8 | Dasar-dasar Perlindungan Tanaman | PNPLT 13301 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | III |
| TOTAL SKS SEMESTER III | | | 16 | 8 | 24 | 24 | 24 | |
| 1 | Akuntansi Manajemen | PNAGB 14315 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | IV |
| 2 | Ekonomi Makro | PNAGB 14316 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | IV |
| 3 | Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan | PNAGB 14317 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | IV |
| 4 | Manajemen Usahatani | PNAGB 14319 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | IV |
| 5 | Pemasaran Agribisnis | PNAGB 14320 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | IV |
| 6 | Media dan Metode Penyuluhan | PNAGB 14328 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | IV |
| 7 | Pertanian Lahan Kering Berkelanjutan | PNAGB 14333 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | IV |
| 8 | Manajemen Agroindustri | PNAGB 14330 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | IV |
| TOTAL SKS SEMESTER IV | | | 16 | 8 | 24 | 24 | 24 | |
| 1 | Ekonomi Produksi | PNAGB 15322 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | V |
| 2 | Perencanaan Pembangunan Wilayah | PNAGB 15323 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | V |
| 3 | Ekonometrika | PNAGB 15324 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | V |
| 4 | Kewirausahaan | PNAGB 15326 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | V |
| 5*) | Sistem Informasi Manajemen Agribisnis | PNAGB 15334 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | V |
| 5*) | Rancangan Usaha Agribisnis | PNAGB 15337 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | V |
| 5*) | Ekonomi Agroekowisata | PNAGB 15338 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | V |
| 5*) | Budidaya Tanaman Semusim | PNAGR 15320 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | V |
| 5*) | Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian | PNPHP 15303 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | V |
| 6 | Manajemen Keuangan | PNMAB 15201 | 2 | 1 | 0 | 3 | 0 | V |
| 7 | Manajemen Sumberdaya Manusia | PNMAB 15302 | 2 | 1 | 0 | 3 | 0 | V |
| 6 | Dinamika Kependudukan | PNEPN 15301 | 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | V |
| 7 | Ekonomi Sumberdaya Manusia | PNEPN 15302 | 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | V |
| 6 | Perencanaan Program Penyuluhan | PNPKP 15301 | 2 | 1 | 0 | 0 | 3 | V |
| 7 | Psikologi Sosial | PNPKP 15302 | 2 | 1 | 0 | 0 | 3 | V |
| TOTAL SKS SEMESTER V | | | 14 | 7 | 21 | 21 | 21 | |
| 1 | Pendidikan Anti Korupsi | MKP 1612 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | VI |
| 2 | Studi Kelayakan Agribisnis | PNAGB 16331 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | VI |
| 3 | Metodologi Penelitian | PNAGB 16329 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | VI |
| 4**) | Teknologi Informasi dan Multimedia | PNAGB 16335 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | VI |
| 4**) | Manajemen Produksi dan Operasi Perusahaan Agribisnis | PNAGB 16336 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | VI |
| 4**) | Budidaya Tanaman Hortikultura dan Pertamanan | PNAGR 15319 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | VI |
| 4**) | Budidaya Tanaman Tahunan | PNAGR 16322 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | VI |
| 4**) | Pengolahan Limbah Hasil Pertanian | PNPHP 16315 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | VI |

| | | | | | | | | |
|---|----------------------------------|-------------|------------|-----------|------------|------------|------------|-----|
| 5 | Manajemen Pemasaran | PNMAB 16303 | 2 | 1 | 0 | 3 | 0 | VI |
| 6 | Manajemen Kelembagaan Agribisnis | PNMAB 16304 | 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | VI |
| 7 | Perdagangan Internasional | PNMAB 16305 | 2 | 1 | 0 | 3 | 0 | VI |
| 5 | Ekonomi Usahatani | PNEPN 16303 | 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | VI |
| 6 | Ekonomi Regional | PNEPN 16204 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | VI |
| 7 | Riset Operasi | PNEPN 16305 | 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | VI |
| 5 | Evaluasi Program Penyuluhan | PNPKP 16303 | 2 | 1 | 0 | 0 | 3 | VI |
| 6 | Dinamika Kelompok | PNPKP 16304 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | VI |
| 7 | Statistik Nonparametrik | PNPKP 16305 | 2 | 1 | 0 | 0 | 3 | VI |
| | TOTAL SKS SEMESTER VI | | 12 | 6 | | | 18 | |
| | TOTAL SKS SEMESTER VI | | 12 | 6 | | 18 | | |
| | TOTAL SKS SEMESTER VI | | 13 | 5 | 18 | | | |
| 1 | Magang/PraktekKerjaProfesi | PNFAK 17403 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | VII |
| 2 | KKN | PNUND 17406 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | VII |
| 3 | Skripsi | PNUND 17604 | 0 | 6 | 6 | 6 | 6 | VII |
| | TOTAL SKS SEMESTER VII | | 0 | 14 | 14 | 14 | 14 | |
| | TOTAL SKS SEMESTER I-VIII | | 101 | 47 | 148 | | | |
| | TOTAL SKS SEMESTER I-VIII | | 100 | 48 | | 148 | | |
| | TOTAL SKS SEMESTER I-VIII | | 100 | 48 | | | 148 | |

Keterangan: T = Teori ; P = Praktek ; SKS = Satuan Kredir Semester ; SMT = Semeter

EPN = Minat Ekonomi Pertanian

MAB = Minat Manajemen Agribisnis

PKP = Minat Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

*) = Mata Kuliah Pilihan 1

***) = Mata Kuliah Pilihan 2

5.4. Isi dan Struktur Kurikulum

Mengintegrasikan elemen kompetensi ke dalam kurikulum bukan berarti bahwa mata kuliah harus dikelompokkan berdasarkan elemen tersebut. Pengelompokan mata kuliah lebih ditekankan pada *cluster of thinking* dari *the fourpillars* UNESCO, yaitu *learning to know*, *learning to do*, *learning to be* dan *learning to live together*. Oleh karenanya, dianjurkan agar tiap elemen kompetensi diuraikan lebih rinci dalam hal kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya. Selanjutnya ketika membangun suatu kurikulum perlu dipikirkan, bahwa untuk memenuhi kompetensi-kompetensi itu dibutuhkan beragam mata kuliah, cara penyampaianya dan cara evaluasinya. Hal ini berarti bahwa satu mata kuliah boleh jadi akan diberikan untuk memenuhi lebih dari satu kompetensi, dan sebaliknya satu jenis kompetensi boleh jadi akan dipenuhi oleh lebih dari satu mata kuliah. Disamping itu, perlu juga dipikirkan tentang cara penyampaian materi agar kompetensi tertentu dapat

dikuasai oleh peserta didik dan sekaligus merancang tentang cara evaluasi yang sesuai untuk mengetahui bahwa kompetensi tersebut sudah dikuasai oleh peserta didik.

Penyusunan kurikulum berbasis KKNI, perlu juga mempertimbangkan dua unsur penting yakni: (1) unsur *scientific vision* dan (2) *market signal*. *Scientific vision* merupakan pandangan dan pendapat para pakar atau kelompok pengajar yang berwawasan ke depan sehingga mampu menduga kemampuan lulusan bidang agribisnis yang diperlukan di dunia kerja di masa yang akan datang berdasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta manajemen yang dikembangkannya. *Market signal* merupakan sinyal permintaan pasar terhadap kompetensi lulusan bidang manajemen yang mampu bekerja di dunia kerja secara berkualitas dan profesional. *Market signal* ini dapat diperoleh dari para alumni, pengguna (dunia industri dan profesi) serta mahasiswa.

Setelah diperoleh perkiraan besarnya SKS setiap mata kuliah, maka langkah selanjutnya adalah menyusun mata kuliah tersebut di dalam semester. Penyajian mata kuliah dalam semester ini sering dikenal sebagai struktur kurikulum. Struktur Kurikulum pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana dibagi atas 6 kelompok yakni Struktur Kurikulum yang memuat Mata Kuliah Umum, Mata Kuliah Penciri Universitas, Mata Kuliah Wajib Fakultas, Mata Kuliah Wajib Program Studi, Mata Kuliah Minat, dan Mata Kuliah Pilihan Bebas. Mata Kuliah Umum terdiri dari Mata Kuliah Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila, dan Bahasa Indonesia, sebagaimana disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Mata Kuliah Umum

| No | Matakuliah | Kode MK | Teori | Praktek | Total |
|----|----------------------------|----------|----------|----------|----------|
| 1 | Pendidikan Kewarganegaraan | MKU 1121 | 2 | 0 | 2 |
| 2 | Bahasa Indonesia | MKU 1122 | 2 | 0 | 2 |
| 3 | Pendidikan Agama | MKU 1123 | 2 | 0 | 2 |
| 4 | Pendidikan Pancasila | MKU 1124 | 2 | 0 | 2 |
| | Jumlah SKS | | 8 | 0 | 8 |

Mata Kuliah Penciri Universitas Nusa Cendana terdiri dari dua mata kuliah, yaitu: Mata Kuliah Budaya Lahan Kering dan Pariwisata dan Mata Kuliah Pendidikan Anti Korupsi seperti disajikan Tabel 9.

Tabel 9. Mata Kuliah Penciri Universitas Nusa Cendana

| No | Matakuliah | Kode MK | Teori | Praktek | Total |
|----|---|----------|----------|----------|----------|
| 1 | Budaya Lahan KeringKepulauan dan Pariwisata | MKP 1121 | 2 | 0 | 2 |
| 2 | Pendidikan Anti Korupsi | MKP 1612 | 1 | 0 | 1 |
| | Jumlah SKS | | 3 | 0 | 3 |

Mata kuliah Wajib Fakultas adalah matakuliah yang wajib diprogramkan oleh mahasiswa Program Studi Agroteknologi, Program Studi Kehutanan, dan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana. Mata Kuliah tersebut sebagaimana disajikan pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Mata Kuliah Wajib Fakultas Pertanian

| No | Matakuliah | Kode MK | Teori | Praktek | Total |
|----|----------------------------------|-------------|-----------|----------|-----------|
| 1 | Sosiologi Pertanian | PNAGB 11205 | 2 | 0 | 2 |
| 2 | Penyuluhan Pertanian | PNAGB 12306 | 2 | 1 | 3 |
| 3 | Manajemen Agribisnis | PNAGB 13318 | 2 | 1 | 3 |
| 4 | Pengantar Ilmu Pertanian | PNAGB 11221 | 2 | 0 | 2 |
| 5 | Botani | PNAGR 11201 | 2 | 0 | 2 |
| 6 | Dasar-dasar Agronomi | PNAGR 12302 | 2 | 1 | 3 |
| 7 | Dasar-dasar Ilmu Tanah | PNMSL 11301 | 2 | 1 | 3 |
| 8 | Agroklimatologi | PNMSL 12302 | 2 | 1 | 3 |
| 9 | Dasar-dasar Perlindungan Tanaman | PNPLT 13301 | 2 | 1 | 3 |
| | Jumlah SKS | | 18 | 6 | 24 |

Mata Kuliah Wajib Program Studi adalah Mata Kuliah yang wajib diprogramkan oleh seluruh mahasiswa Program Studi Agribisnis baik mahasiswa dengan konsentrasi minat Ekonomi Pertanian (EPN), minat Manajemen Agribisnis (MAB), maupun mahasiswa dengan konsentrasi minat Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian (PKP). Mata Kuliah Wajib

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana terdiri dari 32 mata kuliah dengan jumlah SKS 93 SKS disajikan pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Mata Kuliah Wajib Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana.

| No. | MATA KULIAH | KODE MK | SKS | SMT |
|------------|--|----------------|------------|------------|
| 1 | Dasar-dasar Komunikasi | PNAGB 11201 | 2 | 1 |
| 2 | Dasar-dasar Manajemen | PNAGB11202 | 2 | 1 |
| 3 | Bahasa Inggris | PNAGB 11234 | 2 | 1 |
| 4 | Matematika | PNAGB 11304 | 3 | 1 |
| 5 | Ekonomi Pertanian | PNAGB 12203 | 2 | 2 |
| 6 | Perubahan Sosial dan Budaya | PNAGB 12207 | 2 | 2 |
| 7 | Metode Ilmiah | PNAGB 12208 | 2 | 2 |
| 8 | Dasar-dasar Akuntansi | PNAGB 12209 | 2 | 2 |
| 9 | Kebijakan Pembangunan Pertanian | PNAGB 13211 | 2 | 2 |
| 10 | Ekonomi Mikro | PNAGB 13310 | 3 | 3 |
| 11 | Komunikasi Agribisnis | PNAGB 13312 | 3 | 3 |
| 12 | Koperasi dan Lembaga Keuangan | PNAGB 13313 | 3 | 3 |
| 13 | Statistika | PNAGB 13314 | 3 | 3 |
| 14 | Pemberdayaan Masyarakat | PNAGB 13325 | 3 | 3 |
| 15 | Kewirausahaan | PNAGB 15326 | 3 | 3 |
| 16 | Akuntansi Manajemen | PNAGB 14315 | 3 | 4 |
| 17 | Ekonomi Makro | PNAGB 14316 | 3 | 4 |
| 18 | Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan | PNAGB 14317 | 3 | 4 |
| 19 | Manajemen Usahatani | PNAGB 14319 | 3 | 4 |
| 20 | Pemasaran Agribisnis | PNAGB 14320 | 3 | 4 |
| 21 | Ketahanan Pangan | PNAGB 14327 | 3 | 4 |
| 22 | Media dan Metode Penyuluhan | PNAGB 14328 | 3 | 4 |
| 23 | Manajemen Agroindustri | PNAGB 14330 | 3 | 4 |
| 24 | Pertanian Lahan Kering Berkelanjutan | PNAGB 14333 | 3 | 4 |
| 25 | Ekonomi Produksi | PNAGB 15322 | 3 | 5 |
| 26 | Perencanaan Pembangunan Wilayah | PNAGB 15323 | 3 | 5 |
| 27 | Ekonometrika | PNAGB 15324 | 3 | 5 |
| 28 | Studi Kelayakan Agribisnis | PNAGB 16331 | 3 | 6 |
| 29 | Metodologi Penelitian | PNAGB 16329 | 3 | 6 |
| 30 | Magang/Praktek Kerja Profesi | PNFAK 17403 | 4 | 7 |
| 31 | Kuliah Kerja Nyata (KKN) | PNUND 17406 | 4 | 7 |
| 32 | Skripsi/Tugas Akhir | PNUND 17604 | 6 | 7 |
| | Total | | 93 | |

Mata Kuliah Minat Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana terdiri dari 5 (lima) mata kuliah dengan jumlah 14 SKS, sebagaimana disajikan pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Mata Kuliah Minat Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana

| No. | Mata Kuliah Minat | KODE MK | SKS | SMT |
|-----------|--|-------------|-----------------|-----|
| A. | Minat Ekonomi Pertanian | | 14 (10-4) | |
| 1 | Dinamika Kependudukan | PNEPN 15301 | 3 | 6 |
| 2 | Ekonomi Sumber Daya Manusia | PNEPN 15302 | 3 | 5 |
| 3 | Ekonomi Usahatani | PNEPN 16303 | 3 | 6 |
| 4 | Ekonomi Regional | PNEPN 16304 | 2 | 6 |
| 5 | Riset Operasi | PNEPN 16305 | 3 | 6 |
| B. | Minat Manajemen Agribisnis | | 14 (9-5) | |
| 1 | Manajemen Keuangan | PNMAB 15301 | 3 | 5 |
| 2 | Manajemen Sumberdaya Manusia | PNMAB 15302 | 3 | 5 |
| 3 | Manajemen Pemasaran | PNMAB 16303 | 2 | 6 |
| 4 | Manajemen Kelembagaan Agribisnis | PNMAB 16204 | 3 | 6 |
| 5 | Perdagangan Internasional | PNMAB 16305 | 3 | 6 |
| C. | Minat Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian (PKP) | | 14 (9-5) | |
| 1 | Perencanaan Program Penyuluhan | PNPKP 15301 | 3 | 5 |
| 2 | Psikologi Sosial | PNPKP 15302 | 3 | 5 |
| 3 | Evaluasi Program Penyuluhan | PNPKP 16303 | 3 | 6 |
| 4 | Dinamika Kelompok | PNPKP 16204 | 2 | 6 |
| 5 | Statistik Nonparametrik | PNPKP 16305 | 3 | 6 |

Penetapan bidang minat pada Program Studi Agribisnis diatur sebagai berikut:

- Pertama : Penetapan bidang minat dilakukan pada awal Semester V sebelum masa konsultasi Rencana Studi (KRS).
- Kedua : Seluruh mahasiswa Program Studi Agribisnis diwajibkan memilih salah satu minat berikut, yaitu: (1) Ekonomi Pertanian (EPN); (2) Manajemen Agribisnis (MAB); atau (3) Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.
- Ketiga : Mahasiswa mengajukan dua pilihan minat menurut prioritas (urutan) pada akhir Semester IV dengan mengisi format pilihan minat.
- Keempat : Minat mahasiswa ditetapkan oleh Program Studi didasarkan atas pilihan minat yang diajukan mahasiswa dan diutamakan bagi mahasiswa yang IPK lebih tinggi selama 3 semester terakhir.

- Kelima : Apabila salah satu pilihan minat yang diajukan melebihi daya tampung atau tidak merata, maka program studi dapat mengalihkan kepada pilihan minat lainnya sesuai urutan pilihan minat mahasiswa.
- Keenam : Mekanisme dan tata cara penetapan minat oleh Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana diatur dengan SK Dekan.

Mata Kuliah Pilihan Bebas yang ditawarkan Program Studi Agribisnis sebanyak 10 mata kuliah masing-masing dengan 3 SKS. Setiap mahasiswa Program Studi Agribisnis diwajibkan memilih 2 (dua) mata kuliah Pilihan Bebas tersebut yang diprogramkan pada Semester V dan/atau Semester VI yang sedang berjalan. Mata Kuliah Pilihan Bebas Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana, disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Mata Kuliah Pilihan Bebas Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana.

| No. | Mata Kuliah Pilihan Bebas | KODE MK | SKS | SMT |
|------------|--|----------------|------------|------------|
| 1 | Sistem Informasi Manajemen Agribisnis | PNAGB 15334 | 3 | 5 |
| 2 | Teknologi Informasi dan Multimedia | PNAGB 16335 | 3 | 6 |
| 3 | Manajemen Produksi dan Operasi Perusahaan Agribisnis | PNAGB 16336 | 3 | 6 |
| 4 | Rancangan Usaha Agribisnis | PNAGB 15337 | 3 | 5 |
| 5 | Ekonomi Agroekowisata | PNAGB 15338 | 3 | 5 |
| 6 | Budidaya Tanaman Hortikultura dan Pertamanan | PNAGR 16319 | 3 | 6 |
| 7 | Budidaya Tanaman Semusim | PNAGR 15320 | 3 | 5 |
| 8 | Budidaya Tanaman Tahunan | PNAGR 16322 | 3 | 6 |
| 9 | Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian | PNPHP 15303 | 3 | 5 |
| 10 | Pengolahan Limbah Hasil Pertanian | PNPHP 16315 | 3 | 6 |

Peta Struktur Kurikulum Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana disajikan pada Lampiran 2. Silabus Mata Kuliah untuk melengkapi Kurikulum Berbasis KKNI Program Studi Agribisnis dapat dilihat pada Lampiran 7.

BAB. VI

PERANGKAT PEMBELAJARAN

6.1. Rencana Kegiatan Program Semester (RKPS) dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Paradigma lama penyusunan SAP lebih banyak menguraikan apa yang dikerjakan dosen (deskripsi kegiatan dosen), sementara dalam paradigma baru SAP disusun harus memuat uraian tugas apa yang dikerjakan dan dihasilkan mahasiswa. Jadi tugas pertama yang harus dilakukan dosen dalam proses pembelajaran adalah menyusun rencana pembelajaran. Bentuk rancangan pembelajaran pada umumnya terdiri dari Garis-Garis Besar Perencanaan Pembelajaran (GBPP) dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP). GBPP merupakan rencana kegiatan pengajaran selama satu semester. SAP merupakan rincian kegiatan setiap minggu atau setiap kali tatap muka.

Dalam hal ini, Rencana Kegiatan Pembelajaran Semester (RKPS) disusun berdasarkan analisis instruksional/pemetaan kompetensi yang diwujudkan dalam bentuk Capaian Pembelajaran (CP) dan perencanaan pembelajaran didasarkan pada proses pembelajaran yang tidak terpisahkan dari hasil belajar dengan siklus yang lebih pendek yang dilakukan dengan mengembangkan sistem pembelajaran yang terintegrasi. Paradigma pembelajaran seperti ini, ujian akhir semester bukan satu-satunya cara evaluasi yang dapat digunakan dan sistem pembelajaran ini, karena bentuk assessment yang dikembangkan di sini adalah lebih menekankan pada proses sekaligus hasil belajar. Sementara itu, proses pembelajaran yang dikembangkan tidak hanya bertumpu pada ceramah yang berpusat pada dosen (*Teacher Centered Learning, TCL*), melainkan berbasis tutorial yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning, SCL*).

Dalam sistem pembelajaran SCL, perencanaan pembelajaran meliputi rincian pengalaman belajar mahasiswa, apa yang harus mahasiswa kerjakan dan bagaimana hasilnya. Dalam kaitan dengan struktur kurikulum yang telah ditetapkan, suatu mata kuliah telah ditetapkan posisi semesternya, beban SKS, serta kompetensi-kompetensi yang dibebankan atau harus dicapai mahasiswa setelah pembelajaran mata kuliah ini dijalaninya. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran mata kuliah memuat: (a) rumusan kemampuan akhir yang harus dicapai pada setiap tahapan pembelajaran yang bila semua tahap telah dilakukan diharapkan kompetensi tersebut bisa dicapai; (b) waktu yang dialokasikan untuk mencapai kemampuan sesuai dengan tahapan proses pembelajaran; (c) bahan kajian setiap tahapan belajar; (d) strategi atau bentuk pembelajaran yang diterapkan untuk mencapai kemampuan

akhir setiap tahapan; latihan yang dilakukan mahasiswa; (e) kriteria penilaian terkait dengan kemampuan akhir yang diharapkan dapat dicapai pada setiap tahap kegiatan pembelajaran; dan (f) bobot nilai pada setiap tahap pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, contoh format Rencana Kegiatan Pembelajaran Semester (RKPS) disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Rancangan Kegiatan Pembelajaran Semester (RKPS)

Mata Kuliah : Manajemen Agribisnis
SKS/Kode MK : 3 (2-1)/PNAGB 14318
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

Capaian Pembelajaran: Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa dapat memahami agribisnis secara terintegrasi dari keseluruhan subsistem agribisnis termasuk kelembagaan pendukung agribisnis sebagai bagian yang tidak terpisahkan satu sama lain dan mahasiswa dapat menyusun perencanaan pengembangan agribisnis, pengorganisasian sumber daya pertanian, serta dapat melakukan evaluasi baik terhadap perencanaan itu sendiri maupun pelaksanaannya di tingkat on-farm untuk kemudian diterapkan dalam kegiatan praktikum yang sudah direncanakan sesuai dengan pedoman praktikum yang ada.

Matriks Pembelajaran:

| Minggu | Kemampuan akhir yang diharapkan | Materi/Pokok Bahasan | Strategi Pembelajaran | Latihan yang dilakukan | Kriteria Penilaian (Indikator) | Bobot |
|--------|---------------------------------|----------------------|-----------------------|------------------------|--------------------------------|-------|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| 6 | | | | | | |
| 7 | | | | | | |
| 8 | | | | | | |
| 9 | | | | | | |
| 10 | | | | | | |
| 11 | | | | | | |
| 12 | | | | | | |
| 13 | | | | | | |
| 14 | | | | | | |
| 15 | | | | | | |

Format Rancangan Tugas 1

Mata Kuliah : **Manajemen Agribisnis**
SKS/Kode MK : **3 (2-1)/PNAGB 14318**
Pertemuan ke : **3-5**
Program Studi : **Agribisnis**
Fakultas : **Pertanian**

1. Tujuan Tugas: Mengidentifikasi Peluang Usaha Agribisnis

2. Uraian Tugas:

- a. **Pengertian:** Identifikasi peluang usaha agribisnis merupakan suatu proses identifikasi sosial dan manajerial yang melibatkan individu (petani) dan kelompok (anggota kelompok tani) guna mengetahui kebutuhan dan keinginan di antara mereka dengan menciptakan, menawarkan, dan bertukar sesuatu yang bernilai satu sama lain.
- b. **Tujuan:** Mahasiswa dapat mengidentifikasi peluang usaha agribisnis, sehingga dapat merencanakan produksi dan penjualan produk agribisnis yang dihasilkan.
- c. **Manfaat:** Mahasiswa dapat menggunakan hasil identifikasi ini sebagai dasar untuk membuat perencanaan usaha agribisnis dalam memanfaatkan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang tersedia secara optimal, sehingga usaha agribisnis tersebut berkembang dengan baik untuk berkelanjutan usaha.
- d. **Alat dan Bahan:** Blanko instrument, alat tulis.
- e. **Metode:** Survei yang dilakukan dengan wawancara langsung terhadap objek/sasaran.
- f. **Obyek Garapan:** Pasar Lokal Setempat.
- g. **Cara Mengerjakan:**
 - 1) Mengisi blanko jumlah permintaan terhadap 4 (empat) komoditas pertanian (segar dan olahan);
 - 2) Mengisi blanko jumlah penawaran terhadap 4 (empat) komoditas pertanian (segar dan olahan) sesuai dengan point 1;
 - 3) Mengisi blanko peluang pasar yang tersedia yang dapat dijadikan pertimbangan untuk menetapkan peluang usaha yang mungkin dapat dikembangkan.
- h. **Deskripsi Luaran:** Laporan singkat hasil analisis peluang usaha di bidang agribisnis
- i. **Kriteria Penilaian:**
 - 1) Ketepatan langkah-langkah (proses) pengerjaan
 - 2) Kebenaran hasil analisis peluang usaha
 - 3) Prospek usaha di masa mendatang
 - 4) Keberlanjutan usaha

Format Grading Scheme Competence

Kriteria 1: Ketepatan langkah-langkah (proses) pengerjaan

| Dimensi | Sangat Memuaskan | Memuaskan | Batas | Kurang Memuaskan | Di Bawah Standard | Skor |
|--------------------------------------|------------------|-----------|-------|------------------|-------------------|------|
| Kesesuaian Proses/tahapan pengerjaan | | | | | | |
| Cara Pengerjaan | | | | | | |
| Kesesuaian hasil | | | | | | |

6.2. Model Pembelajaran SCL

Teknik pembelajaran yang dipergunakan dalam penyampaian matakuliah menggunakan dua pendekatan, yakni: Pendekatan Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) dan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

a. Pendekatan Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)

Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang menekankan keaktifan yang berpusat pada mahasiswa selama proses pembelajaran. Mereka terlibat langsung, baik dalam membangun pemahamannya sendiri maupun dalam menemukan konsep/ilmu yang diajarkan oleh guru/dosen melalui kegiatan yang merujuk metode tertentu. *Pembelajaran kreatif* adalah pemberian kesempatan proses berpikir secara optimal, mendalam dan inovatif, serta mengolah pengetahuan menjadi pemahaman baru yang nantinya dapat bermakna bagi kehidupan siswa dimaksud. *Pembelajaran efektif* adalah kesesuaian atau pembelajaran yang tepat sasaran, dimana materi yang diajarkan sesuai dengan kemauan, kebutuhan mahasiswa baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang. Pembelajaran yang menyenangkan adalah pengkondisian suasana yang menyenangkan utamanya ketika mahasiswa mempelajari pengetahuan di kelas, sehingga mereka betah dan tidak merasa bosan.

b. Pendekatan *Contextual teaching and learning* (CTL)

Contextual teaching and learning atau sering disingkat dengan *CTL* adalah pendekatan pembelajaran yang membantu dosen mengaitkan materi yang dibelajarkan

dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri kemudian menghubungkannya dengan kehidupan keseharian mereka. Proses pembelajarannya berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami. Komponen utama pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah: konstruktivisme, bertanya, menemukan/ (*inquiry*), masyarakat belajar, permodelan, serta penilaian *authentic*.

Ciri-ciri kelas yang menggunakan pendekatan CTL, salah satunya adalah adanya pemajangan hasil kinerja siswa yang terpampang di dinding kelas. Kunci dan strategi pembelajaran CTL adalah: (1) *relating*, yaitu belajar dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata, (2) *experiencing*, belajar ditekankan kepada penggalan, penemuan, dan penciptaan, (3) *applying*, belajar bilamana dipresentasikan di dalam konteks pemanfaatannya, (4) *cooperating*, belajar melalui komunikasi inter/antar personal, (5) *transferring*, belajar melalui pemanfaatan pengetahuan di dalam situasi konteks baru.

Pendekatan pembelajaran yang dipergunakan dalam kurikulum Jurusan Agribisnis menggunakan *inquiry* dan *expository*. Pendekatan inkuiri/penemuan adalah suatu pendekatan yang menunjukkan dominasi siswa selama proses pembelajaran dan peran guru hanya sebagai fasilitator. Batasan pendekatan inkuiri di sini adalah kegiatan penemuan yang dilakukan siswa sendiri mulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan data/informasi, menganalisis, menyajikan hasil dalam bentuk tulisan, gambar, tabel, dan lain-lain, serta mengkomunikasikannya kepada pihak lain. Sementara pendekatan *expository* menunjukkan pendekatan dengan dominasi peran guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penerapannya pendekatan inkuiri ini yang kemudian dikenal dengan metoda *Student Centered Learning* (SCL) yakni suatu pendekatan belajar yang lebih menekankan pada aktivitas mahasiswa.

SCL merupakan strategi pembelajaranyang menempatkan mahasiswa sebagai peserta didik (subyek) aktif dan mandiri, dengan kondiii psikologiksebagai ***adult learner***, bertanggung jawab sepenuhnya atas pembelajarannya, serta mampu belajar ***beyond the classroom***.

Kelak, para alumni diharapkan memiliki danmenghayati karakteristik ***life-long learning*** yang menguasai ***hard skills***, ***soft skills***, dan ***life-skills*** yang saling mendukung. Di sisi lain, para dosen beralih dari pengajar menjadi mitra pembelajaran maupunsebagai fasilitator ***Cfrom mentor in the center to guideon the side***). Materi ***dan*** model penyampaian

pembelajaran dalam *SCL* secara lengkap meliputi 3 aspek, yaitu (a) isi ilmu pengetahuan (IPTEK), (b) sikap mental dan etika yang dikembangkan, dan (c) nilai-nilai yang diinternalisasikan kepada para mahasiswa.

Didalam proses *SCL* terdapat hubungan "tarik-menarik" antara *learner support* dan *learner control*. Taksonomi *intelligent tutoring systems* meliputi hubungan fungsional dosen terhadap mahasiswa (tutor, penasihat, kritik, memberi bantuan, konsultan, agen) dan aktivitas dosen (mengajar, membimbing, memberivisualisasi, menjelaskan, memberi kritik, beradu pendapat, dan bahkan "menghambat"). Memperhatikan taksonomi tadi, maka dosen yang terlibat di dalam proses pembelajaran yang berorientasi *SCL* perlu memiliki kearifan yang sesuai dengan proses yang sedang berjalan. Di lain pihak, penanggung jawab institusi terdepan perlu memperhatikan seluruh aspek yang terkait dan terlibat dalam proses pembelajaran agar seluruh kebijakan (*policy*) didasarkan atas kearifan yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran secara kondusif, efisien, dan efektif.

Terdapat 10 model pembelajaran *SCL*, yaitu: *small group discussion, role-play and simulation, case study, discovery learning, self-directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual instruction, project-based learning*. Model mengajar yang banyak diterapkan dengan pendekatan *Student Centered Learning (SCL)* adalah:

1. *Small Group Discussion*

Small Group Discussion merupakan salah satu elemen pembelajaran secara aktif dan merupakan bagian dari *SCL*. Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil 5 – 10 orang untuk mendiskusikan bahan yang diberikan dosen mata kuliah yang bersangkutan. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan dapat belajar untuk:

- a. Menjadi pendengar yang baik
- b. Bekerjasama
- c. Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif
- d. Menghormati perbedaan pendapat
- e. Mendukung pendapat dengan bukti
- f. Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, agama dan lain-lain).

2. *Simulation*

Simulation adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Bentuk simulasi:

- a. *Role Playing* (permainan peran)
- b. *Simulation games*

c. Model komputer

Tujuan daripada simulasi ini adalah untuk mempraktekkan kemampuan umum dan khusus baik secara individual maupun tim.

3. *Discovery Learning*

Discovery learning adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia baik dari dosen maupun dicari sendiri oleh mahasiswa. Tujuannya adalah untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

4. *Self Directed Learning (SDL)*

Self Directed Learning adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pengalaman belajar yang telah dijalani. Dosen bertindak sebagai fasilitator dengan memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar.

5. *Cooperative Learning (CL)*

Cooperative Learning adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri dari beberapa orang mahasiswa dan mempunyai kemampuan akademik beragam. Metode ini merupakan paduan antara *teacher centered* dan *student centered learning*. Manfaat dari metode belajar kelompok ini adalah untuk menumbuhkan dan mengasah:

- a. Kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa
- b. Rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa
- c. Kemampuan dan keterampilan kerjasama antara mahasiswa
- d. Keterampilan sosial mahasiswa

6. *Collaborative Learning (CBL)*

Collaborative Learning merupakan metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antara mahasiswa yang didasarkan oleh konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok walaupun tugas/masalah/kasus yang dibahas berasal dari dosen.

7. *Contextual Instruction (CI)*

Contextual Instruction merupakan konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, profesional enterepreneur maupun investor.

8. *Project Based Learning (PjBL)*

Project Based Learning merupakan metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur.

9. *Problem Based Learning/Inquiry (PBL)*

Problem Based Learning/Inquiry adalah metode belajar dengan membahassuatu topik masalah tertentu. Dalam hal ini mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk memecahkan masalah tersebut. Metode ini dikembangkan oleh Howard Barrons tahun 1969 di Fakultas Kedokteran Mc Master University Canada. Terdapat 7 (tujuh) langkah proses pembelajaran dalam PBL, yakni: *Clarify unclear terms and concepts; Define the problem; Analyse the problem; Order your ideas and systematically analysed them in depth; Formulate learning objectives; Seek additional information outside the grup from other resources; Systhesise and test the new information (wolters –nourdhof)*

Untuk lebih jelasnya, model pembelajaran yang dapat dikembangkan pada Program studi Agribisnis Fakultas Pertanian adalah seperti yang disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Model pembelajaran yang dikembangkan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana.

| No | Model Belajar | Bentuk Kegiatan Belajar |
|-----------|-------------------------------|--|
| 1 | Small Group Discussion | Membentuk kelompok 5-10 mahasiswa untuk mendiskusikan bahan dari dosen atau yang diperoleh mahasiswa sendiri. |
| 2 | Simulasi | Membawa situasi/kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi. |

| | | |
|---|-------------------------------|--|
| 3 | Discovery Learning | Metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang disediakan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri. |
| 4 | Self-Directed Learning | Perencanaan belajar, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani dilakukan semuanya oleh mahasiswa yang bersangkutan. Dosen sebagai fasilitator. |
| 5 | Cooperative Learning | Metode belajar berkelompok yang dirancang dan dimonitor oleh dosen, untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau untuk mengerjakan tugas. |
| 6 | Collaborative Learning | Menitik beratkan pada kerja-sama antar mahasiswa berdasarkan konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Tugas dari dosen, bersifat open ended, proses dan bentuk penilaian menurut konsensus kelompok. |
| 7 | Contextual Instruction | Belajar yang menghubungkan bahan kajian (teori) dengan situasi nyata (aplikasi) dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial. Selain membahas konsep, mahasiswa juga diberi tugas terjun di dunia nyata. |
| 8 | Project Based Learning | Pembelajaran yang sistematis dalam belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/penggalian (inquiry) yang panjang dan terstruktur terhadap persoalan yang otentik (proyek) dan kompleks, dalam bentuk tugas dan mutu produk/ hasil belajar yang dirancang secara seksama. |
| 9 | Problem Based Learning | Belajar dengan menggali/ mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen untuk mencapai kompetensi tertentu. Mahasiswa mencari pemecahan masalah tersebut berdasarkan data, analisis, dan metode tertentu yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan. |

Peran Dosen dalam penerapan model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Student Centered Learning (SCL)* adalah:

1. Bertindak sebagai fasilitator.
2. Mengkaji kompetensi mata kuliah yang perlu dikuasai mahasiswa.
3. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran yang dapat menyediakan beragam pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dituntut mata kuliah.

4. Membantu mahasiswa mengakses informasi.
5. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa.

6.3. Sistem Evaluasi

Pengukuran (*measurement*) adalah kegiatan sistematis untuk menentukan angka pada obyek yang bersifat kuantitatif. Penilaian (*assessment*) adalah penafsiran hasil pengukuran dan pencapaian hasil belajar. Evaluasi adalah kegiatan identifikasi terhadap program/materi yang diajarkan apakah sudah tercapai atau belum, berharga atau tidak, efisien atau tidak. Evaluasi berhubungan dengan keputusan nilai (*value judgement*). Hasil penilaian bisa kualitatif (pernyataan naratif dengan kata-kata), bisa kuantitatif (berupa angka-angka).

Menurut Bloom, Englehart, Furst, Hill, Krathwohl, (1956), aspek yang diukur dalam penilaian meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif yang dimaksudkan terdiri dari:

- 1) Pengetahuan (*recalling*), kemampuan mengingat (misalnya: nama ibu kota, rumus)
- 2) Pemahaman (*comprehension*), kemampuan memahami (misalnya: menyimpulkan suatu paragraf)
- 3) Aplikasi (*application*), kemampuan penerapan (misalnya : menggunakan suatu informasi/pengetahuan yang diperolehnya untuk memecahkan masalah).
- 4) Analisis (*analysis*), kemampuan menganalisa suatu informasi yang luas menjadi bagian-bagian kecil (misalnya: menganalisis bentuk, jenis atau arti suatu puisi).
- 5) Sintesis (*syntesis*). Kemampuan menggabungkan beberapa informasi menjadi suatu kesimpulan (misalnya: memformulasikan hasil penelitian di laboratorium)
- 6) Evaluasi (*evaluation*), kemampuan mempertimbangkan mana yang baik dan mana yang buruk dan memutuskan untuk mengambil tindakan tertentu.

Aspek afektif terdiri dari:

- 1) Menerima (*receiving*) termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, respon, control dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- 2) Menanggapi (*responding*): reaksi yang diberikan: ketepatan aksi, perasaan, kepuasan, dan lain-lain.
- 3) Menilai (*evaluating*): kesadaran menerima norma, sistem nilai, dan lain-lain.

- 4) Mengorganisasi (*organization*): pengembangan norma dan nilai organisasi sistem nilai.
- 5) Membentuk watak (*characterization*): sistem nilai yang terbentuk mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku.

Aspek psikomotor merupakan tindakan seseorang yang dilandasi penjiwaan atas dasar teori yang dipahami dalam suatu mata pelajaran. Termasuk dalam ranah psikomotor meliputi kegiatan-kegiatan: meniru (*perception*), menyusun (*Manipulating*), melakukan dengan prosedur (*precision*), melakukan dengan baik dan tepat (*articulation*), dan melakukan tindakan secara alami (*naturalization*)

Dalam pembelajaran di Perguruan Tinggi dikenal ada dua sistem penilaian, yaitu sistem penilaian berkelanjutan dan sistem pengujian akhir. Dalam sistem penilaian berkelanjutan, setelah dilakukan ujian baik ujian tengah semester (Mid Semester) maupun ujian akhir semester, kemudian terhadap hasil ujian tersebut ditindaklanjuti lagi dengan:

- 1) ***Ujian remedial***, dilakukan terhadap mahasiswa yang belum mencapai batas ketuntasan minimal.
- 2) ***Pengayaan***, dilakukan bagi mahasiswa yang telah mencapai ketuntasan minimal, penguatan dengan memberi tugas membaca, tutor sebaya, diskusi, mengerjakan soal namun tidak mempengaruhi nilai hanya diungkapkan dalam keterangan profil hasil belajar.
- 3) ***Percepatan***, dilakukan bagi mahasiswa yang telah mencapai ketuntasan maksimum.

Sistem pengujian akhir dilakukan dengan maksud untuk menentukan apakah mahasiswa yang bersangkutan lulus atau tidak. Seseorang mahasiswa dikatakan lulus apabila telah mampu menguasai 75 persendari materi ujian yang diberikan. Jenis tagihan yang dapat diberikan kepada mahasiswa yang dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam proses pembelajaran terdiri dari: kuis, pertanyaan lisan di kelas, ulangan harian, tugas individu, tugas kelompok, ulangan semester, dan ulangan harian.

Bentuk instrumen yang dimaksud yaitu: lisan, kuis, jawaban singkat atau lisan singkat, pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, uraian obyektif, uraian non obyektif (uraian bebas), performans dan portofolio. Teknik yang digunakan adalah tes (lisan, tertulis, perbuatan) dan non tes meliputi kegiatan-kegiatan pengamatan (motivasi, minat, strategi belajar, kesulitan yang dihadapi, serta kegiatan dalam praktek lapangan); dokumentasi

(melihat karya mahasiswa baik individu maupun kelompok); dan portofolio (kumpulan hasil karya, tugas, pekerjaan mahasiswa yang disusun berdasarkan urutan kategori kegiatan).

Dalam pasal 34 Peraturan Rektor Nomor 756/PP/2015, ditegaskan bahwa penilaian hasil belajar dilakukan secara obyektif, menyeluruh dan berkesinambungan terhadap penguasaan kompetensi keilmuan. Penilaian kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dilakukan secara berkala dalam bentuk tugas, tes, praktikum, dan pengamatan langsung/tidak langsung. Bentuk penilaian dapat berupa penilaian hasil belajar siswa yang diadakan dalam bentuk tes maupun non tes. Bentuk tes yang digunakan adalah tes esai atau tes obyektif, atau kedua-duanya. Penilaian dalam bentuk non tes (rubrik penilaian) berupa penyajian tugas, laporan, seminar diskusi, kerja lapangan (praktek kerja) atau magang, dan praktikum. System penilaian menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Jenis-tes meliputi Ujian Mata kuliah yang terdiri dari Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), serta Ujian Akhir masa studi berupa Ujian Skripsi. Ujian praktikum diatur tersendiri sesuai dengan karakteristik mata kuliah.

Oleh karena itu, perlu ada perubahan sikap dalam penilaian (*assessment*), yaitu dari *assessment* (evaluasi) yang selama ini lebih banyak mengandalkan bentuk tes (lisan/tertulis (hanya menekankan pada hasil), mengarah pada sistem evaluasi yang lebih menekankan pada mahasiswa yang lebih banyak unjuk kerja, dan dalam assesmen/penilaian lebih mengutamakan proses dan hasil.

Sistem penilaian berkenaan dengan penetapan pengukuran hasil belajar yang ditempuh mahasiswa, dinyatakan dengan angka pada skala 0 s.d. 100. Sasaran yang diukur untuk menentukan skor nilai mentah, dari hasil belajar mahasiswa, meliputi bagian teori dan bagian praktikum (untuk mata kuliah berpraktikum). Bagian teori terdiri dari Penyelesaian Tugas (PT), pengamatan/*soft skill* (NP), Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS). Komponen nilai untuk bagian praktikum, meliputi kesiapan/pre tes, ketaatan terhadap prosedur, sikap kerja sama kelompok, hasil kerja, dan laporan.

Bobot dari setiap sasaran penilaian untuk bagian teori (BBT = Beban SKS Teori/ Beban SKS mata kuliah) dirinci sebagai berikut, yaitu:

1. Nilai Tugas (NT) : 15 % dari BBT;
2. Nilai Pengamatan/Soft Skill (NPs) : 25 % dari BBT;
3. Nilai Ujian Tengah Semester (NTS) : 30 % dari BBT; dan
4. Nilai Ujian Akhir Semester (NAS) : 30 % dari BBT.

Perhitungan Nilai Akhir (NA) berdasarkan pembobotan yang telah ditetapkan adalah:
 $NA = BBT (0.15 \times NT + 0.25 \times NPs + 0.30 \times NTS + 0.30 \times NAS) + BBP \times NP$, di mana NP adalah Nilai Praktikum. Penentuan nilai akhir hasil belajar mahasiswa dilakukan dengan konversi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 16 berikut.

Tabel 16. Penentuan nilai akhir hasil belajar mahasiswa.

| No. | Nilai Mentah | Nilai Akhir | | Keterangan Kelulusan |
|-----|-------------------|-------------|-------|----------------------|
| | | Huruf | Angka | |
| 1 | $\geq 80,0 - 100$ | A | 4 | Lulus |
| 2 | $77,5 - < 80$ | A- | 3.75 | Lulus |
| 3 | $75,0 - < 77,5$ | AB | 3.50 | Lulus |
| 4 | $72,5 - < 75,0$ | B+ | 3.25 | Lulus |
| 5 | $70,0 - < 72,5$ | B | 3.00 | Lulus |
| 6 | $67,5 - < 70,0$ | B- | 2.75 | Lulus |
| 7 | $65,0 - < 67,5$ | BC | 2.50 | Lulus |
| 8 | $62,5 - < 65,0$ | C+ | 2.25 | Lulus |
| 9 | $60,0 - < 62,5$ | C | 2.00 | Lulus |
| 10 | $57,5 - < 60,0$ | C- | 1.75 | Tidak Lulus |
| 11 | $55,0 - < 57,5$ | CD | 1.50 | Tidak Lulus |
| 12 | $52,5 - < 55,0$ | D+ | 1.25 | Tidak Lulus |
| 13 | $50,0 - < 52,5$ | D | 1.00 | Tidak Lulus |
| 14 | < 50 | E | 0.00 | Tidak Lulus |

a. Hard Skill

Kompetensi dalam proses pendidikan dipahami sebagai gabungan kemampuan kognitif, psikomotor, dan afektif yang tercermin dalam perilaku, atau dalam dunia kerja dikenal dengan gabungan antara *hard skills* dan *soft skills*. Hardskill dimaksudkan sebagai kemampuan yang berkaitan ilmu pengetahuan dan teknologi (kemampuan teknis). Prestasi akademik yang lebih bersifat kognitif dalam bentuk kemasapan pengetahuan (*knowledge*), disebut *hardskills*, yaitu pengetahuan teoritis dan dan aplikatif secara teknis.

Namun, di balik semuanya itu sesungguhnya ada aspek lain dari kemampuan lulusan yang umumnya baru nampak ke permukaan setelah terjun ke dunia kerja professional. Potensi diri mahasiswa yang nantinya menjadi lulusan yang tanpa disadari sebenarnya memiliki potensi yang belum digarap selama mengikuti proses belajar yang disebut dengan *soft skills*.

b. Soft Skill

| | | | | | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 9 | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | |
| 11 | | | | | | | | | | | | |
| 12 | | | | | | | | | | | | |
| 13 | | | | | | | | | | | | |
| 14 | | | | | | | | | | | | |
| 15 | | | | | | | | | | | | |

CONTOH FORMAT PENILAIAN PRESENTASI MAHASISWA

Mata Kuliah : Manajemen Agribisnis
SKS/Kode Mata Kuliah : 3 (2-1)/PNAGB 14318
Program Studi/Minat : Agribisnis/EPN/MAB/PKP
Fakultas : Pertanian
Koordinator Mata Kuliah :
Judul topik/masalah :
Nama Penyaji/Kelompok :

| No | Aspek Yang Dinilai | Tepat | | Tidak Tepat | |
|----|---|-------|---|-------------|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Penguasaan ilmu (<i>science knowledge</i>) yang dipresentasikan | | | | |
| 2 | Bahasa verbal: | | | | |
| | Pemilihan kata yang sederhana, hemat dan mudah dipahami (efektif dan efisien) | | | | |
| | <i>Logical sequence</i> presentasi | | | | |
| | Cara Menjelaskan | | | | |
| | Pengendalian <i>nerves</i> | | | | |
| 3 | Bahasa Non-verbal: | | | | |
| | Ekspresi wajah | | | | |
| | Bahasa tubuh | | | | |
| | Kontak Mata | | | | |
| 4 | Visuals: | | | | |
| | Pemilihan <i>visual aids</i> dan <i>soft ware</i> presentasi | | | | |
| | Struktur kalimat dan poin-poin presentasi (efektif dan efisien) | | | | |
| | <i>Logical sequence</i> poin-poin presentasi | | | | |
| | Penggunaan gambar, table dan ilustrasi lainnya | | | | |
| | Efek warna (<i>colour-contrast</i>) | | | | |
| 5 | Diskusi: | | | | |
| | Memberi kesempatan bertanya | | | | |
| | Jawaban pertanyaan | | | | |

**BAB VII
PENUTUP**

Pendidikan tinggi pertanian ke depan mengemban mandat untuk menghasilkan lulusan dan ipteks untuk mengelola sumberdaya pertanian secara berkelanjutan dan

memberikan nilai tambah dalam membangun kemandirian bangsa. Untuk itu, perubahan kurikulum yang aktual pada perguruan tinggi merupakan kebutuhan yang tidak terelakkan agar perguruan tinggi tersebut benar-benar kredibel di mata masyarakat pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Kurikulum mencakup dua aspek utama yang harus dikembangkan secara proporsional dan berimbang, karena pengutamaan terhadap salah satu aspek saja maka akan menyebabkan ketidakseimbangan, dan berdampak pada kualitas lulusan itu sendiri. Kedua aspek tersebut adalah: 1) Dokumen (*curriculum plan*) yang meliputi serangkaian mata kuliah, silabus (materi ajar), dan program kegiatan pembelajaran (rencana pembelajaran); dan 2) Kegiatan nyata (*actual curriculum*) yang meliputi proses pembelajaran, proses evaluasi (*assessment*), dan penciptaan suasana pembelajaran. Ditegaskan pula bahwa dalam upaya pengayaan kurikulum, mesti dilakukan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang meliputi 8 standar, yaitu standar isi, proses, kompetensi, SDM, sarana dan prasarana, pembiayaan, pengelolaan, dan penilaian.

Dengan demikian, sarjana pertanian yang berasal dari Program Studi Agribisnis Faperta Undana yang kompeten merupakan sarjana yang selain memiliki kemampuan *hardskills*, yang mencakup pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan teknologi (*skill*) di bidang agribisnis, juga mesti memiliki kemampuan *softskills* (intrapersonal, interpersonal, dan ekstrapersonal).

Keberhasilan penerapan Kurikulum Berbasis KKNi pada Program Studi Agribisnis Faperta Undana, sangat tergantung pada kemampuan dosen dalam pengembangan proses pembelajaran termasuk dalam hal memilih model pembelajaran yang diterapkannya. Model pembelajaran yang dipilih sebaiknya mengarah pada model pembelajaran yang selain mampu menghasilkan *hardskills*, juga harus dapat menumbuhkan *soft skills* (potensi diri) yang dimiliki mahasiswa sebagai peserta didik.

Lampiran 1. Landasan Penyusunan Kurikulum Program Studi Agribisnis Faperta Undana

Landasan penyusunan kurikulum Berbasis KKNI Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864).
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007).
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2009 tentang Statuta Undana.
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
10. Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kualifikasi Kerangka Nasional Indonesia (KKNI)
11. Permendikbud No. 73 tahun 2013 tentang penerapan KKNI bidang Pendidikan Tinggi.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
13. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
14. Peraturan Rektor Undana Nomor 756/PP/2015 tentang Norma dan Tolok Ukur Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Nusa Cendana.
15. Peraturan Rektor Undana Nomor 757/PP/2015 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis KKNI di Universitas Nusa Cendana.

Kurikulum Berbasis KKNI Program Studi Agribisnis

Lampiran 2. Peta Struktur Kurikulum Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana.

PETA KURIKULUM PROGRAM SARJANA (S1) PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS NUSA CENDANA KUPANG

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|-------------------------------|---------------------------------------|---|---------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|---|--------------------------------------|--------------------------|---|----------------------|--|----------------------------|--|
| SMT VIII | | | | | | | | Skripsi/ Tugas Akhir | | | | | | |
| 6 SKS | | | | | | | | 6 (0-6) | | | | | | |
| SMT VII | | | | | | | | Magang/ KKP | Skripsi/ Tugas Akhir | Kuliah Kerja Nyata | | | | |
| 8 SKS | | | | | | | | 4 (0-4) | 6 (0-6) | 4 (0-4) | | | | |
| SMT VI | Pendidikan Anti Korupsi | Studi Kelayakan Agribisnis | Metodologi Penelitian | Pilihan Bebas 1 dan atau 2 | Manajemen Kelembagaan | Manajemen Pemasaran | Perdagangan Internasional | Ekonomi Usahatani | Ekonomi Regional | Riset Operasi | Dinamika Kelompok | Evaluasi Program Penyuluhan Pertanian | Statistik Nonparametrik | |
| 18 SKS | 1 (1-0) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 2 (1-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 2 (2-0) | 3 (2-1) | 2 (1-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | |
| SMT V | Ekonomi Produksi | Perencanaan Pembangunan Wilayah | Ekonomi- metrika | Kewira- usahaan | Pilihan Bebas 1 dan atau 2 | Manajemen Keuangan | Manajemen Sumber Daya Manusia | Ekonomi Sumber Daya Manusia | Dinamika Kependudukan | Perencanaan Program Penyuluhan Pertanian | Psikologi Sosial | | | |
| 21 SKS | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | | | |
| SMT IV | Akuntansi Manajemen | Ekonomi Makro | Ekonomi SDA dan Lingkungan | Manajemen Usahatani | Pemasaran Agribisnis | Media dan Metode Penyuluhan | Pertanian Lahan Kering Berkelanjutan | Manajemen Agro- industri | | | | | | |
| 24 SKS | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | | | | | | |
| SMT III | Ekonomi Mikro | Komunikasi Agribisnis | Koperasi dan Lembaga Keuangan | Statistika | Pemberdayaan Masyarakat | Ketahanan Pangan | Manajemen Agribisnis | Dasar-2 Perlindungan Tanaman | | | | | | |
| 24 SKS | 2 (2-0) | 2 (1-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | | | | | | |
| SMT II | Pendidikan Kewarganegaraan | Pendidikan Agama | Budaya Lahan Kering Kepulauan dan Pariwisata | Kebijakan Pembangunan Pertanian | Perubahan Sosial dan Budaya | Metode Ilmiah | Dasar-dasar Akuntansi | Penyuluhan Pertanian | Agroklimatologi | Dasar-dasar Agronomi | | | | |
| 23 SKS | 2 (2-0) | 2 (2-0) | 2 (2-0) | 2 (2-0) | 2 (2-0) | 2 (2-0) | 2 (2-0) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | 3 (2-1) | | | | |
| SMT I | Bahasa Indonesia | Pendidikan Pancasila | Bahasa Inggris | Dasar-dasar Manajemen | Dasar-dasar Komunikasi | Sosiologi Pertanian | Pengantar Ilmu Pertanian | Dasar-dasar Ilmu Tanah | Botani | Matematika | Ekonomi Pertanian | | | |
| 24 SKS | 2 (2-0) | 2 (2-0) | 2 (2-0) | 2 (2-0) | 2 (2-0) | 2 (2-0) | 2 (2-0) | 3 (2-1) | 2 (2-0) | 3 (3-0) | 2 (2-0) | | | |
| 148 SKS | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | |

Lampiran 3. Kaitan antara mata kuliah dengan kompetensi (utama, pendukung, dan lainnya).

| Bahan Kajian dan Mata Kuliah | SKS | | | Kompetensi Utama | | | | | | | | | | | | | | | Kompetensi Pendukung | | | | Kompetensi Lainnya | | | | | | |
|--|-----|---|--------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----------------------|---|---|---|--------------------|---|---|---|---|---|---|
| <i>Kurikulum Berbasis KNI Program Studi Agribisnis</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A. Manajemen dan Bisnis (39 SKS) | T | P | T P | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1. Kewirausahaan | 2 | 1 | 3 | | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | √ | √ | | √ | | | | √ | | | √ | |
| 2. Manajemen Agribisnis | 2 | 1 | 3 | √ | √ | √ | √ | | | | √ | √ | | | | √ | √ | √ | √ | | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ | |
| 3. Manajemen Usahatani | 2 | 1 | 3 | √ | √ | √ | √ | √ | | | √ | | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | | √ | √ | | | √ | |
| 4. Koperasi dan Lembaga Keuangan | 2 | 1 | 3 | | | | | | | √ | √ | √ | | √ | | | | √ | √ | | | | | √ | √ | | | | |
| 5. Akuntansi Manajemen | 2 | 1 | 3 | √ | | | | | | | √ | | √ | | √ | | | √ | √ | | | | | | | | | | |
| 6. Pemasaran Agribisnis | 2 | 1 | 3 | | | √ | √ | √ | | | √ | | | √ | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | √ | | | |
| 7. Dasar-dasar Manajemen | 2 | 0 | 2 | √ | | √ | √ | | | √ | √ | | | | | √ | | √ | √ | | | | | | | | | √ | |
| 8. Dasar-dasar Akuntansi | 2 | 0 | 2 | | √ | √ | √ | √ | | | | | √ | √ | | | | | √ | | | | | | | | | | |
| 9. Manajemen Pemasaran | 2 | 1 | 3 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | √ | | | | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | |
| 10. Manajemen Kelembagaan Agribisnis | 1 | 1 | 2 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | | √ | | | | | √ | | √ | | √ | | √ | √ | √ | | √ |
| 11. Manajemen Keuangan | 2 | 1 | 3 | √ | √ | √ | √ | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | | | |
| 12. Manajemen Sumber Daya Manusia | 2 | 1 | 3 | √ | √ | √ | √ | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | √ | | √ | | | | | √ | |
| 13. Perdagangan Internasional | 2 | 1 | 3 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ | |
| 14. Manajemen Agroindustri | 2 | 1 | 3 | √ | √ | √ | √ | | | | √ | √ | | | | √ | √ | √ | √ | | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ | |
| B. Ekonomi dan Sumberdaya (25) | T | P | T P | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1. Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan | 2 | 1 | 3 | | | √ | √ | √ | √ | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | | | √ | |
| 2. Ekonomi Mikro | 2 | 1 | 3 | | | | √ | √ | | √ | | √ | | | | | | | | | | √ | | | | | | √ | |
| 3. Ekonomi Pertanian | 2 | 0 | 2 | | | √ | √ | √ | | √ | | √ | | | | | | | | | | √ | √ | | √ | | | √ | |
| 4. Ekonomi Produksi | 2 | 1 | 3 | | | √ | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | | | | | | √ | √ | | √ | | | | |
| 5. Ekonomi Sumberdaya Manusia | 3 | 0 | 3 | | √ | | | | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | √ | | √ | | | √ | |
| 6. Ekonomi Makro | 3 | 0 | 3 | | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | | | | | | | √ | | | | | | | |
| 7. Ekonomi Regional | 2 | 0 | 2 | | | | √ | | | | | | | √ | √ | | | √ | √ | | √ | √ | | | | | | √ | |
| 8. Ekonomi Usahatani | 2 | 1 | 3 | | | | √ | | | | | | | √ | √ | | | √ | √ | | √ | √ | | | | | | √ | |

Kurikulum Berbasis KKNI Program Studi Agribisnis

| Bahan Kajian dan Mata Kuliah | SKS | | | Kompetensi Utama | | | | | | | | | | | | | | | Kompetensi Pendukung | | | | Kompetensi Lainnya | | | | | |
|---|-----|---|--------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----------------------|---|---|---|--------------------|---|---|---|---|---|
| | T | P | T P | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| H. Ilmu Tanaman dan Teknologi Pertanian (22) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Dasar-dasar Agronomi | 2 | 1 | 3 | √ | √ | √ | √ | | | | | | | | | | | | √ | | √ | | | | | √ | | √ |
| 2. Botani | 2 | 0 | 2 | √ | | | | √ | | | | | | | | | | | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | | | √ |
| 3. Pengantar Ilmu Pertanian | 2 | 0 | 2 | √ | | √ | | | √ | | | | | | | | | | √ | √ | √ | | √ | | √ | | | √ |
| 4. Dasar-dasar Ilmu Tanah | 2 | 1 | 3 | √ | √ | √ | | | | | | | | | | | | | √ | √ | √ | | √ | | √ | | | √ |
| 5. Agroklimatologi | 2 | 1 | 3 | √ | √ | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. Dasar-dasar Perlindungan Tanaman | 2 | 1 | 3 | | | √ | | | | | √ | | | | | | | | √ | | √ | | √ | | √ | √ | | |
| 7. Pertanian Lahan Kering Berkelanjutan | 2 | 1 | 3 | √ | | √ | | √ | | √ | √ | | | | | | √ | | √ | | | | | | | | | |
| 8. Ketahanan Pangan | 2 | 1 | 3 | | | | | √ | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| I. Moral dan Etika (11 SKS) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Pendidikan Agama | 2 | 0 | 2 | | | | | | | | | √ | | | | | √ | | | | | | | | | | | |
| 2. Pendidikan Kewarganegaraan | 2 | 0 | 2 | | | | | | | √ | | √ | | | √ | | √ | | | | | | | | | | | |
| 3. Pendidikan Pancasila | 2 | 0 | 2 | | | | | | | | | √ | | | | | √ | | | | | | | | | | | |
| 4. Bahasa Indonesia | 2 | 0 | 2 | | | | √ | | | | | | √ | √ | | | √ | √ | | √ | √ | | | | | | | √ |
| 5. Bahasa Inggris | 2 | 0 | 2 | | | | | √ | | | √ | | √ | | √ | | | √ | √ | √ | | | | | | | | √ |
| 6. Pendidikan Anti Korupsi | 1 | 0 | 1 | | | | | | | | | √ | | | | | √ | | | | | | | | | | | √ |
| J. Gabungan (14 SKS) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. KKN (Kuliah Kerja Nyata) | 0 | 4 | 4 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | | √ | | √ | √ | √ | | √ | √ |
| 2. Magang/Praktek Kerja Profesi | 0 | 4 | 4 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | √ | | √ | √ | | | | √ | | √ | | √ | √ | √ | | | √ |

**Lampiran 5. Mata Kuliah Minat Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
(wajib diprogramkan sesuai pilihan minat mahasiswa)**

Kurikulum Berbasis KKNI Program Studi Agribisnis

| Bahan Kajian dan Mata Kuliah | SKS | | | Kompetensi Utama | | | | | | | | | | | | | | | Kompetensi Pendukung | | | | Kompetensi Lainnya | | | | | |
|--|-----|---|----|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----------------------|---|---|---|--------------------|---|---|---|---|---|
| | T | P | TP | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| B. Mata Kuliah Minat Ekonomi Pertanian (14) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Ekonomi Regional | 2 | 0 | 2 | | | | | √ | √ | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. Ekonomi Sumber Daya Manusia | 2 | 1 | 3 | | | √ | | | √ | √ | √ | | | | | | | | | | | √ | | √ | | √ | | |
| 3. Ekonomi Usahatani | 2 | 1 | 3 | | | √ | √ | √ | | | √ | | | | | | | | √ | | | √ | | √ | | | | |
| 4. Riset Operasi | 2 | 1 | 3 | | √ | √ | √ | | | √ | √ | √ | | √ | | | | | | | | √ | | | | | | |
| 5. Dinamika Kelompok | 2 | 1 | 3 | | | | | √ | √ | | | | | | | | | | | | | √ | | √ | | | | |
| C. Mata Kuliah Minat Manajemen Agribisnis (14) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Manajemen Kelembagaan Agribisnis | 1 | 1 | 2 | √ | | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | | | |
| 2. Manajemen Pemasaran | 2 | 1 | 3 | √ | | | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | | √ | | √ | √ | √ | | | √ | | | | | | |
| 3. Manajemen Sumber Daya Manusia | 2 | 1 | 3 | | | √ | √ | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | | √ | √ | | | √ | | √ | | | √ | √ |
| 4. Manajemen Keuangan | 2 | 1 | 3 | √ | | | √ | √ | | | √ | | √ | | | | | √ | √ | | | | | | | | √ | |
| 5. Perdagangan Internasional | 2 | 1 | 3 | | | | √ | √ | | √ | √ | | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | | | √ | | | | | | |
| D. Mata Kuliah Minat Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian (14 SKS) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Dinamika Kelompok | 1 | 1 | 2 | | | √ | | √ | | | | | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | | | | | | |
| 2. Perencanaan Program Penyuluhan | 2 | 1 | 3 | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | √ | | √ | | | | √ | | √ | |
| 3. Evaluasi Program Penyuluhan | 2 | 1 | 3 | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | | | |
| 4. Psikologi Sosial | 2 | 1 | 3 | | | | | | √ | | √ | | √ | √ | | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 5. Statistik Nonparameterik | 2 | 1 | 3 | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | √ | √ | | | | | | | | √ |

Keterangan: SKS = Satuan Kredit Semester ; T = SKS Teori ; P = SKS Praktek ; TP = Total SKS Teori dan Praktek

Lampiran 6. Matriks penyelerasan Mata Kuliah Program Studi Agribisnis dengan Capaian Pembelajaran

Kurikulum Berbasis KKNI Program Studi Agribisnis

| C | KEAHLIAN BERKARYA (MKB) | SKS | SM T | Capaian Pembelajaran (LO) | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|--------------------|------------|---------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|-------------|------------|------------|
| | | | | I1 | I2 | I3 | I4 | I5 | I6 | II1 | II2 | II3 | II4 | II5 | III1 | III2 | IV1 | IV2 | |
| 1 | Ekonomi Pertanian | PNAGB 12203 | 2 | 2 | | | √ | | | | √ | √ | √ | √ | | √ | | | |
| 2 | MATA KULIAH Perubahan Sosial dan Budaya | PNAGB 12207 | SKS | SM | I1 | I2 | I3 | I4 | I5 | I6 | II1 | II2 | II3 | II4 | II5 | III1 | III2 | IV1 | IV2 |
| 3 | PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN (MPK) | PNAGB 12306 | 3 | 2 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | | | √ |
| 4 | Kondisikan Rancangan RPPK Pertanian | PNKGB113211 | 2(20) | 3 | | | | | √ | | √ | √ | √ | | √ | √ | | √ | √ |
| 5 | Ekosistem Mikro | PNKGB113210 | 2(20) | 3 | | | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | |
| 6 | Kondisikan Agribisnis | PNKGB123312 | 2(20) | 3 | √ | | | | | | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 7 | Kondisikan dan Lembaga Keuangan | PNKGB123313 | 2(20) | 3 | √ | | | | | | √ | | √ | | | √ | | √ | √ |
| 8 | Budayakan Anti Korupsi | PNKGB133314 | 1(10) | 3 | | | | | | | √ | | | √ | | | | √ | |
| 9 | Pemberdayaan Masyarakat | PNAGB 13334 | 2(20) | 3 | √ | | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | | |
| 10 | Jumlah A Manajemen | PNAGB 14315 | 14 | 4 | √ | | √ | | | | √ | | | √ | | √ | | | |
| B1 | KELOMPOK KETERAMPILAN (MKB) | PNAGB 14316 | SKS | SM | I1 | I2 | I3 | I4 | I5 | I6 | II1 | II2 | II3 | II4 | II5 | III1 | III2 | IV1 | IV2 |
| 12 | Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan | PNAGB 14317 | 3 | 4 | √ | √ | √ | | | | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 13 | Manajemen Usahatani | PNAGB 14319 | 3 | 4 | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | | √ |
| 14 | Pemasaran Agribisnis | PNAGB 14320 | 3 | 4 | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | | √ | √ | | √ | | √ | √ |
| 15 | Ketahanan Pangan | PNAGB 14323 | 3 | 4 | | | | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | | | |
| 16 | Media dan Metode Penyuluhan | PNAGB 14328 | 3 | 4 | √ | √ | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | √ | √ |
| 17 | Ekonomi Produksi | PNAGR 15202 | 3 | 5 | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | | | | | √ |
| 18 | Dasar-dasar Pembangunan Wilayah | PNMSB 15303 | 3 | 5 | √ | √ | √ | √ | √ | | | | √ | | | √ | | | |
| 19 | Metode Htms | PNAGB 15304 | 3 | 5 | | √ | √ | √ | √ | | √ | | | √ | √ | √ | | | |
| 20 | Kewirausahaan | PNAGB 15306 | 3 | 5 | | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | √ |
| 21 | Metodologi Penelitian | PNAGR 15309 | 3 | 5 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | | | |
| 22 | Studi Kelayakan Agribisnis | PNAGB 15362 | 3 | 5 | √ | √ | √ | | √ | | √ | | | √ | | √ | | | |
| 23 | Jumlah C Dasar-dasar Perlindungan Tanaman | PNPLT 13301 | 63 | 3 | | | √ | | | | | √ | | | | | | | |
| 13 | Manajemen Agribisnis | PNAGB 14318 | 3 | 4 | √ | √ | √ | √ | | | | √ | √ | | | | √ | √ | √ |
| 14 | Manajemen Agroindustri | PNAGB 14330 | 3 | 4 | √ | √ | √ | √ | | | | √ | √ | | | | √ | √ | √ |
| 15 | Pertanian Lahan Kering Berkelanjutan | PNAGB 14333 | 3 | 4 | √ | | √ | | √ | | √ | √ | | | | | √ | | √ |
| 16 | Budaya Lahan Kering Kepulauan dan Pariwisata | MKP 1612 | 2 | 6 | | | | | √ | | √ | √ | | √ | | | | | √ |
| | Jumlah B | | 40 | | | | | | | | | | | | | | | | |

Kurikulum Berbasis KKNI Program Studi Agribisnis

| D | MATA KULIAH CIRI KHUSUS (MKCK) | | SKS | SM T | I1 | I2 | I3 | I4 | I5 | I6 | II1 | II2 | II3 | II4 | II5 | III1 | III2 | IV1 | IV2 |
|----|--|-------------|-----------|---------|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|-----|-----|
| 1 | Dinamika Kependudukan | PNEPN 15301 | 3 | 5 | | √ | | | √ | √ | | | √ | | | √ | | | |
| 2 | Ekonomi Sumber Daya Manusia | PNEPN 15302 | 3 | 5 | | | √ | | √ | √ | √ | | √ | √ | | | | | √ |
| 3 | Ekonomi Usahatani | PNEPN 16303 | 3 | 6 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | | √ | | | √ |
| 4 | Ekonomi Regional | PNEPN 16304 | 2 | 6 | | √ | | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | | | |
| 5 | Riset Operasi | PNEPN 16305 | 3 | 6 | | √ | √ | √ | | | √ | √ | | √ | √ | √ | | | |
| 6 | Manajemen Keuangan | PNMAB 15301 | 3 | 5 | √ | | | √ | √ | | √ | | | √ | √ | | | | √ |
| 7 | Manajemen Sumberdaya Manusia | PNMAB 15302 | 3 | 5 | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | | | √ |
| 8 | Manajemen Pemasaran Agribisnis | PNMAB 16303 | 2 | 6 | √ | | | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | √ |
| 9 | Manajemen Kelembagaan Agribisnis | PNMAB 16204 | 3 | 6 | √ | | | √ | | √ | | √ | | | √ | √ | | | √ |
| 10 | Perdagangan Internasional | PNMAB 16305 | 3 | 6 | | | | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | √ |
| 11 | Perencanaan Program Penyuluhan | PNPKP 15301 | 3 | 5 | √ | | √ | | √ | | | | √ | √ | √ | | | | √ |
| 12 | Psikologi Sosial | PNPKP 15302 | 3 | 5 | | | | | | √ | | | √ | | √ | | | | |
| 13 | Evaluasi Program Penyuluhan | PNPKP 16303 | 3 | 6 | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | |
| 14 | Dinamika Kelompok | PNPKP 16204 | 2 | 6 | | | | | | √ | √ | | | √ | √ | | √ | | |
| 15 | Statistik Nonparametrik | PNPKP 16305 | 3 | 6 | | | √ | √ | | | √ | | √ | √ | | √ | | | |
| | Jumlah D (dipilih 5 mata kuliah sesuai minat) | | 14 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| E | MATA KULIAH PILIHAN BEBAS (MPB) | | SKS | SM T | I1 | I2 | I3 | I4 | I5 | I6 | II1 | II2 | II3 | II4 | II5 | III1 | III2 | IV1 | IV2 |
| 1 | Sistem Informasi Manajemen Agribisnis | PNAGB 15332 | 3 | 5 | √ | √ | √ | | | | | | | √ | √ | √ | | | √ |
| 2 | Rancangan Usaha Agribisnis | PNAGB 15337 | 3 | 5 | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | | √ | √ | | √ | | | √ |
| 3 | Ekonomi Agroekowisata | PNAGB 15338 | 3 | 5 | √ | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | √ |
| 4 | Budidaya Tanaman Semusim | PNAGR 15320 | 3 | 5 | √ | | | | √ | | √ | | √ | | | | | √ | √ |
| 5 | Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian | PNPHP 15303 | 3 | 5 | √ | √ | √ | | | | | √ | | √ | | √ | | | √ |
| 6 | Teknologi Informasi dan Multimedia | PNAGB 16335 | 3 | 6 | | | √ | √ | √ | | | | | | √ | | √ | | |
| 7 | Manajemen Produksi dan Operasi Perusahaan Agribisnis | PNAGB 16336 | 3 | 6 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | √ | √ | √ | | | √ |
| 8 | Budidaya Tanaman Hortikultura dan Pertamanan | PNAGR 16319 | 3 | 6 | √ | | √ | √ | | | | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | |
| 9 | Budidaya Tanaman Tahunan | PNAGR 16322 | 3 | 6 | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | |
| 10 | Pengolahan Limbah Hasil Pertanian | PNPHP 16303 | 3 | 6 | √ | | √ | √ | | √ | √ | | | | | √ | | √ | |
| | Jumlah E (dipilih dua mata kuliah) | | 6 | | | | | | | | | | | | | | | | |

Kurikulum Berbasis KKNI Program Studi Agribisnis

| F | PERILAKU BERKARYA (MPB) | | SKS | SM T | I1 | I2 | I3 | I4 | I5 | I6 | II1 | II2 | II3 | II4 | II5 | III1 | III2 | IV1 | IV2 |
|----------|---|-------------|------------|-----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|-------------|------------|------------|
| 1 | Magang/Praktek Kerja Profesi | PNFAK 17403 | 4 | 7 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | | √ | | √ | √ | | √ |
| 2 | Skripsi/Tugas Akhir | PNUND 17604 | 6 | 7, 8 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | | √ | | | | | |
| | Jumlah F | | 10 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| G | BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB) | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kuliah Kerja Nyata (KKN) | PNUND 17406 | 4 | 7 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | | √ |
| | Jumlah G | | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Jumlah A + B + C + D + E + F + G | | 148 | | | | | | | | | | | | | | | | |

**Lampiran 7. Silabus Mata Kuliah Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana.**

A. MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)

| | | |
|--|-----------------------------------|----------------|
| MKU 1121 | Pendidikan Kewarganegaraan | 2 (2-0) |
| <p>Mengkaji dasar-dasar pendidikan kewarganegaraan, konsep wawasan nusantara, konsepsi dasar ketahanan nasional, konsep bela negara, demokrasi dan hak azasi manusia dan landasan landasannya, proses berbangsa dan bernegara, sistem perundang-undangan di indonesia, sistem politik dan ketatanegaraan indonesia, konsep, prinsip, dan pendidikan demokrasi ; hak asasi manusia, hak dan kewajiban warganegara, otonomi daerah, peranan indonesia dalam perdamaian dunia.</p> | | |
| MKU 1122 | Bahasa Indonesia | 2 (2-0) |
| <p>Pemahaman ejaan dan tataahasa yang baik dan benar, kedudukan, fungsi dan ragam penggunaan Bahasa Indonesia, bentuk dan makna, pilihan kata (diksi), masalah hakikat membaca, strategi membaca efektif, kalimat efektif, alinea, topik,tema, kecermatan berbahasa, tesis dan kerangka karangan, penulisan karangan ilmiah.</p> | | |
| MKU 1123 | Pendidikan Agama | 2 (2-0) |
| <p>Pemahaman terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan ketuhanan, filsafat ketuhanan, hakikat dan martabat manusia, tanggung jawab manusia, iman dan taqwa dalam kehidupan sehari hari, kewajiban menuntut ilmu dan mengamalkan ilmu, tanggung jawab terhadap alam dan lingkungan, kerukunan antar umat beragama, peranan umat beragama dalam mewujudkan masyarakat madhani, peran agama dalam mewujudkan etos kerja, kontribusi agama dalam kehidupan berpolitik, berbangsa dan bernegara, peran agama dalam perumusan dan penegakan hokum,serta peranan agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.</p> | | |
| MKU 1124 | Pendidikan Pancasila | 2 (2-0) |
| <p>Filsafat pancasila dan landasan pendidikan pancasila , pancasila sebagai ideologi dan etika politik, pncasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa, ketatanegaraan indonesia, konteks pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, penghayatan dan pengamalan pancasila.</p> | | |
| MPK 1612 | Pendidikan Anti Korupsi | 1(1-0) |
| <p>Pengertian korupsi, faktor penyebab korupsi, dampak massif korupsi, nilai dan prinsip anti korupsi, upaya pemberantasan korupsi, gerakan kerjasama dan instrumen internasional pencegahan korupsi, tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, dan peranan mahasiswa dalam pencegahan korupsi.</p> | | |
| PNAGB 11234 | Bahasa Inggris | 2 (2-0) |
| <p>Mata kuliah ini berisisi pokok bahasan tentang parts of speech (noun, verb, adjective, adverb, preposition, interjection, conjunction, verbal),structural and grammatical study,text and reading on agrycultural engineering and agrybusiness, sentence structure, formal and informal communication, pharagraph writing, listening comprehension, convertation, and discussion for specific topic (agrybusiness).</p> | | |

B. MATA KULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN (MKK)

| | | |
|--|---------------------------------|----------------|
| PNAGB 11221 | Pengantar Ilmu Pertanian | 2 (2-0) |
| <p>Unsur-unsur pertanian, proses produksi, petani, usahatani, pembangunan pertanian ; intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi, rehabilitasi, unsur-unsur pembangunan pertanian, ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian ; bidang ilmu pertanian, teknologi di bidang pertanian, penelitian dan pengembangan, paket inovasi dalam usahatani, diversifikasi pangan, pengembangan teknologi dalam mendukung diversifikasi pangan, kependudukan dan ketersediaan pangan.</p> | | |

| | | |
|--|---------------|----------------|
| PNAGR 11201 | Botani | 2 (2-0) |
| <p>Sejarah perkembangan botani, ruang lingkup botani (morfologi, anatomi, dan sistematika tumbuhan, morfologi (daun, batang, akar, bunga, buah. anatomi tumbuhan sitologi (sejarah penemuan sel, sel tumbuhan dan hewan, sel prokariot dan eukariot, organela dalam sel, komponen dan non protoplasmic dalam sel, dinding sel. histologi, jaringan meristem, jaringan permanen, jaringan kompleks. organologi, organ akar, batang, dan daun. tumbuhan monokotil dan dikotil, abisi daun. sistematika tumbuhan, klasifikasi dan identifikasi tumbuhan. tata nama tumbuhan (nama biasa dan nama ilmiah, kode internasional, tata nama tumbuhan, kaitan taksonomi dan ilmu lain</p> | | |

| | | |
|---|-----------------------------|---------------|
| PNAGR 12302 | Dasar-dasar Agronomi | 3(2-1) |
| <p>Pengertian dan ruang lingkup agronomi, energi dan produksi pertanian, pangan dan kebutuhan manusia, pertumbuhan dan perkembangan tanaman, factor lingkungan dalam pertumbuhan tanaman, pembiakan tanaman, pola tanam, usaha dan prinsip dasar produksi tanaman, kesuburan tanah dan upaya untuk mempertahankan kesuburan tanah, analisis ekonomi usahatani tanaman pangan dan pengelolaan kebun yang berwawasan agribisnis</p> | | |

| | | |
|--|-------------------------------|---------------|
| PNMSL 11301 | Dasar-dasar Ilmu Tanah | 3(2-1) |
| <p>Proses pembentukan dan perkembangan tanah, sifat-sifat tanah baik sifat fisik, kimia dan biologi tanah, bahan organik, kesuburan tanah, tanah-tanah utama di Indonesia serta pengelolaan tanah dan air.</p> | | |

| | | |
|--|------------------------|---------------|
| PNMSL 12302 | Agroklimatologi | 3(2-1) |
| <p>Pendahuluan sejarah singkat, dan pengertian, prinsip dan manfaat cuaca, iklim, dan klimatologi pertanian. Unsur-unsur dan faktor-faktor pengendali cuaca/iklim. hukum-hukum dan faktor-faktor yang mempengaruhi rs yang diterima bumi. peranan dan efisiensi rs dalam fotosintesis dan fotoperiodisme. hukum perambahan bahang, inverse suhu, neraca bahang, suhu cardinal, sifat termal dan konduktivitas tanah. hubungan antara suhu dan agihan tanaman. faktor lingkungan yang mempengaruhi respon tanaman terhadap suhu dan cekaman suhu. faktor-faktor yang mempengaruhi suhu tanah. siklus air, evapotranspirasi (et). proses pembentukan dan tipe hujan. proses pembuatan hujan buatan, pengukuran dan perhitungan et. penentuan kebutuhan air tanaman dan epa. pengertian dan jenis2 angin. pengukuran kecepatan, pengaturan kecepatan angin.</p> | | |

| | | |
|---|---|---------------|
| PNPLT 13301 | Dasar-dasar Perlindungan Tanaman | 3(2-1) |
| Pengertian dan ruang lingkup perlindungan tanaman, pengganggu tanaman, pht sebagai sistem perlindungan tanaman, karantina tumbuhan, pengendalian hama i, pengendalian hama ii, perencanaan program perlindungan tanaman, perlindungan tanaman dalam era globalisasi. | | |
| PNAGB 11201 | Dasar-dasar Komunikasi | 2(2-0) |
| Pengertian komunikasi, tujuan komunikasi, komponen komunikasi, proses komunikasi, model komunikasi, bentuk komunikasi, sifat komunikasi, metode komunikasi, teknik komunikasi, faktor pendorong dan penghambat proses komunikasi, merencanakan strategi komunikasi, fungsistrategi komunikasi, faktor-faktor dalam strategi komunikasi, fungsi komunikasi, komunikasi formal dan komunikasi informal, komunikasi verbal dan non verbal. | | |
| PNAGB 11202 | Dasar-dasar Manajemen | 2(2-0) |
| Pengertian dan ruang lingkup manajemen, manajemen sebagai ilmu, seni dan profesi, manajer dan fungsi-fungsi manajemen, perkembangan konsep manajemen, konsep dasar tipe kepemimpinan, sumber dan delegasi kepemimpinan. fungsi manajemen : perencanaan, pengorganisasian, stafing, aktuasi, pengendalian/ pengawasan. inovasi dan representasi; pengambilan keputusan . | | |
| PNAGB 11205 | Sosiologi Pertanian | 2(2-0) |
| Pengertian sosiologi, sosiologi pedesaan dan sosiologi pertanian; masyarakat tani; kebudayaan masyarakat tani; lembaga-lembaga sosial pada masyarakat tani; lapisan-lapisan sosial pada masyarakat tani; perubahan sosial pada masyarakat tani; struktur pertanian; pemanfaatan ruang dan bentuk-bentuk pola pemukiman; 9) bentuk-bentuk engorganisasian produksi pertanian; timbulnya perdagangan pada masyarakat tani; struktur sosial pedesaan dan teknologi pertanian tepat guna; penggunaan inovasi pertanian pada masyarakat tani. | | |
| PNAGB 11304 | Matematika | 3(3-0) |
| <p>Pendahuluan: penerapan matematika sebagai alat bantu dalam menganalisis konsep-konsep ekonomi, model dalam teori ekonomi, bentuk-bentuk persamaan dalam teori matematika, pengertian variabel, konstanta dan parameter, jenis-jenis bilangan. Teori Himpunan dan Hubungan Antar Himpunan: definisi himpunan, cara penulisan himpunan, himpunan universal/ semesta, bagian/sub himpunan, himpunan kosong dan cakupan himpunan, partisi himpunan, operasi himpunan, kaidah himpunan. Deret: deret hitung, deret ukur, penerapan deret dalam ekonomi. Peluang, Permutasi dan Kombinasi: ruang contoh, kejadian, pengolahan terhadap kejadian, peluang suatu kejadian, peluang suatu kejadian bersyarat dan tidak bersyarat. diagram pohon, permutasi, permutasi khusus dan kombinasi, perbedaan permutasi dan kombinasi.</p> <p>Pangkat, Akar dan Logaritma: kaidah pemangkatan bilangan, kaidah bilangan berpangkat, kaidah pembagian bil. berpangkat; kaidah pengakaran bilangan, kaidah penjumlahan/ pengurangan bil. berpangkat, kaidah perkalian bilangan berakar, kaidah pembagian bilangan berakar, basis logaritma, kaidah logaritma, persamaan logaritma. Teori Relasi dan Fungsi: kalimat matematis, hasil kali kartesius, konsep relasi, konsep fungsi, jenis-jenis fungsi, penerapan fungsi dalam bidang ekonomi. Limit dan Kesenambungan: pengertian limit, limit sisi kiri dan sisi kanan, kaidah-kaidah limit, kontinuitas suatu fungsi. Diferensial Fungsi Sederhana: kuosien diferensi dan derivatif, kaidah-kaidah diferensiasi, derivatif dan diferensial, derivatif dari derivatifhubungan antar fungsi dan derivatifnya. PenerapanKalkulus Diferensial dalam Ekonomi elastisitas, biaya</p> | | |

marjinal, penerimaan marjinal, utilitas marjinal, produk marjinal, analisis keuntungan maksimum, penerimaan pajak maksimum. **Diferensial Fungsi Majemuk:** diferensial parsial, derivatif parsial, nilai ekstrim maksimum, optimasi bersyarat, homogenitas suatu fungsi. **Penerapan Diferensial Fungsi Majemuk dalam Ekonomi:** menerapkan diferensial untuk, permintaan marjinal dan biaya produksi gabungan, utilitas marjinal parsial dan keseimbangan konsumsi, produk marjinal parsial dan keseimbangan produksi, **Integral Tentu dan Tak Tentu:** kaidah-kaidah integral tak tentu; integral taktentu dalam bidang ekonomi; kaidah-kaidah integral tentu, integral tentu dalam ekonomi. **Matriks:** matriks dan vektor, operasi matriks pada matriks transformasi elementer dari suatu matriks, determinan suatu matriks, invers matriks, matriks untuk analisa input-output, matriks untuk metode simpleks, matriks doolittle untuk menghitung koefisien regresi.

| | | |
|--|----------------------|---------------|
| PNAGB 12208 | Metode Ilmiah | 2(2-0) |
| Pengertian dan hakekat ilmiah, logika, filsafat sebagai ilmu kritis, ideologi dan pembangunan, filsafat dan masa depan manusia, ruang lingkup analisis sosial, unsur-unsur analisis sosial, analisis sosial sebagai metode praktis, memulai menganalisis masalah sosial, teori organismik, teori tentang kebutuhan dasar, munculnya ilmu pertanian, para ahli di bidang pertanian, sumberdaya manusia, ilmu-ilmu pertanian dan isu-isu penelitian sosial di bidang pertanian | | |

| | | |
|---|------------------------------|---------------|
| PNAGB 12209 | Dasar-dasar Akuntansi | 2(2-0) |
| Pengertian, sifat dasar, dan siklus akuntansi; sejarah perkembangan akuntansi; teori dan standar akuntansi; manfaat informasi akuntansi keuangan; pengguna informasi akuntansi keuangan; aktiva dan sumber daya; persamaan dasar akuntansi; pencatatan transaksi (perkiraan, jurnal, posting); ayat-ayat penyesuaian; neraca lajur; laporan keuangan neraca; ayat-ayat penyesuaian kembali; laporan laba rugi, akuntansi kas dan laporan arus kas; akuntansi usaha dagang; akuntansi inflasi, model, penilaian, dan penentuan laba; akuntansi social ekonomi; akuntansi sumber daya manusia; dan akuntansi internasional. | | |

| | | |
|--|-----------------------------|---------------|
| PNAGB 14318 | Manajemen Agribisnis | 3(2-1) |
| Konsep agribisnis, sistem agribisnis, penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam agribisnis, manajemen input dalam agribisnis (subsistem hulu/input), manajemen produksi (usahatani) agribisnis, manajemen produksi dalam pengolahan hasil pertanian (agroindustri), pemasaran dan distribusi produk agribisnis, organisasi dan sumberdaya manusia dalam agribisnis, manajemen risiko dalam agribisnis, manajemen teknologi dalam agribisnis, kelembagaan pendukung agribisnis, kemitraan dalam agribisnis, peluang dan tantangan pengembangan agribisnis di Nusa Tenggara Timur. | | |

| | | |
|---|---|---------------|
| PNAGB14333 | Pertanian Lahan Kering Berkelanjutan | 3(2-1) |
| Sejarah perkembangan pertanian, Peranan pertanian dalam berbagai sub sektor pembangunan. Masalah SDA dan lingkungan hidup dalam hubungannya dengan aktivitas-aktivitas pertanian. Prospek dan permasalahan dalam pertanian berkelanjutan, Strategi pengembangan pertanian berkelanjutan serta standarisasinya. Arti dan Ciri-ciri Pertanian Lahan Kering; konsep-konsep dasar manajemen lahan pertanian yang berwawasan lingkungan melalui pendekatan secara holistik dan berkelanjutan; Optimalisasi Pengembangan Pertanian Lahan Kering; Pengelolaan agroekosistem pertanian lahan kering; teknik-teknik budidaya pertanian terpadu yang membahas berbagai aspek budidaya dalam pengelolaan lahan secara terpadu; sistem-sistem pertanian organik, agroforestry, pertanian konservasi dan pertanian terpadu dalam konteks agroekologi dan sosial budaya masyarakat. | | |

C. MATA KULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)

| | | |
|---|--|---------------|
| PNAGB 12203 | Ekonomi Pertanian | 2(2-0) |
| <p>Sejarah ekonomi pertanian, ruang lingkup dan pengertian ekonomi pertanian, penerapan ilmu ekonomi dalam bidang pertanian; usahatani dan perusahaan pertanian (pertanian komersial), proses produksi dalam pertanian (kenaikan hasil yang berkurang), prinsip-prinsip ekonomi dalam proses produksi, faktor pendukung dalam ekonomi pertanian. pemasaran pertanian, koperasi pertanian, kebijakan pertanian, pengelolaan sumberdaya alam.</p> | | |
| PNAGB 12207 | Perubahan Sosial dan Budaya | 2(2-0) |
| <p>Konsep dasar perubahan sosial dan budaya, unsur dan jenis perubahan, komunikasi dan mobilitas, pengaruh modernisasi, globalisasi dan konsekwensi adopsi inovasi, penyuluhan dan perubahan sosial budaya, pola dan struktur sosial budaya masyarakat ntt : sistem kepemilikan, penguasaan, pewarisan dan penguasaan lahan pertanian, pola kepemilikan dan pemanfaatan ternak, kerajinan tangan dan karya seni, lembaga adat, pusat orientasi, sistem kekerabatan dan pelapisan sosial, lembaga sosial ekonomi modern, sistem pengetahuan, pengasuhan dan pendidikan anak, pandangan hidup, konflik dan penyelesaiannya, agama dan sistem kepercayaan, potensi dan hambatan sosial budaya</p> | | |
| PNAGB 12211 | Kebijakan Pembangunan Pertanian | 2(2-0) |
| <p>Kerangka analisis kebijakan pertanian: arti, latar belakang, dan peran dalam pembangunan ekonomi; syarat pembangunan ekonomi; teori kesejahteraan; eksternalitas dalam pembangunan; kebijakan produksi, harga dan pemasaran; kebijakan pangan dan gizi; lingkungan hidup pertanian dan perkembangan perdagangan dunia.</p> | | |
| PNAGB 12306 | Penyuluhan Pertanian | 3(2-1) |
| <p>Pengertian dasar penyuluhan pertanian, fungsi dan falsafah penyuluhan, perkembangan penyuluhan, fungsi dan tujuan komunikasi dan model-model komunikasi dalam penyuluhan pertanian, proses adopsi dan proses komunikasi, difusi inovasi dalam penyuluhan pertanian, penyuluhan dan sasaran penyuluhan, materi penyuluhan, media penyuluhan, metode dan alat bantu penyuluhan, pendekatan dan strategi penyuluhan.</p> | | |
| PNAGB 13310 | Ekonomi Mikro | 3(2-1) |
| <p>Pendahuluan: latar belakang; mikro versus makro; kelangkaan dan pemilihan; barang ekonomi vs barang bebas; sistem pasar atau sistem harga; aliran perputaran pendapatan; bidang teori ekonomi mikro dan butir-butir penting dalam ekonomi mikro; ekonomi mikro dan ekonomi lingkungan, metodologi, alat analisis dan model, teori sebagai alat pengambil keputusan. Permintaan dan Penawaran: latar belakang; pasar dan mekanisme pasar; permintaan dan penawaran pasar; kurva permintaan; faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan penduduk; hukum penawaran, faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran, interaksi permintaan dan penawaran, perubahan harga dan kuantitas, perubahan permintaan dan penawaran. Teori Perilaku Konsumen; latar belakang, kardinal versus ordinal, total utility dan marginal utility, pendekatan ordinal, kepuasan maksimum konsumen, kecembungan dan kecekungan kurva indeferen. Pendekatan Kuantitatif Perilaku Konsumen: latar belakang, konsep-konsep dasar, maksimisasi kepuasan, pemilihan indeks kepuasan, fungsi permintaan, elastisitas harga dan pendapatan, pendapatan dan leisure, efek substitusi dan pendapatan, persamaan slusky, efek langsung, efek silang, barang pengganti dan barang komplementer. Teori Produsen: perilaku produsen generalisasi untuk n variabel. latar belakang, tujuan perusahaan, periode sekarang dan pasti,</p> | | |

periode akan datang dan pasti, periode sekarang dan tidak pasti, periode yang akan datang dan tidak pasti. **Fungsi Produksi:** latar belakang, fungsi produksi, hukum kenaikan hasil yang menurun; tiga tahapan produksi, kombinasi pada tahap ii, generalisi pada tahap ii, kombinasi ongkos terkecil, kurva kemungkinan produksi. **Fungsi Biaya;** latar belakang, biaya implisit dan eksplisit, biaya produksi jangka panjang dan jangka pendek, kurva biaya jangka panjang, kurva biaya total, kurva biaya rata-rata, kurva biaya jangka panjang. **Pasar Output;** teori penentuan harga dan keuntungan, latar belakang; persaingan sempurna, industri biaya menaik, industri biaya tetap, industri biaya menurun, dampak persaingan sempurna terhadap kesejahteraan, pasar monopoli, pasar oligopoli, pasar persaingan monopolistik, **Penentuan Harga Dalam Praktek;** latar belakang, penentuan harga marginal dalam ketidakpastian, biaya riset dan aturan umum dalam praktik, mark up, penentuan harga di pasar yang sudah mapan, posisi harga, strategi penentuan harga “product line”, harga menunjukkan kualitas, harga barang bundelan, harga promosi, penentuan harga barang baru. **Pasar Input:** latar belakang; pasar persaingan sempurna, produksi marginal dan biaya marginal, tambahan pendapatan produksi, nilai produksi marginal, kurva permintaan input kurva penawaran input, keseimbangan di pasar input, pasar monopoli dan monopsoni, produsen menjual pada pasar monopoli, produsen membeli pada pasar monopsoni. **Kesejahteraan Dan Keseimbangan Umum:** latar belakang, optimalitas pareto, alokasi optimal dan kesejahteraan masyarakat, kurva kemungkinan utility dan batas kesejahteraan, perubahan kesejahteraan

| | | |
|---|------------------------------|---------------|
| PNAGB 13312 | Komunikasi Agribisnis | 3(2-1) |
| Konsep dasar komunikasi bisnis, model komunikasi SMCR (Source-Massage-Channel-Reveivier), keterampilan menyimak, komunikasi nonverbal, komunikasi intra dan antar budaya, komunikasi massa, psikologi komunikasi, media komunikasi dalam agribisnis, perencanaan pesan bisnis, negosiasi;presentasi bisnis. | | |

| | | |
|--|--------------------------------------|---------------|
| PNAGB 13313 | Koperasi dan Lembaga Keuangan | 3(2-1) |
| Ruang lingkup, sumberdaya manusia dan manajemen koperasi, kerjasama, gerakan dan tantangan pengembangan koperasi, kebijakan pembangunan koperasi di Indonesia, dana bank, suku bunga, jasa bank dan kegiatan bank, ruang lingkup lembaga keuangan, sumber-sumber pasar modal, uang dan valuta asing, penggadaian, asuransi dan dana pensiun, sewa guna usaha (leasing) dan ajang piutang (factoring), modal ventura dan lembaga keuangan internasional | | |

| | | |
|--|-------------------|---------------|
| PNAGB 13314 | Statistika | 3(2-1) |
| <p>Pendahuluan: arti statistika; metoda statistika, peranan statistika dalam kehidupan dunia modern, populasi dan contoh, parameter dan statistika, hubungan statistika deskriptif dan inferensia; Data dan penataannya: data kuantitatif dan data kualitatif, sumber dan kegunaan data, beberapa pengertian tentang angka, data dan statistic, distribusi frekuensi, pembentukan distribusi frekuensi, histogram dan poligon frekuensi, distribusi kumulatif dan kurva ogive, distribusi frekuensi relative, kurva lorenz, ratio gini; Ukuran pemusatan: pengertian dan interpretasi rata-rata: data tunggal/kelompok, ciri rata-rata hitung, hubungan rata-rata hitung, median/modus, median dan modus, rata-rata hitung geometric dan harmonik, hubungan rata-rata hitung, geometric dan harmonic; Ukuran penyebaran: pengertian ukuran, penyebaran, pengukuran range, pengukuran deviasi kuartil, desil dan deviasi rata-rata; pengukuran simpangan baku dan varians untuk data kelompok dan tunggal, pengukuran koefisien variasi; Angka indeks dan teknik penyusunannya: pengertian umum angka indeks, penyusunan angka-angka indeks, metode penyusunan indeks harga, indeks kuantitas, indeks rantai, pengukuran upah nyata pengukuran tentang perubahan produktivitas; Analisis deret berkala: beberapa pengertian, komponen deret</p> | | |

berkala sebagai bentuk perubahan. **Distribusi probabilitas secara diskret:** pendahuluan, variabel acak, distribusi peluang, distribusi binomial, distribusi poisson; **Distribusi probabilitas secara kontinu:** fungsi kepekatan peluang, distribusi peluang normal; **Pendugaan parameter:** pendugaan statistic dan pendugaan parameter, ciri-ciri penduga yang baik, beberapa catatan tentang pendugaan titik parameter distribusi, pendugaan interval, besaran sampel dan ketelitian duga; **Pengujian hipotesis:** beberapa pengertian umum pengujian hipotesis: kesalahan jenis 1 dan 2, prosedur dasar pengujian hipotesis; beberapa contoh pengujian hipotesis dengan sampel besar, beberapa contoh pengujian hipotesis dengan sampel kecil, hubungan α, β dan n ; **Analisis varians:** teknik analisis varian, klasifikasi satu arah, uji kesamaan beberapa variansi; uji wilayah berganda, klasifikasi dua arah; klasifikasi dua arah dengan percobaan, rancangan percobaan, bujur sangkar latin; **Korelasi dan regresi sederhana:** pendahuluan, regresi linear sederhana, pendugaan dan pengujian parameter a dan b , interval keyakinan, pengertian korelasi dan koefisien korelasi; pendugaan dan pengujian koefisien korelasi; **Korelasi dan regresi berganda:** pendahuluan, regresi berganda linear, variasi sekitar garis regresi berganda, koefisien determinasi dan korelasi parsial, pendugaan dan pengujian parameter koefisien regresi berganda, pengujian parameter korelasi berganda; masalah dalam korelasi dan regresi berganda

| | | |
|---|----------------------------|---------------|
| PNAGB 13315 | Akuntansi Manajemen | 3(2-1) |
| Pengertian akuntansi manajemen, organisasi dan struktur, sifat informasi, hubungan akuntansi biaya, keuangan dan akuntansi manajemen, elemen harga pokok produksi, kegunaan dari metode harga dan menghitung harga pokok produksi, analisis titik impas, pengambilan keputusan dan konsep biaya, teori ekonomi dan variabel costing, full costing, menghitung biaya dan markup, modal dan investasi, struktur dan proses pengendalian manajemen, penyusunan program dan anggaran serta keterkaitannya, pembelanjaan intern, kebijakan deviden, stock deviden dan modal sendiri. | | |

| | | |
|---|----------------------|---------------|
| PNAGB 14316 | Ekonomi Makro | 3(2-1) |
| Alasan mempelajari ilmu ekonomi makro, ilmu ekonomi mikro dan makro, model-model dalam ilmu ekonomi makro, perbandingan statis dan dinamis, tujuan dari kebijakan ekonomi makro, perhitungan pendapatan nasional, pendapatan dan pengeluaran, uang, tingkat suku bunga dan pendapatan, kebijakan moneter dan fiskal, dampak keterkaitan internasional pada perekonomian suatu Negara. | | |

| | | |
|--|--------------------------------|----------------|
| PNAGB 13325 | Pemberdayaan Masyarakat | 3 (2-1) |
| Pengertian, pendekatan, prinsip-prinsip dan metoda dalam pengembangan masyarakat; konsep nilai-nilai, tahap-tahap pengembangan masyarakat; unsur-unsur dalam pengembangan masyarakat; tingkat perkembangan masyarakat; hubungan kelompok dengan pengembangan masyarakat; strategi doing for, doing to and doing with dalam pengembangan masyarakat; unfreezing theory dalam pengembangan masyarakat; peranan pendampingan; tugas dan tanggung jawab pemerintah daerah dalam pengembangan masyarakat; telaahan program pengembangan masyarakat di NTT; IDT, IFAD, PIDRA, PUAP, FEATI dan DEMAM. | | |

| | | |
|---|--|---------------|
| PNAGB 14317 | Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan | 3(2-1) |
| Arti dan ruang lingkup; penerapan prinsip ekonomi dalam analisis pengelolaan SDA dan L; eksternalitas dan kebijakan pemerintah; nilai, ganti rugi, efisiensi dan pajak tanah; tata guna lahan; pemanfaatan sumberdaya air; pemanfaatan sumberdaya hutan; konservasi dan pelestarian lingkungan. | | |

| PNAGB 14319 | Manajemen Usahatani | 3(2- 1) | Kelompok |
|--|---------------------|------------|----------|
| <p>1. Pendahuluan: pengertian, usahatani dan agribisnis, ilmu usahatani;</p> | | | |
| <p>2. Klasifikasi usahatani: pola usahatani, tipe usahatani, struktur usahatani, corak usahatani; Bentuk Usahatani</p> | | | |
| <p>3. Penampilan usahatani di Indonesia: usahatani di indonesia, usahatani kecil, permasalahan usahatani di Indonesia;</p> | | | |
| <p>4. Tri tunggal usahatani: petani, tanah dan tanaman, ikan atau ternak;</p> | | | 1 |
| <p>5. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usahatani: faktor-faktor intern, faktor-faktor ekstern;</p> | | | 2 |
| <p>6. Unsur-unsur pokok usahatani: tanah sebagai unsur pokok usahatani, tenaga kerja sebagai unsur pokok usahatani ; modal sebagai unsur pokok usahatani ; pengelolaan (manajemen) sebagai unsur pokok usahatani;</p> | | | 3 |
| <p>7. Pembinaan usahatani: tujuan pembinaan usahatani, cara pembinaan usahatani;</p> | | | |
| <p>8. Perencanaan usahatani: pemetaan usahatani, perencanaan pembiayaan, perencanaan diversifikasi;</p> | | | 4 |
| <p>9. Pembukuan usahatani: dasar dan macam pembukuan usahatani, manfaat pembukuan usahatani;</p> | | | 5 |
| <p>10. Prinsip-prinsip ekonomi dalam usahatani: prinsip ekonomi usahatani, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani, prinsip biaya usahatani;</p> | | | 6 |
| <p>11. Analisis usahatani: analisis usahatani monokultur, analisis usahatani tumpangsari;</p> | | | 7 |
| <p>12. Faktor resiko dan ketidakpastian dalam usahatani: resiko dan ketidakpastian.</p> | | | |
| | | | 8 |
| | | | 9 |

| | | |
|--|--|---------------|
| PNAGB 14327 | Pemasaran Agribisnis | 3(2-1) |
| <p>Perkembangan pemasaran agribisnis, jenis pasar, pendekatan pemasaran, karakteristik hasil-hasil agribisnis, permintaan dan penawaran hasil agribisnis, produsen dan konsumen hasil agribisnis, fungsi, saluran dan lembaga pemasaran, biaya, keuntungan, marjin, farmer's share, efisiensi pemasaran, pasar dan pembentukan harga, penetapan harga pasar, fluktuasi harga hasil pertanian, pasar antar ruang, antar waktu dan antar bentuk. kebijakan pemasaran dalam agribisnis</p> | | |
| PNAGB 14327 | Ketahanan Pangan | 3(2-1) |
| <p>Konsep system ketahanan dan keamanan pangan; kebijakan dan ketahanan pangan Indonesia; komponen dan indikator ketahanan pangan; kualitas konsumsi pangan; perkembangan produksi dan kemandirian pangan; penguatan ketahanan pangan daerah; Strategi pencapaian ketahanan pangan.</p> | | |
| PNAGB 15322 | Ekonomi Produksi | 3(2-1) |
| <p>Arti dan ruang lingkup ilmu ekonomi produksi, produksi dan proses produksi, mikro ekonomi dan ilmu ekonomi produksi, konsep-konsep dasar dalam ekonomi produksi, tinjauan statis dari ekonomi produksi, konsep fungsi produksi, biaya produksi, alokasi pemakaian input variabel tunggal, alokasi pemakaian input variabel ganda, beberapa alternatif bentuk fungsi produksi, hubungan antar output.</p> | | |
| PNAGB 15324 | Ekonomiometrika | 3(2-1) |
| <p>Ruang lingkup ekonometrika, metodologi ekonometrika, analisis korelasi, analisis regresi linear sederhana, analisis linear berganda, pengujian hipotesis parameter estimasi, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, variabel dummy, model persamaan simulasi.</p> | | |
| PNAGB 15323 | Perencanaan Pembangunan Wilayah | 3(2-1) |
| <p>Pengertian, ruang lingkup dan peranan perencanaan pembangunan wilayah; teori pembangunan; perencanaan pembangunan dan pembangunan berencana; konsep ruang dan wilayah; teori lokasi industri; analisis shift share; analisis input output; praktikum: aplikasi perencanaan pembangunan dengan memanfaatkan data sekunder seperti PDRB dan data tenaga kerja; alat analisis yang digunakan antara lain: LQ; shift share; pengganda pendapatan dan pengganda tenaga kerja.</p> | | |
| PNAGB 15326 | Kewirausahaan | 3(2-1) |
| <p>Mata kuliah kewirausahaan diupayakan kepada penggalan potensi mahasiswa ke arah kewirausahaan dengan materi difokuskan kepada: pemikiran kewirausahaan, idea dan realitiy, menilai dan merancang strategi pasar, menyusun perencanaan strategis, perencanaan kas, menyusun perencanaan bisnis total, memanfaatkan berbagai sumber pembiayaan. Untuk itu, PBM juga dilakukan dengan cara menarik pengalaman dari berbagai pengusaha dan bidang usaha yang berhasil mengembangkan sikap mandiri dan kewirausahaan, pengembangan kewirausahaan, pembinaan pengusaha kecil, kepemimpinan wirausaha, pengembangan usaha kecil, marketing, membentuk usaha mandiri.</p> | | |
| PNAGB 16329 | Metodologi Penelitian | 3(2-1) |
| <p>Penelitian: arti, klasifikasi dari berbagai aspek; metodologi penelitian: arti dan proses penelitian, rumusan masalah, telaah pustaka, kerangka pendekatan, hipotesis, variabel, alat dan disain, teknik</p> | | |

penentuan contoh, pengumpulan dan pengolahan data, intrepetasi hasil dan kesimpulan; teknik sampling: probabilitas dan non probabilitas; kuesioner; penulisan laporan.

| | | |
|---|-----------------------------------|---------------|
| PNAGB 16330 | Studi Kelayakan Agribisnis | 3(2-1) |
| Tinjauan Umum Studi Kelayakan Bisnis; Aspek Pasar dan Pemasaran; Aspek Pasar dan Pemasaran; Aspek Teknis; Aspek Manajemen; Aspek Sumberdaya Manusia; Aspek Keuangan; Aspek Keuangan; Aspek Ekonomi, Sosial, dan Politik; Aspek Lingkungan Industri; Aspek Yuridis; Aspek Lingkungan Hidup; Laporan Studi Kelayakan Bisnis | | |

| | | |
|--|---|---------------|
| MKP 1216 | Budaya Lahan Kering Kepulauan dan Pariwisata | 2(2-0) |
| Konsep pengembangan kawasan agrowisata lahan kering; Wisata budaya terkait dengan pertanian lahan kering melalui agroekowisata. Pengertian, prospek, peranan dan pentingnya agrowisata baik dari aspek perusahaan atau bisnis maupun aspek lingkungan atau kawasan. jenis-jenis agrowisata. agrowisata sebagai unit usaha, agrowisata sebagai suatu kawasan. syarat-syarat fisik maupun non-fisik yang diperlukan dalam mendirikan dan mengembangkan agrowisata. faktos-faktor pendukung keberhasilan agrowisata. manajemen produksi, pemasaran, keuangan dan personalia dalam agrowisata. | | |

D. MATA KULIAH CIRI KHUSUS

1. Minat Ekonomi Pertanian (EPN)

| | | |
|--|------------------------------|---------------|
| PNEPN 16301 | Dinamika Kependudukan | 3(2-1) |
| Konsep kependudukan dan dinamika kependudukan; dinamika dan masalah kependudukan; unsur-unsur dinamika kependudukan; faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kependudukan; angka kelahiran dan angka kematian; perpindahan/migrasi; pertumbuhan penduduk; kepadatan penduduk; | | |

| | | |
|--|------------------------------------|---------------|
| PNEPN 15302 | Ekonomi Sumber Daya Manusia | 3(2-1) |
| Pendahuluan: pengertian dan ruang lingkup, pertanyaan-pertanyaan yang mendasar dalam ESDM , konsep dasar, ekonomi positif dan normatif, teori ketenagakerjaan, konsep tenaga kerja. penawaran tenaga kerja: penduduk, tenaga kerja dan angkatan kerja, struktur umur, jam kerja, produktivitas kerja, keputusan untuk bekerja, kecenderungan partisipasi angkatan kerja dan jam kerja, pilihan mengisi waktu luang, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap curahan jam kerja, penawaran tenaga kerja dan penerimaan upah, keputusan untuk tidak bekerja. tingkat partisipasi kerja; bersekolah dan mengurus RT, umur dan TPK, tingkat upah dan TPK, tingkat pendidikan dan TPK, TPK untuk perkiraan angkatan kerja, analisa partisipasi kerja.dinamika penduduk, pendahuluan, pertumbuhan penduduk, komponen pertumbuhan, komposisi penduduk: umur, jenis kelamin dan pendidikan, angkatan kerja, struktur umur, jam kerja, produktivitas kerja, transisi penduduk, permintaan tenaga kerja, permintaan tenagakerja dalam jangka pendek saat pasar produk dan tenagakerjabersaing, permintaan tenaga kerja pada pasar yang bersaing saat input lainnya | | |

bervariasi, permintaan tenaga kerja pada pasar yang tidak berkompetitif, elastisitas permintaan, elastisitas produksi, penentuan kombinasi input optimal, metode analisis elastistas, kesempatan kerja, perluasan kesempatan kerja, strategi pembangunan ekonomi di daerah era otonomi, kebijakan mengatasi kewirausahaan daerah yang masih rendah, maksimisasi keuntungan.biaya tenaga kerja dan pengaruhnya terhadap permintaan tenaga kerja, penanganan usaha kecil. strategi pengembangan industri kecil, pengembangan ketenagakerjaan budidaya tanaman obat. pengembangan ukm. manajemen terpadu pengembangan industri kecil. pengembangan jaringan ekonomi pedesaan. analisa pasar kerja dan masalah dalam pasar kerja, dinamika pasar kerja, pasar kerja interen dan eksteren, pasar kerja utama dan biasa, pasar kerja terdidik dan tidak terdidik, sektor pemerintah dan swasta sektor informal dan formal, model-model informasi pasar, bagaimana pasar tenagakerja bekerja dan menentukan upah, pengangguran, angkatan kerja dan pengangguran, jenis-jenis pengangguran, setengah pengangguran, pengertian pengangguran, kebijakan penanganan pengangguran, jenis pengangguran dan penyebab angka pengangguran, demand-deficient (siklis) pengangguran, ganti rugi pengangguran, kewajiban pemerintah mengatasi pengangguran fiktional. mobilitas penduduk, konsep mobilitas penduduk, perkembangan pemikiran migrasi penduduk, migrasi penduduk dan transformasi ekonomi, mobilitas penduduk dan perubahan sosial budaya, gambaran umum mobilitas international, urbanisasi, transmigrasi. perencanaan ketenagakerjaan, ketenagakerjaan indonesia, perencanaan tenaga kerja, proyeksi penduduk dan angkatan kerja, proyeksi jumlah pekerja, pendekatan perencanaan tenaga kerja di indonesia, perluasan kesempatan kerja. penduduk dan pembangunan ekonomi, penduduk: beban atau modal pembangunan, mutu modal manusia, SDM dalam pembangunan ekonomi. sumberdaya manusia di sektor agribisnis, gambaran umum pekerja sektor pertanian indonesia, profil sumberdaya pertanian Indonesia, konsep dan strategi kegiatan agribisnis, kebijakan pengembangan agribisnis.

| | | |
|---|--------------------------|---------------|
| PNEPN 16303 | Ekonomi Usahatani | 3(2-1) |
| Prinsip-prinsip ekonomi dan aplikasinya dalam usahatani; analisis ekonomi usahatani; factor-product relationship; factor-factor relationship; product-product relationship; Biaya, pendapatan dan kelayakan usaha; analisis efisiensi penggunaan faktor produksi usahatani; | | |

| | | |
|--|-------------------------|---------------|
| PNEPN 15204 | Ekonomi Regional | 2(2-0) |
| Pengertian Dasar Ekonomi Regional; Teori Lokasi; Analisis potensi relatif perekonomian wilayah; Perdagangan dan mobilitas faktor produksi; Teori pertumbuhan regional; Ketimpangan Pembangunan Antar Wilayah; Pusat Pertumbuhan; Kebijaksanaan dan perencanaan pembangunan regional; Perkembangan kota dalam ruang lingkup regional; Otonomi Daerah; Keuangan dan Pembangunan daerah Pendapatan regional | | |

| | | |
|---|----------------------|---------------|
| PNEPN 16305 | Riset Operasi | 3(2-1) |
| Sejarah singkat riset operasi, penerapan riset operasi, model-model riset operasi, langkah-langkah analisis, programasi linear/linear programming, masalah/persoalan transportasi, metode penugasan, integer programming, dynamic programming/multy stage, non linear programming | | |

2. Minat Manajemen Agribisnis (MAB)

| | | |
|--------------------|---------------------------|---------------|
| PNAGB 15301 | Manajemen Keuangan | 3(2-1) |
|--------------------|---------------------------|---------------|

Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan; Fungsi Pasar uang dan Pasar Modal; Konsep Nilai waktu Uang; Penilaian Surat Berharga; **Analisis Rasio Keuangan**; Risiko Investasi dan Teori Portfolio; Biaya modal Perusahaan; Konsep Penilaian Investasi; Teori Struktur Modal; **Analisis Leverage Operasi dan Leverage Keuangan**; Kebijakan Dividen; Sumber Dana Jangka Menengah; Sumber Dana Jangka Panjang; Perdagangan Opsi; Merger dan Reorganisasi; Manajemen Modal Kerja; Manajemen Kas dan Surat Berharga; Manajemen Piutang; Manajemen Persediaan; Manajemen Keuangan Untuk Bisnis Non Laba; Manajemen Keuangan Multinasional

| | | |
|---|--------------------------------------|---------------|
| PNAGB 16302 | Manajemen Sumber Daya Manusia | 3(2-1) |
| <p>Perspektif Manajemen Sumberdaya Manusia: Pengertian Dasar Manajemen Sumberdaya Manusia, Sejarah Manajemen Sumberdaya Manusia, Pembangunan Sumberdaya Manusia, Tujuan Manajemen Sumberdaya Manusia, Tantangan Aktivitas Manajemen Sumberdaya Manusia, Ruang Lingkup Manajemen Sumberdaya Manusia (Modul 1)</p> <p>Seleksi dan Orientasi Sumberdaya Manusia: Dasar Kebijaksanaan Dalam Seleksi, Kualifikasi Yang Menjadi Dasar Seleksi, Cara Mengadakan Seleksi, Interview Sebagai Proses Seleksi, Peran Penting Proses Seleksi, Orientasi Sumberdaya Manusia (Modul 2)</p> | | |
| <p>Pengembangan Sumberdaya Manusia: Prinsip-Prinsip Latihan Dan Pendidikan, Metode Latihan Dan Pendidikan, Tujuan Dan Manfaat Pengembangan Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Promosi Dan Pindahan, Pertimbangan Dalam Perencanaan Karier, Manfaat Perencanaan Dan Pengembangan Karier (Modul 3)</p> <p>Penilaian Prestasi Kerja dan Kompensasi: Pengertian Dan Manfaat Penilaian Prestasi Kerja, Tanggung Jawab Penilaian Prestasi Kerja, Obyek Dan Metode Penilaian Prestasi Kerja, Pengertian Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompensasi, Fungsi Dan Tujuan Pemberian Kompensasi, Evaluasi Jabatan (Modul 4)</p> | | |
| <p>Perencanaan Sumberdaya Manusia: Analisis Jabatan, Eskripsi Dan Spesifikasi Analisis Jabatan, Prinsip Dan Metode Analisis Jabatan, Manfaat Informasi Analisis Jabatan, Kualifikasi Dan Kuantitas Tenaga Kerja, Sumber Dan Prosedur Pengadaan Tenaga Kerja, Permintaan Dan Penawaran Sumberdaya Manusia, Sistem Perencanaan Sumberdaya Manusia (Modul 5).</p> | | |
| <p>Kepuasan Kerja dan Integrasi Tenaga Kerja: Tingkat Stress Dan Kepuasan Kerja, Program, Fungsi, Dan Tipe Konseling, Pembinaan Disiplin Kerja, Keinginan Karyawan Dan Kepuasan Bekerja, Landasan Petimbangan Pembentukan Serikat Pekerja, Perundingan Kolektif, Kesepakatan Kerja Bersama (Modul 6).</p> | | |
| <p>Motivasi dan Kepemimpinan: Beberapa Istilah Dan Pengertian Motivasi, Teori-Teori Motivasi, Motivasi Dan Tindakan, Berbagai Pandangan Motivasi Dalam Organisasi, Perpaduan Pemenuhan Kepuasan Karyawan Dan Organisasi, Pengertian Dan Ciri-Ciri Kepemimpinan, Tanggung Jawab Dan Wewenang Kepemimpinan, Sifat Dan Gaya Kepemimpinan (Modul 7)</p> <p>Pengawasan Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi (Perusahaan Agribisnis): Makna Pengawasan Sumberdaya Manusia, Pengendalian Sumberdaya Manusia, Audit Personalia, Perlengkapan Dan Peralatan Audit Sdm, Proses Dan Pelaporan Audit, Berbagai Pandangan Tentang Konflik, Konflik Struktural, Metode Penanggulangan Konflik (Modul 8).</p> | | |
| <p>Pengembangan Sumberdaya Manusia Global: Permasalahan Sumberdaya Manusia Global Dalam Bisnis Internasional, Program Persiapan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Global, Penyusunan Rencana Sumberdaya Manusia Global, Kompensasi Dan Benefit Dalam Sumberdaya Manusia Global (Modul 9)</p> | | |

| | | |
|--------------------|---------------------------------------|---------------|
| PNAGB 16303 | Manajemen Pemasaran Agribisnis | 3(2-1) |
|--------------------|---------------------------------------|---------------|

Mengatur hubungan yang menguntungkan; Perusahaan dan strategi pemasaran; Kemitraan untuk membangun hubungan pelanggan; Lingkungan pemasaran; Mengelola informasi pemasaran; Pasar konsumen dan perilaku pembelian konsumen; Pasar bisnis dan perilaku pembelian bisnis; Strategi pemasaran yang digerakan oleh pasar; Menciptakan nilai bagi pelanggan sasaran; Produk, Jasa, dan Strategi penentuan merek; Pengembangan produk baru dan strategi siklus hidup produk; Penetapan harga produk; memahami dan menangkap nilai pelanggan; Saluran pemasaran dan manajemen rantai pasokan; Pengecer dan pedagang grosir; Mengkomunikasikan nilai pelanggan, periklanan dan hubungan masyarakat; Penjualan personal dan promosi penjualan.

| | | |
|---|---|---------------|
| PNAGB 15204 | Manajemen Kelembagaan Agribisnis | 3(2-1) |
| Teori kelembagaan; bentuk dan jenis kelembagaan; Kerapuhan kelembagaan agribisnis; Permasalahan kelembagaan agribisnis; Kelembagaan input produksi agribisnis; kelembagaan penunjang agribisnis; Kelembagaan kemitraan agribisnis; Penguatan kapasitas kelembagaan agribisnis; strategi pengembangan kelembagaan agribisnis | | |

| | | |
|--|----------------------------------|---------------|
| PNAGB 16305 | Perdagangan Internasional | 3(2-1) |
| Konsep Keunggulan Absolut dan keunggulan komparatif; Pengertian, Ekonomi Politik Perdagangan Internasional, Instrumen Kebijakan Perdagangan Internasional, Manfaat dan hambatan Perusahaan Multinasional, Perdagangan Internasional dan Pertumbuhan Ekonomi, Perhitungan Pendapatan Nasional dan Neraca Pembayaran, Ekspor dan Impor, Persekutuan pabean dan kawasan; Transaksi Perdagangan Internasional, Keunggulan Komparatif dan Keunggulan Kompetitif, Strategi Pemasaran Internasional. Perdagangan Internasional dan Pembangunan Ekonomi. | | |

3. Minat Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian (PKP)

| | | |
|---|---|---------------|
| PNPKP 15301 | Perencanaan Program Penyuluhan Pertanian | 3(2-1) |
| Pengertian Perencanaan Program Penyuluhan Pertanian; Tahapan Perencanaan dan Model Proses Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian; Beberapa model perencanaan yang dipilih berdasarkan proses perencanaan teknokrat/top down, bottom up dan partisipatif; hakekat perencanaan, program, programa dan unsur-unsur programa penyuluhan pertanian. | | |

| | | |
|---|-------------------------|---------------|
| PNPKP 16302 | Psikologi Sosial | 3(2-1) |
| Latar belakang, pengertian psikologi sosial, pengertian psikologi sosial, hubungan psikologi sosial dan penyuluhan, sikap, pengetahuan, keterampilan, teori motivasi, perubahan berencana dan psikiologi. | | |

| | | |
|---|--|---------------|
| PNPKP 16303 | Evaluasi Program Penyuluhan Pertanian | 3(2-1) |
| Latar belakang, pengertian evaluasi, manfaat evaluasi dalam kegiatan penyuluhan, prinsip-prinsip evaluasi, langkah-langkah dalam evaluasi, evaluasi terhadap sistem penyuluhan (ketenagaan, kelembagaan, penyelenggaraan (termasuk programma, metode dan rencana kerja), pembiayaan, sarana dan pra sarana), evaluasi terhadap kualitas penyuluhan dengan service quality model, evaluasi spk, evaluasi proses persiapan, evaluasi pelaksanaan, evaluasi hasil (output, income, benefit, dampak (sosial budaya, lingkungan, goal based impact evaluation, needs-based | | |

impact evaluation), keberlanjutan, evaluasi pembentukan kelompok, evaluasi penguatan kelompok, evaluasi dinamika kelompok, m&e model, bennett's hierarchy model.

| | | |
|---|--------------------------|---------------|
| PNPKP 15204 | Dinamika Kelompok | 2(1-1) |
| Latar belakang, pengertian, tujuan mempelajari dinamika, tahap-tahap pembentukan kelompok, peranan komunikasi dalam kelompok, peranan kepemimpinan dalam kelompok, peranan pendampingan dalam kelompok, unsur-unsur dinamika kelompok (tujuan kelompok, fungsi tugas, struktur kelompok, pembinaan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, efektifitas kelompok). | | |

| | | |
|--|--------------------------------|---------------|
| PNPKP 16305 | Statistik Nonparametrik | 3(2-1) |
| Penelitian: arti, klasifikasi dari berbagai aspek. metodologi penelitian : arti dan proses penelitian, rumusan masalah, telaah pustaka, kerangka pendekatan, hipotesis, variabel, alat dan disain, sampling, pengumpulan dan pengolahan data, intrepetasi hasil dan kesimpulan . teknik sampling: probabilitas dan non probabilitas. kuesioner. penulisan laporan. | | |

E. MATA KULIAH PILIHAN BEBAS (MPB)

| | | |
|---|--|---------------|
| PNAGB 15334 | Sistem Informasi Manajemen Agribisnis | 3(2-1) |
| Mahasiswa diharapkan mengerti dan memahami mengenai manajemen informasi dan informasi manajemen sebagai sarana manajemen dalam pengambilan keputusan dalam mengendalikan dunia bisnis yang modern; pengantar : MS-word, operasi dasar word, menu home, menu insert, page layout, references, mailings, review, view, aplikasi word dalam bidang pertanian/agribisnis, ms excel, operasi dasar excel, home, insert, page layout, formulas, data, review, view, aplikasi excel dalam bidang pertanian/agribisnis, internet, membuka dan menutup internet, penggunaan internet dalam bidang agribisnis | | |

| | | |
|---|-----------------------------------|---------------|
| PNAGB 15337 | Rancangan Usaha Agribisnis | 3(1-2) |
| Pengertian dan ruang lingkup rancangan usaha agribisnis; gambaran umum rancangan usaha agribisnis; tujuan dan manfaat rancangan usaha agribisnis; Bentuk rancangan usaha agribisnis; pengembangan gagasan dan ide bisnis; rencana bisnis; analisis keuangan dan kelayakan usaha agribisnis. Praktek: penyusunan rancangan usaha agribisnis; langkah-langkah untuk menciptakan ide bisnis (jenis produk dan rencana pengembangan produk), merencanakan bisnis dengan outline ringkasan eksklusif, latar belakang perusahaan, tim manajemen; analisis lokasi perusahaan, analisis kelayakan usaha, proses produksi, analisis pasar, strategi pemasaran, dan perencanaan keuangan. | | |

| | | |
|--------------------|------------------------------|---------------|
| PNAGB 15338 | Ekonomi Agroekowisata | 3(2-1) |
|--------------------|------------------------------|---------------|

Pengertian, prospek, peranan dan pentingnya agrowisata baik dari aspek perusahaan atau bisnis maupun aspek lingkungan atau kawasan; Jenis-jenis agrowisata; Agrowisata sebagai unit usaha, agrowisata sebagai suatu kawasan; Syarat-syarat fisik maupun non-fisik yang diperlukan dalam mendirikan dan mengembangkan agrowisata; faktor-faktor pendukung keberhasilan agroekowisata; sistem kelembagaan dan kemitraan dalam agrowisata. manajemen produksi, pemasaran, keuangan dan personalia dalam agrowisata; Deskripsi dan analisis agrowisata yang aktual.

| | | |
|--|---------------------------------|---------------|
| PNAGR 15320 | Budidaya Tanaman Semusim | 3(2-1) |
| Membahas kultur tehnis, syarat-syarat tumbuh dan diskripsi tanaman pangan dan semusim lainnya dengan penekanan terhadap pengelolaan lahan, penanaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit yang berkaitan dengan produksi dan mutu. | | |

| | | |
|---|---|---------------|
| PNPHP 15303 | Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian | 3(2-1) |
| Mata Kuliah Ini Membahas Tentang Pendahuluan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian; Teknologi Pengolahan Tepung; Teknologi Pengolahan Bahan Padat, Semi Padat, Semi Basah; Teknologi Fermentasi; Teknologi Pengolahan Minuman; Teknologi Pengolahan Minyak; Teknologi Pengolahan Limbah Hasil Pertanian. | | |

| | | |
|--|---|---------------|
| PNAGB 16335 | Teknologi Informasi dan Multimedia | 3(2-1) |
| Pengertian (jenis, fungsi, karakteristik) dan implementasi jurnalisme media cetak, elektronik, dan multimedia. teknik fotografi, teknik validasi informasi, fungsi pers (peran, hak dan kewajiban), sinkronisasi suara, gambar dan animasi | | |

| | | |
|---|---|---------------|
| PNAGB 16336 | Manajemen Produksi dan Operasi Perusahaan Agribisnis | 3(2-1) |
| Pengertian Manajemen Produksi dan Tantangan Manajer Operasional; Produktivitas; Perencanaan Produksi; Lokasi produksi; Mutu dan ISO; Analisis Penyusutan; Analisis Break Event Point; Manajemen persediaan; Economic Order Quantity dan Recorder Point; Analisis Jalur Kritis; Risiko Operasional; Analisis Peramalan; Pengawasan Dalam Produksi. | | |

| | | |
|--|---|---------------|
| PNAGR 16319 | Budidaya Tanaman Hortikultura dan Pertamanan | 3(2-1) |
| Pengertian hortikultura, perkembangan hortikultura di Indonesia, faktor-faktor yang sangat berperan untuk berhasilnya usaha/agribisnis budidaya tanaman hortikultura, bentuk-bentuk usaha hortikultura dan pekarangan, agar mahasiswa dapat mengetahui dan mengaplikasikan di lapangan tentang teknik budidaya, penanganan panen dan pascapanen tanaman hidroponik dan aeroponik serta pemasaran hasilnya, teknik budidaya, penanganan panen dan pascapanen tanaman jeruk keprok, teknik budidaya, penanganan panen dan pascapanen tanaman mangga serta pemasaran hasilnya, teknik budidaya, penanganan panen dan pascapanen tanaman | | |

nangka serta pemasaran hasilnya, teknik budidaya, penanganan panen dan pascapanen tanaman tomat dan lombok serta pemasaran hasilnya, teknik budidaya, penanganan panen dan pascapanen tanaman wortel serta pemasaran hasilnya, teknik budidaya, penanganan panen dan pascapanen tanaman caisim bangkok dan kangkung serta pemasaran hasilnya, teknik budidaya, penanganan panen dan pascapanen tanaman mawar dan adenium serta pemasaran hasilnya, model-model taman di indonesia, asia dan eropa, struktur tanaman hias penyusun taman dan mekanisme pembuatan suatu taman atau merancang suatu model taman.

| | | |
|--|--|---------------|
| PNAGR 16322 | Budidaya Tanaman Tahunan | 3(2-1) |
| <p>Konsep-konsep tanaman dan lingkungan, kultur teknis meliputi pengolahan tanah, pengadaan bibit, panen, pemeliharaan dan pengolahan hasil dari tanaman perkebunan dan industri. Perkembangan teknologi budidaya tanaman khusus tahunan, manfaat, permasalahan dalam meningkatkan produksi pertanian (khusus tanaman tahunan); fotosintesa, respirasi, fase tumbuh vegetatif, fase tumbuh generatif; sistem perbanyakan tanaman secara generatif dan permasalahannya, sistem perbanyakan secara vegetatif dan permasalahannya; panca usaha tani, manipulasi sistem pertanian (sistem buka lahan pertanian/perkebunan), bioteknologi pertanian, sistem budidaya tanaman tahunan spesifik lokal (tanaman lontar, gewang, kopi); beberapa jenis tanaman tahunan khusus spesifik lokasi iklim kering (tanaman coklat, jambu memnte, kelapa, kosambi).</p> | | |
| PNPHP 16315 | Pengolahan Limbah Hasil Pertanian | 3(2-1) |
| <p>Pendahuluan; Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian; Teknologi Pengolahan Tepung; Teknologi Pengolahan Bahan Padat, Semi Padat, Semi Basah; Teknologi Fermentasi; Teknologi Pengolahan Minuman; Teknologi Pengolahan Minyak; Teknologi Pengolahan Limbah Hasil Pertanian.</p> | | |

F. PERILAKU BERKARYA

| | | |
|---|-------------------------------------|---------------|
| PNUND 17403 | MAGANG/PRAKTEK KERJA PROFESI | 4(0-4) |
| <p>Magang/praktek kerja profesi adalah kegiatan praktek lapangan atau latihan kerja secara nyata yang dilakukan oleh mahasiswa dan hasilnya disusun dalam laporan kuliah/praktek kerja. Tujuan kegiatan magang, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melatih mahasiswa di lapang untuk aspek pertanian, perkebunan atau manajemen lingkungan yang tidak tercakup dalam proses perkuliahan; 2) memberi kesempatan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja sektor pertanian yang relevan dengan profesi yang akan diembannya di masyarakat; 3) memberikan pengalaman bekerja mahasiswa di lingkungan profesional atau agribisnis; 4) memberikan keterampilan tambahan yang berguna untuk bekerja di masa depan; 5) mengenal secara langsung kondisi, organisasi, dan kegiatan utama dari perusahaan atau lembaga pertanian dan berperan serta di dalamnya; 6) mengembangkan sikap mental mahasiswa yang berorientasi dunia kerja (menumbuhkan rasa percaya diri, tangguh, dinamis, disiplin, bertanggung jawab, dan mampu bermasyarakat); dan 7) mengenali permasalahan yang dijumpai di lapangan yang mungkin dapat dipergunakan sebagai bahan penelitian untuk skripsi. | | |

| | | |
|--------------------|----------------------------|---------------|
| PNUND 17604 | SKRIPSI/TUGAS AKHIR | 6(0-6) |
|--------------------|----------------------------|---------------|

Skripsi/tugas akhir merupakan bagian dari mata kuliah keahlian yang dilakukan dalam bentuk kegiatan penelitian yang setara dengan 4 jam (240 menit) per minggu per semester. Mahasiswa mengajukan draft proposal kepada Komisi Skripsi Program Studi untuk seterusnya disetujui yang kemudian dilanjutkan dengan penetapan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji, untuk seterusnya dilakukan proses pembimbingan. Kemudian seminar proposal dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Tim Pembimbing. Setelah proposal dijilid dan disahkan Ketua Program Studi dengan mengetahui Dekan, kemudian mahasiswa melakukan penelitian dan seterusnya setelah mendapat persetujuan dari Tim Pembimbing baru dilanjutkan dengan seminar hasil penelitian. Ujian skripsi dapat dilakukan setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

G. BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)

| PNUND 17406 | Kuliah Kerja Nyata (KKN) | 4(0-4) |
|---|---------------------------------|---------------|
| <p>KKN dilakukan mahasiswa dalam bentuk pengalaman pengabdian kepada masyarakat secara terpadu dalam kurun waktu yang ekuivalen dengan besaran SKS tersebut dengan tujuan memperoleh pengalaman dengan terlibat langsung di masyarakat dalam menemukan, merumuskan, memecahkan permasalahan yang dimiliki masyarakat tertentu secara pragmatis, dengan menerapkan IPTEKS dan keterampilan. Sebagai dampak ikutannya adalah terbentuknya dan tumbuhnya pribadi yang memiliki integritas, kepemimpinan, dan sikap profesional. Mata kuliah ini dikelola oleh badan khusus (badan pelaksana) di tingkat universitas yang pada dasarnya memberikan kesempatan kepada peserta untuk dapat memahami permasalahan di lokasi. Selanjutnya dengan adanya permasalahan ini diharap peserta dapat menawarkan penyelesaiannya melalui satu rancangan yang sesuai khususnya dari sisi waktu peserta di lokasi.</p> | | |

Kurikulum Berbasis KKNI Program Studi Agribisnis

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|----|---|--|--|--|
| 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | VI | | | | |
| 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | VI | | | | |
| 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | VI | | | | |
| 2 | 1 | 0 | 3 | 0 | VI | Mata Kuliah Peminatan Manajemen Agrib | | | |
| 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | VI | Mata Kuliah Peminatan Manajemen Agrib | | | |
| 2 | 1 | 0 | 3 | 0 | VI | Mata Kuliah Peminatan Manajemen Agrib | | | |
| 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | VI | Mata Kuliah Peminatan Ekonomi Pertanian | | | |
| 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | VI | Mata Kuliah Peminatan Ekonomi Pertanian | | | |
| 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | VI | Mata Kuliah Peminatan Ekonomi Pertanian | | | |
| 2 | 1 | 0 | 0 | 3 | VI | Mata Kuliah Peminatan Penyuluhan dan K | | | |

